

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF  
TERHADAP KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK  
ANAK KELAS IV PADA MATA PELAJARAN  
PJOK DI SDIT RABBI RADHIYYA 02**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S. 1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**Oleh:**

**EVA SUSANTI**

**NIM.20591066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FALKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**TAHUN 2024**

**Hal : Pengajuan Skripsi**

**Kepada,**

**Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Di - Curup**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Eva susanti** yang berjudul "**Pengaruh model pembelajaran kolaboratif terhadap hasil kemampuan psikomotorik anak kelas IV pada mata pelajaran PJOK di SDIT Rabbi Radhiyya 02**" sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan, atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Waramatullahi Wabarakatuh*

Curup, 30 Mei 2024

**Mengetahui,**

**Pembimbing I**



**Dr. Edi Wahyudi M.M.TPd**  
NIP. 197303131997021001

**Pembimbing II**



**Hastha Purna Putra, M.Pd. Kons**  
NIP. 197608272009031002

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eva Susanti

Nim : 20591066

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Kemampuan  
Psikomotorik Anak Kelas IV Pada Mata Pelajaran PJOK Di SDIT  
Rabbi Radhiyya 02

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak dibenarkan, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 07 Juni 2024

Penulis

  
**Eva Susanti**  
**NIM. 20591066**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani N0 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 1004/In.34/F.TAR/1/PP.00.9/ 2024

Nama : Eva Susanti  
Nim : 20591066  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif terhadap Kemampuan Psikomotorik Anak Kelas IV pada Mata Pelajaran PJOK di SDIT Rabbi Radhiyya 02

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Juni 2024  
Pukul : 11.00 s/d 12.30 WIB  
Tempat : Ruang 4 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

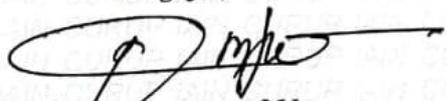
Sekretaris

  
Dr. Edi Wahyudi Mukhtar, M.TPd  
NIP. 197303131997021001

  
Hastha Purna Putra, M.Pd.kons  
NIP. 197608272009031002

Penguji I,

Penguji II,

  
Dr. Guntur Gunawan, M.kom  
NIP. 198007032009011007

  
Jenny Fransiska, M.Pd  
NIP. 198806302020122004

Mengetahui,  
Dekan



  
Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197409212000031003

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh*

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan atas nikmat yang telah diberikan Allah SWT, nikmat iman, taqwa, rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam tak lupa kita hanturkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW “*Allahumma sholi ala Muhammad wa ala ali Muhammad*” Rasul sebagai petunjuk untuk seluruh umat manusia dan semoga kelak mendapat syafaatnya di hari akhir. Amin ya robbal alamin.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana (S1) program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di IAIN Curup.

Berkat taufik dan petunjuk dari Allah SWT, serta bimbingan dari Bapak/Ibu Dosen yang telah membimbing penyusunan skripsi ini. Alhamdulillah penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : “Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Kemampuan Psikomotorik Anak Kelas IV Pada Mata Pelajaran PJOK Di SDIT Rabbi Radhiyya 02”

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan

terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M. Pd. I selaku rektor IAIN Curup
2. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag selaku Wakil Rektor I IAIN Curup
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE., M. Pd., MM selaku Wakil Rektor II IAIN Curup
4. Bapak Dr. Nelson, S. Ag., M. Pd. I selaku Wakil Rektor III IAIN Curup
5. Bapak Dr. Sutarto, S. Ag., M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
6. Bapak Dr. Sakut Ansori, S. Pd. I., M. Hum selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
7. Ibu Bakti Komala Sari, M. Pd. I selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
8. Bapak Agus Rian Oktori, M. Pd.I selaku Ketua Prodi PGMI IAIN Curup
9. Bapak Dr.Baryanto,M.M, M.Pd selaku Dosen pembimbing Akademik IAIN Curup
10. Bapak Dr. Edi Wahyudi M,M.TPd selaku Pembimbing I dan Bapak Hastha Purna Putra, M.Pd. Kons selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selain itu memberikan banyak nasehat yang sangat memotivasi bagi penulis.
11. Pihak Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02 yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
12. Seluruh Dosen dan karyawan IAIN Curup.

Atas semua bantuan yang telah diberikan semoga dicatat sebagai amal jariyah dan Allah SWT berikan ganjaran, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semuanya Aamiin Ya Robal Alaamiin.

***Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.***

Curup, Juni 2024

Penulis

# **MOTTO**

**Allah Tidak Membebani Seseorang Itu Sesuai Dengan  
Kesanggupannya**

**(QS. Al-Baqaroh: 286)**

**Allah Tidak Berjanji Bahwa Langit Akan Selalu Biru, Tetapi  
Allah Berjanji Bersama Kesulitan Ada Kemudahan**

**(Penulis)**

## PERSEMBAHAN

Puji serta sujud syukur atas kehadiran-mu Ya Allah SWT. Atas segala rahmat dan karunia-mu yang telah memberikan kekuatan dan kesabaran kepada peneliti dalam proses mengerjakan skripsi ini. Dengan mengharapkan ridho dari Allah SWT. Skripsi ini ku persembahkan untuk :

1. Cinta pertama dan panutanku yaitu Bapak Jumiran, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku kuliah, namun beliau bekerja keras agar anak perempuannya dapat menyelesaikan pendidikan dan mendapat gelar sarjana. Berkat didikan, dan doanya penulis bisa sampai dititik ini. terimakasih bapak.
2. Pintu surgaku yaitu Ibu Nurmiyati, terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk dukungan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Nasihat yang selalu diberikan, bentuk rasa sabar dan kerendahan hati dalam menghadapi karakter penulis. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terimakasih ibu
3. Adikku tercinta yaitu Mawar zakyani, yang saat ini sedang menempuh pendidikan sekolah dasar. Terimakasih banyak atas semangatnya, walaupun masih kecil tapi mempunyai pemikiran seperti orang dewasa, selalu memberi nasihat dan semangat. Semoga penulis bisa menjadi panutan untuk adik tercinta.
4. Teruntuk keluarga besar bapak Jumiran dan Ibu Nurmiyati, terima kasih telah memberikan motivasi dan dukungan serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini semoga kita selalu dalam lindungan-Nya aamin

5. Teruntuk dosen pembimbing penulis yaitu Bapak Dr. Edi Wahyudi Mukhtar, M.TPd selaku Pembimbing I dan Bapak Hastha Purna Putra, M.Pd. Kons selaku Pembimbing II, Terimakasih sudah menjadikan penulis seperti anak sendiri, selalu diarahkan, dibimbing dan memotivasi dengan ketelitian dan kesabarannya. Dan bonusnya selalu diberitahu kapan jadwal bimbingan senin-jumat sehingga penulis tidak perlu chat atau menunggu terlalu lama jika ingin bimbingan. Terimakasih bapak dosen pembimbing
6. Untuk Bapak Dr.Baryanto ,M.M, M.Pd selaku Dosen pembimbing Akademik, yang telah berperan dari judul skripsi ini hingga seminar proposal. terimakasih bapak atas bimbingannya.
7. Untuk keluarga besar SDIT Rabbi Radhiyya 02 yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Sahabat penulis dibangku perkuliahan yang telah kebersamai empat tahun ini (Ummi mufidah, Jingga nurania adelin, Fatia rahmatul aulia, Ummaizah, Tulus Mesyratul, Rahma umi ana), yang banyak membantu penulis dalam mengerjakan skripsi dan tak henti saling menyemangati.
9. Teman seperjuangan dalam ruang lingkup Ma'had Al-jamiah IAIN Curup, kepada Ustadzah tri dan sesepuh asrama Hafsah yang saling menyemangati berbagi cerita dalam proses skripsian ini.
10. Keluarga di tanah rantau kamar 24 Hafsah (Fadhilla, Parida, Remil, Deli, Riska, Annisa) terimakasih selalu memahami dan memberikan semangat kepada penulis.

11. Teruntuk Risky Edi Surya Wiyono yang insyaAllah tahun ini menyandang gelar S,Pd Terimakasih telah berkontribusi baik waktu, ide, materi kepada penulis. Serta banyak menemani, menghibur, mendengar keluh kesah, memberikan semangat untuk pantang menyerah kepada penulis.
12. Kepada teman-teman seperjuangan, PGMI Lokal E pasukan ngaret, KKN batu ampar, PPL SDIT Rabbi Radhiyya 02 dan teman-teman yang telah berperan dalam kehidupan penulis, terimakasih banyak semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT
13. Dan yang terakhir, kepada diri sendiri Eva susanti Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terimakasih tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Terimakasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut untuk dirayakan untuk diri sendiri.

## ABSTRAK

Eva Susanti NIM. 20591066 “**Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Kemampuan Psikomotorik Anak Kelas IV Pada Mata Pelajaran PJOK Di SDIT Rabbi Radhiyya 02.**” Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).

Di era Revolusi Industri 4.0, diperlukan strategi atau model pembelajaran yang menarik agar guru dapat menjalankan perannya dengan efektif. Hal ini sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar dalam kurikulum merdeka yang berlaku saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh model pembelajaran kolaboratif terhadap hasil kemampuan psikomotorik siswa kelas IV pada mata pelajaran PJOK di SDIT Rabbi Radhiyya 02.

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif yang menggunakan desain *pre-eksperimental* dengan metode *one group pretest-posttest*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi penggunaan kuesioner, dokumentasi, dan observasi. Penelitian ini dilakukan di SDIT Rabbi Radhiyya 02, dengan responden yang terdiri dari siswa kelas IV.

Proses belajar lapangan dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif, guru membagikan kelompok kecil pada siswa, kemudian guru memberikan materi, siswa diminta untuk berdiskusi, untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik juga tidak hanya menghafal teori tapi juga mempraktikkan. Berdasarkan analisis data penelitian dengan menggunakan teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t. Terbukti pada uji hipotesis yaitu nilai signifikansi (*2 tailed*) =  $0,000 \leq 2,01954$ , jika signifikansi (*2 tailed*) lebih kecil atau kurang dari  $L_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif terhadap kemampuan psikomotorik anak kelas IV pada mata pelajaran PJOK di SDIT Rabbi Radhiyya 02.

**Kata kunci:** Model pembelajaran kolaboratif, kemampuan psikomotorik

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI .....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
MOTTO .....	viii
PERSEMBAHAN .....	ix
ABSTRAK .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	9
A. Model Pembelajaran Kolaboratif.....	9
1. Pengertian Model Pembelajaran Kolaboratif.....	9
2. Tujuan Model Pembelajaran Kolaboratif .....	11
3. Manfaat Model Pembelajaran Kolaboratif .....	12
4. Implementasi Kolaboratif Dalam Pembelajaran.....	13
5. Macam-Macam Model Pembelajaran Kolaboratif .....	14
6. Karakteristik Model Pembelajaran Kolaboratif .....	16
7. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kolaboratif .....	17

8. Langkah – Langkah Model Pembelajaran Kolaboratif.....	18
B. Kemampuan Psikomotorik .....	19
1. Pengertian Psikomotorik.....	19
2. Keterampilan Psikomotorik .....	20
3. Langkah-Langkah Psikomotorik.....	23
4. Implikasi Perkembangan Fisik dan Psikomotorik Peserta Didik Dalam Pembelajaran. ....	24
5. Teknik Penilaian Evaluasi Aspek Psikomotorik.....	26
6. Penilaian Hasil Belajar Psikomotorik .....	29
7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Psikomotorik.....	31
C. Hakikat Mata Pelajaran PJOK.....	33
1. Pengertian Mata Pelajaran PJOK.....	33
2. Tujuan PJOK.....	34
3. Ruang Lingkup PJOK.....	35
4. Karakteristik Mata Pelajaran PJOK di SD/MI.....	36
5. Tugas, Peranan Guru Pendidikan Jasmani.....	37
D. Aktivitas Gerak berirama .....	39
E. Kajian Penelitian Yang Relevan .....	46
F. Kerangka Berpikir .....	51
G. Hipotesis Penelitian .....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
A. Desain Penelitian .....	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	53
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	53
D. Variabel Penelitian .....	56
E. Teknik Pengumpulan Data .....	57
F. Instrument Penelitian.....	60
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	62
H. Teknik analisis data .....	66

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	69
A. Deskripsi Wilayah Penelitian .....	69
B. Hasil Penelitian.....	74
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	84
BAB V PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran .....	91
DAFTAR PUSTAKA .....	92
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

3.1 Desain Penelitian .....	53
3.2 Peserta didik Kelas IV SDIT RR 02 .....	54
3.3 Sampel Penelitian .....	56
3.4 Kriteria Skor Jawaban Angket .....	58
3.5 Kategori Interval Cluster .....	59
3.6 Kisi-kisi Instrument Variabel Y .....	61
3.7 Hasil validitas soal angket (Variabel X) .....	63
3.8 Hasil validitas soal angket (Variabel Y) .....	63
3.9 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas .....	65
3.10 Hasil Uji Reliabilitas .....	66
4.1 Hasil Pre-test .....	75
4.2 Hasil Post-Test .....	77
4.3 Hasil Uji Normalitas .....	79
4.4 Hasil uji Hipotesis .....	80
4.5 Lembar Observasi Aktivitas Guru .....	81
4.6 Kriteria Aktivitas Guru .....	83

## DAFTAR BAGAN DAN GRAFIK

2. 1 Bagan kerangka berfikir .....	52
4.1 Interval Nilai Pretest .....	77
4.2 Interval Nilai Pretest .....	79

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Pendidikan adalah upaya manusia untuk mengembangkan potensi bawaan, baik fisik maupun mental, sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat dan budaya.<sup>1</sup> Pendidikan adalah usaha untuk meningkatkan moral, pikiran, dan fisik anak, sehingga mereka dapat mencapai kesempurnaan hidup yang harmonis dengan alam dan masyarakat di sekitarnya.<sup>2</sup>

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berperan dalam mengembangkan kemampuan serta membentuk karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berpengetahuan, cakap, kreatif, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.<sup>3</sup> Setiap individu memiliki beragam potensi dalam dirinya yang bisa dikembangkan melalui

---

<sup>1</sup> Abd Rahman Bp Dkk, *Unsur-Unsur Pendidikan, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan'*, 2.1 (2022), hal.3.

<sup>2</sup> Nurkholis, *'Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi, Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah Stain Purwokerto'*, 1.1 (2013), hal.26.

<sup>3</sup> Yohana Hutahuruk, *'Pendahuluan'*, *Profil Kesehatan Kab.Semarang*, 41 (2021), hal.1.

proses pembelajaran yang tersedia di berbagai jalur, tingkatan, dan jenis pendidikan tertentu.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik dan peserta didik yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan baru, baik di dalam ruang kelas maupun di luar kelas seperti di lapangan. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran penting dalam pengembangan diri peserta didik agar mereka mampu menghadapi berbagai permasalahan.<sup>4</sup> Pendidik dapat diartikan sebagai individu yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh di kelas atau sekolah untuk mengembangkan seluruh potensi peserta didik, sehingga mereka dapat menjadi mandiri dan mengembangkan nilai-nilai kepribadian sesuai dengan ajaran Islam.<sup>5</sup>

Di era Revolusi Industri 4.0, dibutuhkan strategi atau model pembelajaran yang menarik agar guru dapat menjalankan peran mereka dengan efektif. Ada enam strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam konteks ini, yaitu (1) membantu siswa dalam proses belajar, (2) memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan meraih prestasi, (3) memperkuat Pendidikan Karakter (PPK), (4) menguasai teknologi, dan (5) menjadi guru yang efektif.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> N W Ina Sukma Dewi, I M Suarsana, And I P Pasek Suryawan, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika', 12.1 (2018), hal.28.

<sup>5</sup> M Ramli, 'Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik, Tarbiyah Islamiyah, 5.1 (2015), <<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1825>>.hal.67

<sup>6</sup> Waluya, S B, Asikin, M, *Strategi Pembelajaran dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. Jurnal artide.* 2019.hal.5

Menjadi seorang guru yang efektif diperlukan model pembelajaran yang menarik sehingga kegiatan belajar mengajar dapat maksimal. Hal-hal yang perlu pendidik kembangkan dalam proses pembelajaran yaitu ranah kognitif, afektif dan Psikomotorik. Pada kurikulum merdeka saat ini keterampilan anak menjadi acuan.

Ranah psikomotorik adalah aspek perkembangan individu yang melibatkan gerakan fisik, hasil dari proses pengolahan antara kognisi dan afeksi yang menghasilkan perilaku gerak fisik. Psikomotorik anak merujuk pada perkembangan dan kemampuan anak dalam mengkoordinasi gerakan tubuh mereka dengan pikiran dan perasaan anak tersebut. Psikomotorik lebih tertuju pada pelajaran yang berbaur gerak atau keterampilan, seperti PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan).

Model pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani mencakup model konvensional, model inkuiri, model taktis, dan model kolaboratif. Dalam penelitian ini, fokus diberikan pada model pembelajaran kolaboratif. Model ini melibatkan partisipasi aktif dari para siswa dan berupaya mengurangi perbedaan individu. Pembelajaran kolaboratif telah mendapatkan perhatian lebih dalam pendidikan formal maupun informal karena pengaruh dari dua kekuatan yang bersatu.<sup>7</sup> Model ini sangat menekankan pada aktivitas kelompok, interaksi belajar, dan kerjasama di antara peserta didik dalam menyelesaikan tugas.

---

<sup>7</sup> Purwati Zisca Diana, S Pd, And M Pd, '*Collaborative Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*'.hal.7

Adapun dalam surah Al-Maidah ayat 2 menyebutkan:

۞ وَالْعُدْوَانَ الْإِثْمِ عَلَى تَعَاوُنُوا وَلَا ۞ وَالتَّقْوَى الْبِرِّ عَلَى وَتَعَاوُنُوا  
 الْعِقَابِ شَدِيدُ اللَّهِ إِنَّ ۞ اللَّهُ وَاتَّقُوا

Artinya : Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksaan-Nya. (QS. Al-Maidah:2).<sup>8</sup>

Peneliti telah melakukan pengamatan dan mendapatkan informasi mengenai masalah yang ada di kelas IV Pada mata pelajaran PJOK di SDIT Rabbi Radhiyya 02 ketika pembelajaran di lapangan, kurangnya media yang digunakan pada saat olahraga sehingga diperlukan model/strategi baru. Siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar menjadi tidak efektif. Pada saat kelas tidak kondusif menjadikan pembelajaran cenderung pasif, serta kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Kegiatan pembelajaran mempengaruhi karakter siswa, siswa masih bersifat individual sehingga tingkat kepedulian antar siswa kurang baik. Dengan keadaan seperti ini menjadikan kurangnya komunikasi antar peserta didik dan pendidik. Jadi siswa yang pintar akan merasa dirinya baik, dan yang siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar akan merasa dirinya ditinggalkan, karena kurangnya interaksi.

---

<sup>8</sup> Aplikasi Al – Qur’an Indonesia, Surah Al – Maidah Surah ke -5, Ayat 2

Melihat penjelasan di atas, peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh pada model pembelajaran kolaboratif terhadap hasil kemampuan psikomotorik anak kelas IV pada mata pelajaran PJOK, karena melihat dari proses pembelajaran yang tidak efektif. Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian dengan melihat hasil kemampuan psikomotorik anak dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif dalam kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF TERHADAP KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK ANAK KELAS IV PADA MATA PELAJARAN PJOK DI SDIT RABBI RADHIYYA 02”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Kurangnya media serta model pembelajaran yang digunakan
2. Siswa cenderung pasif saat proses pembelajaran.
3. Kurangnya interaksi antara pendidik dan peserta didik
4. Peserta didik masih bersifat individual
5. Kurangnya motorik pada siswa

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang di temukan peneliti dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran kolaboratif pada mata pelajaran PJOK kelas IV di SDIT Rabbi Radhiyya 02?
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran kolaboratif terhadap kemampuan psikomotorik anak kelas IV pada mata pelajaran PJOK di SDIT Rabbi Radhiyya 02?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kolaboratif pada mata pelajaran PJOK kelas IV di SDIT Rabbi Radhiyya 02.
2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kolaboratif terhadap psikomotorik anak IV pada mata pelajaran PJOK di di SDIT Rabbi Radhiyya 02.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

#### **1. Manfaat praktis**

##### **a. Bagi guru**

- 1) Untuk menjadi bahan referensi, dalam mengembangkan model pembelajaran

- 2) Mampu memberikan wawasan dan pemahaman tentang pentingnya model kolaboratif dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

b. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan kemampuan motorik dan keterampilan siswa dalam menemukan serta menyelesaikan masalah secara mandiri.
- 2) Mendorong partisipasi lebih aktif dari siswa dalam proses belajar-mengajar.
- 3) Menjadikan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan

c. Bagi sekolah

Dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk mengembangkan model pembelajaran disekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

d. Bagi peneliti

- 1) Menambah wawasan dalam proses kegiatan belajar mengajar yang akan datang.
- 2) Menjadikan pengalaman mengenai model pembelajaran kolaboratif ini.

## **2. Manfaat teoritis**

- a. Agar dapat memperluas pengetahuan tentang pendekatan saintifik dalam pembelajaran, terutama dalam konteks model pembelajaran kolaboratif.
- b. Sebagai sumber acuan yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan lebih lanjut mengenai model pembelajaran kolaboratif.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Model Pembelajaran Kolaboratif**

##### **1. Pengertian Model Pembelajaran Kolaboratif**

Pembelajaran kolaboratif adalah salah satu bentuk pembelajaran konstruktivis yang memperkuat keterampilan kerjasama tim serta komunikasi dalam konteks pengajaran.<sup>1</sup> Melalui pendekatan ini, peserta didik diajak untuk aktif berpartisipasi, saling belajar, dan membangun pengetahuan mereka sendiri melalui proses diskusi dan kerjasama. Fokus utamanya adalah pada aktivitas kelompok, interaksi belajar, dan kolaborasi dalam menyelesaikan tugas.<sup>2</sup>

Pembelajaran kolaboratif melibatkan kerjasama antara dua atau lebih siswa yang berbagi tanggung jawab dan bekerja bersama untuk mencapai hasil pembelajaran yang diinginkan dengan cara yang bertahap. Dalam konteks ini, siswa bekerja secara kolektif dalam kelompok kecil atau berpasangan demi mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>3</sup> Pentingnya budaya kolaboratif dalam setiap kegiatan

---

<sup>1</sup> Nur Mei And Others, *'Pengaruh Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tata Nama Senyawa Kimia Di Sma Negeri 1 Telaga Biru T . A 2015 / 2016'*, 12 (2017), hal.2.

<sup>2</sup> Andi Rahmat Saleh And Sitti Saenab, *'Lesson Study Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Biologi'*, 2013. .hal.91.

<sup>3</sup> The Effect And Others, *'Pengaruh Metode Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Agama Islam Kelas Viii Di Smpn'*, 2017.hal.16

pembelajaran, salah satunya tertuang dalam program *self-directed learning and powered teacher* yang sedang berjalan saat ini.<sup>4</sup>

Pembelajaran kolaboratif merupakan metode belajar di mana siswa dengan beragam tingkat kemampuan bekerja sama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan bersama. Dalam kelompok tersebut, siswa saling mendukung dan bekerja sama satu sama lain.<sup>5</sup>

Pembelajaran kolaboratif tidak hanya membantu dalam menemukan pendekatan komprehensif dalam menyelesaikan masalah, tetapi juga menghasilkan wawasan baru tentang berbagai masalah dan solusi yang dapat memperluas cakupan dan waktu.<sup>6</sup> Dalam model pembelajaran kolaboratif, keseluruhan proses belajar melibatkan interaksi antara siswa, di mana mereka saling belajar satu sama lain, bahkan terkadang siswa juga berperan sebagai pengajar bagi guru.<sup>7</sup> Proses ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan karena tingkat keterlibatan yang tinggi yang dapat dilihat dari perhatian yang diberikan.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kolaboratif merupakan metode pembelajaran dalam kelompok di mana siswa didorong untuk berinteraksi dan belajar

---

<sup>4</sup> Lenovo Edvision, '*Menerapkan Pembelajaran Kolaborasi Yang Efektif Saat Distance Learning*'. 2019, hal.9

<sup>5</sup> Amiruddin, '*Pembelajaran Kooperatif Dan Kolaboratif*', Journal Of Educational Science (Jes), 5.1 (2019), hal.26.

<sup>6</sup> Nova Elysia Ntobuo, *Model Pembelajaran Kolaboratif Jire*, Universitas Negeri Gorontalo (Ung) Press, 2018, <<https://Covid19.Kemkes.Go.Id/Category/Situasi-Infeksi-Emerging/Info-Coronavirus/>>.hal.1

<sup>7</sup> Dewi Ayu, *Meningkatkan Ketrampilan And Sosial Siswa*, '*Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Untuk Meningkatkan Ketrampilan Sosial Siswa*'. hal.25

bersama guna meningkatkan pemahaman mereka. Interaksi ini didorong oleh penggunaan materi atau masalah yang menantang, dengan bentuk interaksi berupa diskusi, tanya jawab, dan penyampaian pendapat atau argumen antara sesama siswa.

## **2. Tujuan Model Pembelajaran Kolaboratif**

Adapun tujuan dari pembelajara kolaboratif adalah :

- a. Maksimalkan kolaborasi ilmiah antara siswa.
- b. Ciptakan lingkungan pembelajaran yang fokus pada siswa, sesuai konteks, berinteraksi, dan mendukung kerja sama.
- c. Menghargai keaslian, kontribusi, dan pengalaman siswa dalam konteks pembelajaran.
- d. Beri kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran.
- e. Kembangkan kemampuan berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah.
- f. Dorong eksplorasi materi pelajaran dari berbagai sudut pandang.
- g. Pahami pentingnya konteks sosial dalam pembelajaran.
- h. Fostering hubungan yang saling mendukung dan menghargai antara siswa, serta antara siswa dan guru.
- i. Bangun semangat pembelajaran sepanjang hidup.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Virgi Anggita, 'Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Viii Di Mts Al-Mubarak Bukit Kemuning Lampung Utara', 2023.hal.21

Kelompok pembelajaran kolaboratif didirikan dengan tujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar-mengajar. Menurut beberapa pakar, model ini tidak hanya efektif dalam membantu siswa memahami materi yang kompleks, tetapi juga penting dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kerjasama, dan sikap membantu sesama. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran memiliki dampak positif terhadap peningkatan prestasi belajar mereka. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran kolaboratif dianggap sebagai metode yang dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa karena fokusnya adalah pada siswa itu sendiri.

### **3. Manfaat Model Pembelajaran Kolaboratif**

Berikut adalah beberapa keuntungan dari pembelajaran kolaboratif dalam proses pembelajaran:

- a. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya hubungan antara siswa, dengan mengajak mereka untuk memahami variasi sifat dan pandangan yang berbeda, serta mengembangkan kemampuan untuk mengintegrasikannya. Prinsip-prinsip filosofis tentang sifat manusia sebagai makhluk sosial diterapkan dalam konteks ini.
- b. Memperkuat keberanian siswa untuk menyampaikan ide atau pendapat mereka demi mencari solusi bersama, dengan setiap individu didorong untuk berkontribusi atau berbagi pengetahuan dengan sesama jika memahami persoalan yang dihadapi.

- c. Menggalang rasa tanggung jawab individu dalam mencapai tujuan bersama, sehingga kolaborasi dalam bekerja tidak terganggu oleh tumpang tindih atau perbedaan prinsipil dalam pandangan.
- d. Mengajak setiap anggota untuk mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari kelompok, yang memiliki rasa kepemilikan terhadap tanggung jawab kolektif yang tercermin dalam semangat bersama dalam proses pembelajaran.<sup>9</sup>

#### **4. Implementasi Kolaboratif Dalam Pembelajaran**

Peran guru dalam model pembelajaran kolaboratif adalah sebagai penghubung. Guru bertugas mengaitkan informasi baru dengan pengalaman yang dimiliki peserta didik dalam berbagai bidang pembelajaran. Selain itu, sebagai penghubung, guru harus menelaraskan tingkat pemahaman peserta didik dan mendorong mereka untuk mencapai potensi maksimal, sehingga mereka dapat mengambil tanggung jawab dalam proses belajar selanjutnya. Sebagai fasilitator, guru juga bertindak sebagai mediator, memastikan kelancaran proses pembelajaran.

Sebagai seorang guru, menciptakan lingkungan yang memfasilitasi kreativitas dan kekayaan pengetahuan bagi siswa merupakan prioritas utama. Langkah yang harus diambil untuk memenuhi peran yaitu penting untuk mengelola lingkungan fisik dengan baik, termasuk merancang tata letak ruangan dan memperoleh peralatan

---

<sup>9</sup> Abdul Musawwir, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Mts', Skripsi, 2018 <Universitas Islam Negeri Ar-Raniry>.hal.27

yang beragam untuk mendukung proses belajar mengajar. Selain itu, sebagai mediator, guru juga bertindak sebagai pembimbing dan penolong bagi siswa dalam mengeksplorasi dan memahami materi pembelajaran.

Seorang pendidik perlu mendorong, menginspirasi, dan membimbing siswa dalam memperluas imajinasi dan menemukan inspirasi mereka sendiri. Dalam pembelajaran kolaboratif, peran guru lebih cenderung menjadi pengarah atau manajer pembelajaran, sedangkan siswa diminta untuk lebih aktif berpartisipasi.<sup>10</sup>

## 5. Macam-Macam Model Pembelajaran Kolaboratif

Terdapat beragam model dalam *collaborative learning* yang bisa diterapkan, seperti *Student Team Achievement Division (STAD)*, *Think-Pair-Share (TPS)*, *Generic Questions Stems (GQS)*, *Team Games Tournament (TGT)*, *Team Assisted Individualization (TAI)*, dan *Jigsaw*. Metode ini dapat diimplementasikan dalam konteks pembelajaran di sekolah inklusi.<sup>11</sup>

Ada beberapa macam pembelajaran kolaboratif yaitu:

- a. Belajar kolaboratif, di mana siswa dengan berbagai tingkat kemampuan bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Kelompok menerima satu lembar kerja yang harus diselesaikan bersama, dan penilaian dilakukan berdasarkan kinerja kelompok.

---

<sup>10</sup> Ma'as Shobirin, *Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Cv. Budi Utama, (2016), hal.70

<sup>11</sup> Aprilia Ema Wardhani And Others, 'Penerapan Collaborative Learning Dalam Sekolah Inklusi Di Smp Diponegoro Batu Info Artikel Abstrak', (2022).hal.12

- b. *Turnamen Tim Grup (TGT)*, di mana setelah belajar dalam kelompok, anggota tim bersaing dengan tim lain berdasarkan kemampuan mereka. Penilaian dilakukan berdasarkan total nilai yang diperoleh oleh setiap tim.
- c. *Penelitian Kelompok (GI)*, di mana semua anggota kelompok berpartisipasi dalam perencanaan penelitian dan solusi untuk masalah yang dihadapi. Keputusan tentang langkah-langkah yang akan diambil dan siapa yang melaksanakannya dibuat secara bersama, dan hasilnya dipresentasikan di depan kelas. Penilaian dilakukan berdasarkan proses dan hasil kerjasama tim.
- d. *Diskusi Akademik Konstruktif (AC)*, di mana setiap anggota kelompok diharapkan menghadapi konflik mental yang berkembang dari hasil pembelajaran, baik dengan anggota lain dalam kelompok maupun dengan kelompok lainnya. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, berpikir kritis, perhatian, hubungan interpersonal, kesehatan mental, dan harmoni. Penilaian dilakukan berdasarkan kemampuan anggota atau kelompok untuk mempertahankan posisi yang mereka pilih.
- e. *Metode Jigsaw*, di mana setiap anggota kelompok diberi tugas yang berbeda terkait dengan topik tertentu. Untuk memastikan pemahaman menyeluruh, tes dilakukan dengan materi yang

mencakup seluruh topik. Penilaian dilakukan berdasarkan rata-rata skor tes kelompok.<sup>12</sup>

## 6. Karakteristik Model Pembelajaran Kolaboratif

Pembelajaran kolaboratif memiliki tiga karakteristik umum, yaitu sebagai berikut:

- a. Berbagi pengetahuan antara guru dan siswa
- b. Berbagi otoritas antara guru dan siswa
- c. Guru sebagai mediator
- d. Pengelompokan siswa yang heterogen.<sup>13</sup>

Adapun Pembelajaran kolaboratif memiliki karakteristik, yaitu:

- a. Siswa belajar secara kolaboratif dalam satu tim dan bergantung satu sama lain dalam proses pembelajaran, dimana penyelesaian tugas kelompok membutuhkan kerjasama dari semua anggota.
- b. Anggota kelompok berinteraksi secara intensif secara langsung.
- c. Setiap siswa bertanggung jawab atas tugas yang telah disepakati dalam kelompok.
- d. Siswa diharapkan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi interpersonal selama pembelajaran.
- e. Peran guru adalah sebagai mediator dalam proses pembelajaran.
- f. Terjadi pertukaran pengetahuan dan interaksi antara guru dan siswa, serta antara sesama siswa.

---

<sup>12</sup> Rusmin Husain, 'Penerapan Model Kolaboratif Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar', 2012, 2020, hal.17.

<sup>13</sup> Adi W Gunawan, 'Adi W. Gunawan, *Genius Learning Strategi*, ( Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hal.14.

- g. Pembagian kelompok dilakukan dengan memperhatikan keberagaman.
- h. Penyesuaian terhadap kebutuhan individu dilakukan, sambil mempertahankan elemen kompetisi antar kelompok.
- i. Setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.<sup>14</sup>

## 7. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kolaboratif

Adapun beberapa keunggulan pembelajaran kolaboratif, antara lain berkenaan dengan:

- a. Prestasi belajar lebih tinggi,
- b. Pemahaman lebih mendalam,
- c. Mengembangkan keterampilan kepemimpinan,
- d. Meningkatkan sikap positif,
- e. Meningkatkan harga diri,
- f. Belajar secara inklusif,
- g. Mengembangkan keterampilan masa depan.<sup>15</sup>

Sisi negatif yang mungkin muncul dalam *collaborative learning*, yaitu:

- a. Siswa memerlukan waktu yang panjang, sehingga mencapai sasaran kurikulum menjadi sulit.

---

<sup>14</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, Jakarta: Prenada Media Group (2013), hal. 109.

<sup>15</sup> Djoko Apriono, 'Pembelajaran Kolaboratif', *Diklus*, Edisi Xvii. September (2013), hal.295.

- b. Menggunakan strategi kolaboratif memakan waktu lama bagi guru, sehingga banyak dari mereka enggan melakukannya.
- c. Tidak semua guru memiliki kemampuan khusus yang dibutuhkan untuk menerapkan strategi belajar kolaboratif.
- d. Penerapan strategi ini membutuhkan sifat tertentu dari siswa, seperti kemauan untuk bekerja sama.<sup>16</sup>

### **8. Langkah – Langkah Model Pembelajaran Kolaboratif**

Berikut langkah-langkah pembelajaran kolaboratif:

- a. Dalam sebuah kelompok, siswa menetapkan tujuan pembelajaran mereka sendiri dan membagi tugas-tugas di antara mereka sendiri.
- b. Semua anggota kelompok membaca, berdiskusi, dan menulis bersama.
- c. Kelompok bekerja bersama secara sinergis untuk mengidentifikasi, menunjukkan, meneliti, menganalisis, dan merumuskan jawaban untuk tugas atau masalah yang mereka temui.
- d. Setelah kelompok menyetujui solusi-solusi yang mereka buat, setiap siswa menuliskan hasilnya secara lengkap.
- e. Guru secara acak memilih satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi mereka di depan kelas, sementara siswa dari kelompok lain mengamati, menelaah, dan membandingkan presentasi tersebut. Kegiatan ini berlangsung sekitar 20-30 menit.

---

<sup>16</sup> Ismun Ali, 'Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Mubtadiin*, 7.1 (2021), <[Http://Journal.An-Nur.Ac.Id/Index.Php/Mubtadiin/Article/View/82](http://Journal.An-Nur.Ac.Id/Index.Php/Mubtadiin/Article/View/82)>.hal.64

- f. Setiap siswa dalam kelompok melakukan elaborasi, inferensi, dan revisi (jika diperlukan) terhadap hasil yang akan mereka kumpulkan.
- g. Hasil kerja dari masing-masing siswa dikumpulkan berdasarkan kelompok.
- h. Hasil kerja siswa dinilai, dikoreksi, dan dikembalikan pada pertemuan berikutnya untuk didiskusikan.<sup>17</sup>

## **B. Kemampuan Psikomotorik**

### **1. Pengertian Psikomotorik**

Psikomotorik adalah serangkaian aktivitas fisik yang berhubungan dengan proses mental dan psikologis. Dalam konteks pendidikan, psikomotorik sering kali diintegrasikan ke dalam mata pelajaran praktik dan memiliki dampak langsung terhadap hasil belajar, yang terjadi melalui penggunaan otot dan pergerakan fisik. Ranah psikomotorik merupakan bagian dari perkembangan individu yang melibatkan gerakan fisik yang dihasilkan dari interaksi antara pemrosesan informasi, emosi, dan akhirnya menghasilkan perilaku.<sup>18</sup>

Memantau kemajuan dalam ranah psikomotorik anak bisa menjadi ukuran penting untuk memastikan kebutuhan mereka terpenuhi saat menghadapi pendidikan lebih lanjut.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Zulhaji Risman, *Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas V Min Di Bosalia Kab. Jeneponto*, Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, (2017), hal. 19.

<sup>18</sup> Aripin, 'Bab Ii Landasan Teori', *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 02.02 (2018), hal.8.

<sup>19</sup> Syarip Hidayat And Lutfi Nur, 'Nilai Karakter, Berpikir Kritis Dan Psikomotorik Anak Usia Dini', *Jiv-Jurnal Ilmiah Visi*, 13.1 (2018), <<https://doi.org/10.21009/Jiv.1301.4>>.hal.30.

Keterampilan motorik terbagi menjadi dua jenis, yaitu keterampilan motorik halus, seperti kemampuan menggunakan jari dengan gesit, menulis, menggambar, menangkap bola, dan sebagainya; dan keterampilan motorik kasar, yang mencakup aktivitas fisik seperti berjalan, berlari, naik-turun tangga, melompat, dan lain sebagainya.<sup>20</sup> Perkembangan keterampilan motorik memainkan peran penting dalam perkembangan pribadi secara menyeluruh. Ranah ini meliputi aspek-aspek seperti kesiapan, peniruan, pembiasaan, penyesuaian, dan kreativitas.<sup>21</sup>

## 2. Keterampilan Psikomotorik

Kawasan psikomotorik merujuk pada domain yang melibatkan keterampilan fisik. Meskipun Bloom tidak merinci bagian-bagian spesifik dalam domain ini, beberapa ahli lain telah menyusun rincian yang sesuai dengan kerangka yang disediakan oleh Bloom.

### a. Persepsi (*Perception*)

Persepsi adalah kemampuan untuk memanfaatkan sinyal-sinyal sensorik dalam mengarahkan aktivitas motorik. Ini melibatkan penggunaan indera sebagai stimulus untuk memilih sinyal yang akan diterjemahkan.

---

<sup>20</sup> Cendikia.Kemenag.Go.Id, 'Perkembangan Fisik Dan Psikomotorik Peserta Didik', Cendikia.Kemenag.Go.Id, 2021, hal.45.

<sup>21</sup> Lorenzo M. Kasenda, Steven Sentinuwo, And Virginia Tulenan, 'Sistem Monitoring Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android', Jurnal Teknik Informatika, 9.1 (2016) <Https://Doi.Org/10.35793/Jti.9.1.2016.14808>.hal.2.

b. Kesiapan (*Readiness*)

Kesiapan merupakan kemampuan untuk mempersiapkan diri untuk memulai suatu gerakan. Ini mencakup kesiapan fisik, mental, dan emosional untuk melakukan gerakan tertentu, seperti posisi awal dalam perlombaan lari.

c. Gerakan Terbimbing (*Guided Response*)

Gerakan terbimbing adalah kemampuan untuk melakukan gerakan sesuai dengan contoh yang diberikan. Ini merupakan tahap awal dalam mempelajari keterampilan yang kompleks, termasuk imitasi dan percobaan gerakan.

d. Gerakan yang Terbiasa (*Mechanical Response*)

Gerakan yang terbiasa adalah kemampuan untuk melakukan gerakan tanpa harus lagi memperhatikan contoh yang diberikan karena telah dilatih secara memadai. Ini melibatkan pembiasaan gerakan yang telah dipelajari hingga menjadi lancar dan mahir, seperti melakukan lompat tinggi dengan tepat.

e. Gerakan yang Kompleks (*Complex Response*)

Gerakan yang kompleks adalah kemampuan untuk melakukan gerakan atau keterampilan yang melibatkan banyak tahap dengan lancar, tepat, dan efisien. Ini melibatkan pola gerakan yang rumit, seperti melakukan bongkar pasang peralatan dengan tepat.

f. Penyesuaian Pola Gerakan (*Adjustment*)

Penyesuaian pola gerakan adalah kemampuan untuk mengubah dan menyesuaikan gerakan dengan persyaratan khusus yang ada. Ini

melibatkan pengembangan keterampilan sehingga dapat disesuaikan dengan berbagai situasi, seperti dalam konteks pertandingan.

g. Kreativitas (*Creativity*)

Kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan pola gerakan baru berdasarkan inisiatif atau ide-ide sendiri. Ini melibatkan kemampuan untuk berinovasi dalam melakukan gerakan atau keterampilan tertentu.<sup>22</sup>

Ranah psikomotor merujuk pada hasil belajar yang dicapai melalui kemampuan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Mata pelajaran yang terkait dengan psikomotor cenderung menekankan gerakan dan keterampilan tangan. Tingkat keahlian dalam suatu tugas atau serangkaian tugas tertentu tercermin dalam keterampilan tersebut. Ada enam tahapan dalam keterampilan psikomotor, dimulai dari gerakan refleks yang merupakan respons motorik tanpa disadari, seperti yang terjadi pada bayi saat lahir.

Gerakan dasar mencakup gerakan yang membawa kepada keterampilan kompleks yang spesifik. Kemampuan perseptual adalah gabungan dari kemampuan kognitif dan motorik. Kemampuan fisik merujuk pada kemampuan mengembangkan gerakan terampil. Gerakan terampil sendiri merupakan gerakan yang memerlukan proses belajar, seperti dalam olahraga. Terakhir, komunikasi nondiskursif

---

<sup>22</sup> Nur Aeni., *Pengembangan Psikomotorik Peserta Didik Materi Ajar Al-Qur'an Melalui Metode Snowbal Throwing Di Kelas X.2 Man Pinrang D I Kelas And X M A N Pinrang*, 2020.hal.35

adalah kemampuan untuk berkomunikasi melalui gerakan tanpa menggunakan kata-kata..<sup>23</sup>

### 3. Langkah-Langkah Psikomotorik

Aspek psikomotorik didasarkan pada pengembangan kemampuan fisik melalui aktivitas otot. Dalam melatih kemampuan psikomotorik, terdapat beberapa langkah yang perlu diikuti dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil yang optimal:

- a. Mengidentifikasi tindakan yang ingin dicapai
- b. Mengevaluasi keterampilan secara terperinci dan berurutan
- c. Memperagakan keterampilan tersebut dengan penjelasan
- d. Mendorong peserta didik untuk berpikir
- e. Melakukan penilaian terhadap setiap upaya.<sup>24</sup>

Suatu aktivitas bisa dikategorikan sebagai psikomotorik jika melibatkan gerakan otot, baik dengan atau tanpa penggunaan alat. Kemampuan psikomotorik dinilai berdasarkan kecepatan, jarak, kekuatan, dan kelenturan dalam melakukan gerakan sesuai dengan prosedur dan teknik yang benar. Ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan, sehingga mencerminkan kemampuan bertindak seseorang setelah memperoleh pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar dalam ranah psikomotor ini sebenarnya merupakan lanjutan dari

---

<sup>23</sup> Amalia Yunia Rahmawati, July, 2020, 1–23. *Ranah Pembelajaran Psikomotorik Pada Anak*, July 2020, hal.2

<sup>24</sup> Ley, *Aspek Perkembangan Psikomotorik Anak*, 2002, hal.22.

hasil belajar kognitif (pemahaman) dan hasil belajar afektif (yang baru tampak dalam bentuk kecenderungan berperilaku).

#### **4. Implikasi Perkembangan Fisik dan Psikomotorik Peserta Didik Dalam Pembelajaran.**

Peran guru sangat penting dalam membantu peserta didik mengoptimalkan perkembangan fisik dan psikomotoriknya. Begitu besarnya peran guru dalam pendidikan sehingga mereka dianggap sebagai pahlawan bangsa, dengan masa depan negara berada di tangan mereka. Namun, terdapat beberapa karakteristik yang sudah dirumuskan sebagai kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Kompetensi guru yang dikembangkan di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, khususnya pada pasal 10 ayat (1), yang mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dengan pemahaman yang baik mengenai karakteristik perkembangan fisik dan psikomotorik peserta didik, guru harus dapat mengatur pembelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik tersebut, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik:

- a. Guru harus lebih memahami dan menghargai perbedaan individual setiap anak, terutama dalam hal karakteristik fisik. Misalnya, anak

yang tinggi dan pendek, gemuk dan kurus, semua harus diterima dengan baik oleh guru dan diperlakukan dengan setara.

- b. Orang tua dan siswa harus selalu diingatkan tentang pentingnya konsumsi makanan bergizi untuk pertumbuhan fisik siswa, terutama makanan yang mencakup empat sehat lima sempurna. Makanan siap saji tidak dianjurkan.
- c. Media pembelajaran yang digunakan harus beragam dan dapat secara langsung merangsang kemampuan fisik dan psikomotorik anak, seperti penggunaan media empat dimensi.
- d. Guru harus lebih sering memberikan stimulasi untuk mempercepat kematangan perkembangan psikomotorik siswa, misalnya melalui pemberian layanan pengajaran dan bimbingan.
- e. Guru harus mendorong siswa untuk membuat pilihan sendiri guna meningkatkan pertumbuhan mereka. Sebagai contoh, untuk menjadi lebih dewasa, remaja harus aktif mencari lingkungan dan pengalaman yang sesuai dengan kemampuan alami mereka, dan guru berperan penting dalam membantu mereka memanfaatkan dan mengembangkan bakat-bakat mereka.
- f. Lingkungan pendidikan harus menyediakan ruang bermain bagi siswa. Dengan bermain, mereka bisa mempelajari banyak hal dan yang terpenting adalah melatih kemampuan fisik dan psikomotorik mereka. Ini juga dapat mengurangi intensitas mereka dalam bermain

game di perangkat elektronik yang bisa merugikan perkembangan fisik dan psikomotorik mereka.<sup>25</sup>

Stimulasi anak melalui permainan yang melibatkan gerakan fisik dan psikomotorik sangat penting. Ini karena bermain adalah salah satu kebutuhan dasar dan hak anak yang harus dipenuhi oleh orang dewasa di sekitarnya, termasuk guru. Jika kesempatan anak untuk bermain berkurang atau hilang, maka kesempatan mereka untuk belajar dengan cara yang alami dan menyenangkan juga akan berkurang atau hilang.

Permainan yang ideal adalah yang melibatkan banyak gerakan tubuh, sehingga otot-otot anak dapat tumbuh kuat. Selain itu, anak dapat menyalurkan energi berlebih sehingga tidak merasa gelisah. Dengan cara ini, perkembangan motorik halus dan kasar mereka dapat berkembang secara optimal. Hal ini sangat berbeda dengan ketika anak hanya bermain game di handphone, dimana hanya jari-jarinya yang bergerak, sehingga fisik dan psikomotoriknya tidak dapat tumbuh dengan optimal.

## **5. Teknik Penilaian Evaluasi Aspek Psikomotorik**

Teknik perencanaan penilaian untuk aspek psikomotorik termasuk dalam penilaian keterampilan, yang menilai kecakapan siswa dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini melibatkan kemampuan siswa dalam menguasai gerakan tubuh atau

---

<sup>25</sup> Cendikia.Kemenag.Go.Id. *Perkembangan Fisik Dan Psikomotorik Peserta Didik*, 2021, hal.55.

aktivitas fisik. Menurut Buttlar, hasil belajar psikomotorik dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

1) *Spesific Responding*

Peserta didik memiliki kemampuan untuk menanggapi rangsangan fisik yang dapat diamati secara visual, auditori, dan taktil. Mereka juga mampu melakukan tugas-tugas sederhana secara mandiri.

2) *Motor Chaining*

Peserta didik mampu mengkombinasikan dua atau lebih keterampilan dasar untuk membentuk satu keterampilan yang lebih kompleks.

3) *Rule Using*

Peserta didik sudah bisa memanfaatkan pengalamannya untuk melakukan keterampilan yang lebih kompleks.

Dalam tahapannya, hasil belajar psikomotorik dapat dibedakan menjadi lima tahap, yaitu:

- a) Imitasi adalah kemampuan untuk meniru aktivitas sederhana secara persis seperti yang telah dilihat atau diamati sebelumnya.
- b) Manipulasi adalah kemampuan untuk melaksanakan aktivitas sederhana yang belum pernah dilihat sebelumnya, hanya berdasarkan panduan atau instruksi.
- c) Presisi adalah kemampuan untuk melaksanakan aktivitas sederhana dengan fokus pada ketepatan dan ketelitian.

- d) Artikulasi adalah kemampuan untuk melaksanakan aktivitas sederhana dengan pengucapan kata yang jelas dan terdengar jelas.
- e) Naturalisasi adalah kemampuan untuk melaksanakan aktivitas dengan adanya penyesuaian diri.<sup>26</sup>

Teknik pengajaran untuk mengembangkan kemampuan psikomotorik peserta didik dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode latihan, sambil memperhatikan prinsip-prinsip berikut:

- a) Latihan akan lebih efisien jika disediakan lingkungan yang sesuai dengan tempat kerja masa depan mereka.
- b) Latihan yang efektif hanya dapat diberikan jika tugas-tugas yang diberikan serupa dengan yang akan dilakukan di tempat kerja, menggunakan peralatan dan mesin yang sama.
- c) Latihan bertujuan untuk membiasakan peserta dengan perilaku yang akan mereka tunjukkan dalam pekerjaannya nanti.
- d) Latihan hanya boleh diberikan kepada kelompok peserta yang memang membutuhkan, menginginkan, dan mampu memanfaatkannya.
- e) Latihan akan lebih efektif jika melibatkan pengalaman khusus yang membentuk kebiasaan-kebiasaan yang benar.

---

<sup>26</sup> Rizki Dinar Febrianti, 'Evaluasi Aspek Psikomotorik Siswa Kelas X Pada Metode Bandongan Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis', 2021, hal.34.

- f) Latihan difokuskan pada pencapaian kompetensi minimal yang harus dimiliki individu untuk dapat melaksanakan suatu jabatan atau pekerjaan.<sup>27</sup>

## 6. Penilaian Hasil Belajar Psikomotorik

Untuk mencapai hasil yang optimal, penilaian harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam menilai hasil belajar psikomotor siswa, terdapat beberapa prinsip yang perlu diterapkan. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

a. Konsistensi

Evaluasi tidak boleh hanya terjadi sekali-kali. Karena pendidikan adalah proses berkelanjutan, evaluasi harus dilakukan secara berkesinambungan. Hasil evaluasi pada suatu waktu harus selalu dibandingkan dengan hasil sebelumnya, sehingga dapat memberikan gambaran yang akurat tentang perkembangan peserta didik.

b. Komprehensif

Evaluasi harus mencakup semua aspek yang relevan dalam dimensi psikomotorik. Semua bagian harus diperlakukan secara sama dalam pengambilan keputusan.

c. Keobjektifan

Evaluasi harus dilakukan dengan seobjektif mungkin. Oleh karena itu, emosi, keinginan, dan prasangka negatif harus dihindari. Penilaian harus didasarkan pada fakta-fakta yang ada.

---

<sup>27</sup> As'ari Djohar, *Pembelajaran Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik*, Peter G Northouse, 'A Change In Behavior', *Leadership: Theory And Practice*, 2004, hal.254.

d. Kooperatif

Prinsip ini menekankan pentingnya kerjasama dalam proses evaluasi. Evaluasi sebaiknya melibatkan semua pihak terkait, seperti guru, kepala sekolah, orang tua, bahkan siswa.<sup>28</sup>

Belajar hasilnya berkaitan dengan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki seseorang setelah mereka mengalami suatu pembelajaran. Ada 7 tingkatan dalam ranah ini, dimulai dari yang paling dasar hingga yang paling kompleks;

- a. Persepsi merujuk pada penggunaan indera untuk mendeteksi sinyal yang mengarahkan aktivitas fisik.
- b. Kesiapan menunjukkan ketersediaan untuk bertindak secara mental dan fisik.
- c. Gerakan terbimbing adalah fase awal dalam mempelajari keterampilan kompleks, seperti meniru.
- d. Gerakan terbiasa berkaitan dengan kinerja di mana respon peserta telah menjadi rutin dan dilakukan dengan keyakinan dan kecakapan penuh.
- e. Gerakan Kompleks adalah gerakan sangat terampil dengan pola gerakan yang rumit.

---

<sup>28</sup> Andi Nurwati, 'Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa Dalam Pelajaran Bahasa', *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9.2 (2014), <<https://doi.org/10.21043/edukasia.V9i2.781>>.hal.385.

- f. Penyesuaian pola gerak berkaitan dengan pengembangan keterampilan yang memungkinkan peserta untuk memodifikasi pola gerakan untuk menyesuaikan dengan kebutuhan khusus.
- g. Kreativitas mengacu pada pembuatan pola gerakan baru untuk menyesuaikan dengan situasi atau masalah tertentu.

Penguasaan psikomotorik adalah tahap yang mengikuti pencapaian dalam pembelajaran kognitif dan afektif. Ini terjadi ketika peserta didik mampu menunjukkan tindakan atau keterampilan tertentu yang sesuai dengan pemahaman yang mereka miliki dari kedua aspek sebelumnya, dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>29</sup>

## **7. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Psikomotorik**

Adapun faktor yang mempengaruhi perkembangan psikomotorik :

- a. Hereditas (keturunan/pembawaan)

Hereditas, yang juga dikenal sebagai keturunan atau pembawaan, mencakup semua karakteristik yang individu dapat warisi dari orangtua mereka melalui gen-gen. Ini termasuk potensi fisik dan psikis yang dimiliki individu sejak awal konsepsi, ketika ovum disenyawakan oleh sperma. Sementara itu, lingkungan perkembangan meliputi segala peristiwa, situasi, atau kondisi di luar organisme yang diyakini mempengaruhi atau dipengaruhi oleh perkembangan individu.

---

<sup>29</sup> Syeh Hawib Hamzah, 'Aspek Pengembangan Peserta Didik: Kognitif, Afektif, Psikomotorik', *Dinamika Ilmu*, 12.1 (2012), hal.10.

b. Lingkungan perkembangan

Dengan merujuk pada teori ini, faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan motorik kasar termasuk faktor hereditas, seperti sistem saraf, kondisi fisik, bakat, dan potensi yang diwariskan, serta faktor lingkungan, seperti motivasi yang kuat, lingkungan yang mendukung, dan aspek psikologis. Faktor usia dan jenis kelamin juga berperan dalam mempengaruhi perkembangan motorik kasar.<sup>30</sup>

c. Faktor pola asuh orang tua

Pola asuh yang terlalu otoriter atau memaksa dapat menjadi penghalang bagi perkembangan psikomotorik anak. Karena setiap anak memiliki sensitivitas yang berbeda dan tidak dapat dioptimalkan dengan cepat, memaksakan kemampuan dalam waktu singkat bisa berdampak negatif.

Orang tua yang memaksa peningkatan potensi psikomotorik anak seringkali menyebabkan gangguan mental pada anak, seperti rasa canggung, keraguan diri, dan tekanan. Pola asuh yang tidak sesuai juga dapat menurunkan kemampuan psikomotorik anak, terutama saat anak mengalami depresi dan merasa tertekan dengan tuntutan yang tidak realistis. Perubahan drastis dalam perilaku anak, seperti menjadi pemurung, mudah marah, atau menjadi pemalas, bisa menjadi tanda depresi. Dalam kondisi seperti ini, disarankan

---

<sup>30</sup> Hanifakh Hana Sofyan, 'Upaya Meningkatkan Kemampuan, Fkip Ump, 2014', 2014, hal.9.

agar orang tua tidak memaksa anak untuk latihan psikomotorik lebih lanjut karena hal itu bisa meningkatkan stres pada anak.<sup>31</sup>

## C. Hakikat Mata Pelajaran PJOK

### 1. Pengertian Mata Pelajaran PJOK

Pembelajaran jasmani di sekolah melibatkan siswa dalam aktivitas fisik dengan tujuan mengembangkan berbagai aspek, termasuk kebugaran jasmani, keterampilan motorik, kemampuan berpikir kritis, interaksi sosial, stabilitas emosional, nilai moral, gaya hidup sehat, dan kesadaran lingkungan. Melalui kegiatan yang direncanakan dengan baik, pembelajaran ini bertujuan untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.<sup>32</sup>

Pasal 9 dari Bab IV dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1950 tentang Dasar-Dasar Pendidikan dan Pengajaran berbicara tentang pendidikan jasmani, yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan fisik dan perkembangan mental, sebagai upaya untuk menciptakan bangsa Indonesia yang sehat dan kuat secara fisik dan mental melalui semua jenis sekolah.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Sugiartini, 'Peranan Dalam Pengembangan Aspek Prikomotorik Anak Usia Dini', *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53.9 (2018), hal.101..

<sup>32</sup> Mpoc, Lia Dwi Jayanti, And Jennifer Brier, , *Malaysian Palm Oil Council (Mpoc)*, 21.1 (2020), <[Http://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/Index.Php/Jkm/Article/View/2203%0ahttp://Mpoc.Org.My/Malaysian-Palm-Oil-Industry/](http://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/Index.Php/Jkm/Article/View/2203%0ahttp://Mpoc.Org.My/Malaysian-Palm-Oil-Industry/)>.hal.7

<sup>33</sup> A.M. Bandi Utama, M.Pd , *Bahan Ajar Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani Prodi Pjkr Por Fik Uny Brent L Iverson And Peter B Dervan*, hal.30.

Pasal 9 dari Bab IV dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1950 tentang Dasar-Dasar Pendidikan dan Pengajaran berbicara tentang pendidikan jasmani, yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan fisik dan perkembangan mental, sebagai upaya untuk menciptakan bangsa Indonesia yang sehat dan kuat secara fisik dan mental melalui semua jenis sekolah.<sup>34</sup>

Pendidikan jasmani dianggap sebagai bagian integral dari pendidikan umum karena pentingnya memastikan bahwa perkembangan motorik, afektif, dan kognitif anak-anak dapat berkembang secara seimbang melalui pendidikan jasmani.<sup>35</sup>

## 2. Tujuan PJOK

Pendidikan jasmani adalah pendekatan pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Melalui kegiatan fisik dan olahraga, pendidikan jasmani bertujuan untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan peserta didik. Tujuan dari pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan meliputi:

- a. Membentuk fondasi karakter yang kuat melalui penghayatan nilai-nilai dan pendidikan jasmani.

---

<sup>34</sup> Mahendra Agus And Abdul Jabar Bambang, *Panduan Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Sma/Smk Untuk Kelas X*, 2021. hal. 4

<sup>35</sup> Mohammad Dikrie Mulyadi, 'Pengaruh Gaya Mengajar Komando Terhadap Hasil Belajar Long Pass Sepakbola Di Smp Pgri Cikembar Kabupaten Sukabumi Tahun 2018', Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents, 2018, hal.12.

- b. Membangun dasar kepribadian yang kokoh, menggalakkan cinta akan perdamaian, sikap sosial yang inklusif, dan toleransi terhadap keberagaman budaya, etnis, dan agama.
- c. Merangsang kemampuan berpikir kritis melalui berbagai tugas pembelajaran dalam bidang pendidikan jasmani.
- d. Mengembangkan sikap sportif yang jujur, disiplin, bertanggung jawab, mendorong kerjasama, meningkatkan kepercayaan diri, dan menghargai prinsip demokrasi melalui aktivitas-aktivitas fisik.
- e. Melatih keterampilan gerak, teknik, serta strategi dalam berbagai permainan dan olahraga, senam, ritmis, kegiatan di air, dan aktivitas di luar kelas.<sup>36</sup>

### 3. Ruang Lingkup PJOK

Ruang lingkup Pendidikan jasmani meliputi, pendidikan jasmani, pendidikan olahraga, dan pendidikan kesehatan. Berikut pemaparannya.

- a. Pendidikan jasmani adalah upaya untuk mengembangkan kemampuan tubuh anak melalui kegiatan olahraga.
- b. Pendidikan olahraga bertujuan untuk memperbaiki keterampilan dalam berbagai jenis olahraga.
- c. Pendidikan kesehatan berfokus pada pengetahuan dan praktik hidup sehat untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>37</sup>

---

<sup>36</sup> Fahmi Dwi Nur Hidayat, *B A B Ii And Pendidikaan Jasmani*, 'Pengembangan Media Buku...', Fahmi Dwi Nur Hidayat, Fkip Ump, 2020', 2014.hal.3

<sup>37</sup> Rukmana, B A B Ii, *A Pendidikan Jasmani, And Pengertian Pendidikan Jasmani*, 'S\_Pgsd\_Penjas\_1101284\_Chapter2', 2007.hal.10

#### 4. Karakteristik Mata Pelajaran PJOK di SD/MI

Panduan mata pelajaran PJOK yang diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2013 menjelaskan bahwa dengan menggunakan aktivitas jasmani, tujuan pendidikan dalam mata pelajaran ini dapat tercapai lebih baik. PJOK tidak hanya fokus pada pengembangan fisik, tetapi juga menekankan pada pengembangan manusia secara menyeluruh. Tujuan dari pendidikan jasmani adalah untuk mengembangkan keterampilan motorik, memperbaiki kebugaran dan kesehatan tubuh, serta mendorong pengetahuan dan perilaku hidup aktif, dan sikap sportif melalui berbagai kegiatan fisik.

Dalam menerapkan ini, prinsip-prinsip pendidikan dan suasana pembelajaran tetap dipegang teguh. Semua ini sejalan dengan cita-cita pembentukan Profil Pelajar Pancasila, yang menekankan pada nilai-nilai keimanan, kreativitas, gotong royong, keberagaman global, pemikiran kritis, dan kemandirian.

PJOK sebagai sebuah bidang kajian memiliki karakteristik:

- a. Pelaksanaan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di sekolah bertujuan untuk membentuk Profil Pelajar Pancasila yang didasarkan pada nilai-nilai tinggi bangsa.
- b. PJOK berperan dalam membentuk individu yang memiliki literasi jasmani dan mampu mengaplikasikannya sepanjang kehidupan.

- c. PJOK merupakan bagian dari pendidikan yang fokus pada aktivitas jasmani seperti permainan, olahraga, dan kegiatan terkait lainnya, dengan tujuan meningkatkan kualitas individu secara menyeluruh dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan.
- d. Dalam proses pembelajaran PJOK, nilai-nilai dan kemampuan umum seperti kreativitas, berpikir kritis, kolaborasi, dan keterampilan komunikasi dikembangkan melalui aktivitas jasmani.
- e. PJOK dalam proses pembelajarannya mempertimbangkan karakteristik siswa, tugas gerak, dan mendukung pendekatan praktek yang sesuai dengan perkembangan peserta didik.<sup>38</sup>

## **5. Tugas, Peranan Guru Pendidikan Jasmani**

Status profesional pekerjaan atau posisi guru mencerminkan kedudukan dan pentingnya peran guru dalam masyarakat, baik dari segi akademis, ekonomis, maupun dalam organisasi profesional. Pekerjaan guru di Indonesia dianggap sebagai sebuah profesi yang diwakili oleh Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) yang telah menetapkan kode etik bagi para guru.

Untuk menjadi seorang guru yang efektif dalam melaksanakan tugas mengajar, diperlukan sejumlah kemampuan yang harus dikuasai. Salah satu kumpulan kemampuan tersebut adalah kompetensi profesional. Kompetensi merupakan gambaran tentang keterampilan dan pengetahuan yang diharapkan, diinginkan, dan dibutuhkan oleh seorang

---

<sup>38</sup> Muhajir dan Agus Gunawan, *Panduan Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas IV*. 2022. hal.12

guru. Kemampuan kompeten ini merujuk pada keterampilan atau keahlian yang dimiliki seseorang dalam menjalankan tugasnya dan dapat diamati melalui pola perilaku yang ditunjukkan.

Tugas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah :

- a. Memberi instruksi dan bimbingan dalam melakukan aktivitas fisik.
- b. Menyusun agenda kegiatan ekstrakurikuler.
- c. Menjalankan tanggung jawab dalam pengadaan, pemeliharaan, dan pengelolaan peralatan serta fasilitas untuk pendidikan fisik, olahraga, dan kesehatan.
- d. Mengelola turnamen atau pertandingan.
- e. Memberikan pengetahuan mengenai kesehatan melalui pembelajaran.

Adapun tugas, peran dan tanggung jawab guru adalah sebagai berikut :

- a. Perencana adalah individu yang bertugas merencanakan suatu proses pembelajaran.
- b. Pelaksana memiliki tanggung jawab untuk mengorganisir dan menjalankan kegiatan pembelajaran, termasuk menciptakan situasi, memimpin, mengelola, merancang, memfasilitasi, dan mengarahkan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.
- c. Penilai memiliki peran untuk mengevaluasi baik proses maupun hasil dari kegiatan pembelajaran.

- d. Pembimbing merupakan sosok yang membantu peserta didik dalam mengidentifikasi tanda-tanda kesulitan belajar, mendiagnosis jenis dan penyebab kesulitan belajar, serta memberikan arahan yang sesuai untuk mengatasi masalah tersebut.<sup>39</sup>

Untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru pendidikan jasmani, langkah-langkah penting termasuk perencanaan kegiatan, penentuan tujuan spesifik, serta pembuatan kriteria. Selain itu, perlu adanya observasi terhadap pelaksanaannya, di mana tugas pengamat adalah mengumpulkan data guna memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran yang berlangsung.<sup>40</sup>

## **D. Aktivitas Gerak berirama**

### **1. Pengertian Gerak Ritmik**

Gerak Ritmik adalah suatu Gerakan yang dilakukan secara berirama (berdasarkan ritme). Gerak ritmik adalah suatu gerakan yang menggunakan alat (seperti bola, tali, pita, gada dan simpai ataupun tidak menggunakan alat. Aktivitas ritmik meliputi: gerak bebas, senam pagi, SKJ, dan senam aerobik serta aktivitas lainnya.

Unsur-unsur yang diperlukan dalam gerak irama adalah:

- Kelentukan
- Keseimbangan

---

<sup>39</sup> Ahmad Dahlan, '*Hakikat Pendidikan Jasmani*', *Antimicrobial Agents And Chemotherapy*, 58.12 (2019), hal57.

<sup>40</sup> Winarno, *Perspektif Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2006 <[Http://fik.um.ac.id/Wp-Content/Uploads/2018/02/Buku-4.Pdf#Page=7](http://fik.um.ac.id/Wp-Content/Uploads/2018/02/Buku-4.Pdf#Page=7)>.hal.24

- Keluwesan
- Fleksibilitas
- Kontinuitas (kebersambungan gerakan)
- Ketepatan dengan irama

#### a. Gerakan Dasar Irama

##### Gerakan Langkah Kaki

- 1) Gerakan biasa; Caranya
  - a) Berdiri dengan sikap tegak
  - b) Langkah kaki kiri dan kedua lengan di samping badan
  - c) Melangkahkan kaki kanan dan jatuhkan pada tumit
  - d) Dilanjutkan melangkah dengan kaki kiri secara bergantian
- 2) Langkah Biasa; Caranya
  - a) Berdiri dengan sikap tegak
  - b) Langkahkan kaki kanan di depan kaki kanan ke depan
  - c) Langkahkan kaki kiri di depan kaki kanan dilanjutkan kedua kaki rapat.<sup>41</sup>
- 3) Langkah Keseimbangan; Caranya
  - a) Berdiri dengan sikap tegak
  - b) Hitungan 1, malangkahkan kaki kiri ke depan
  - c) Hitung 2, kaki kanan menyusul melangkah ke depan
  - d) Sebelum kaki kanan (tumit masih terangkat) kaki mundur diikuti kaki kanan mundur rapat.

---

<sup>41</sup> Achmad Fatoni, *PJOK Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas IV*.hal.62.

## **b. Gerakan Ayunan Lengan**

### **Ayunan Satu Lengan**

#### **1) Ayunan satu lengan depan belakang, caranya**

##### a) Tahap Persiapan

- (1) Berdiri tegak melangkah ke kiri
- (2) Kedua lengan lurus ke depan
- (3) Pandangan ke depan

##### b) Tahap Gerakan

- (1) Ayunkan tangan satu per satu ke belakang dan ke depan
- (2) Saat mengayun diikuti kedua lutut mengeper
- (3) Gerakan dilakukan 6 x 4 dihitung dengan irama 4/4 ketukan

##### c) Akhir Gerakan

- (1) Berdiri tegak, langkah kiri
- (2) Kedua lengan lurus ke depan
- (3) Pandangan ke depan.

#### **2) Ayunan Satu Lengan dari Depan ke Samping; Caranya**

##### a) Tahap Persiapan

- (1) Berdiri tegak, langkah ke kiri
- (2) Kedua lengan lurus ke depan
- (3) Pandangan ke depan

##### b) Tahapan Gerakan

- (1) Ayunkan lengan satu per satu
- (2) Saat mengayunkan diikuti kedua lutut mengeper
- (3) Gerakan dilakukan 6 x 4 dihitung dengan irama 4/4 ketukan

- c) Akhir Gerakan
  - (1) Berdiri tegak
  - (2) Kedua lengan lurus ke depan
  - (3) Pandangan ke depan.

**3) Ayunkan Satu Lengan ke Samping Bersamaan memindahkan Berat Badan; Caranya**

- a) Tahap Persiapan
  - (1) Berdiri tagak kedua kaki dibuka, kedua lengan terlentang
  - (2) Pandangan ke depan
- b) Tahap Gerakan
  - (1) Mengayun lengan kanan dan kiri ke arah kiri dan kanan
  - (2) Saat mengayun diikuti kedua lutut mengeper dan berat badan dipindahkan ke kanan dan kiri
  - (3) Gerakan di lakukan 6 x 4 hitungan dengan irama 4/4 ketukan
- c) Akhir Gerakan
  - (1) Berdiri tegak
  - (2) Kedua lengan terlentang
  - (3) Pandangan ke depan
  - (4) Berdiri tegak, Langkah kiri
  - (5) Kedua lengan lurus ke depan
  - (6) Pandangan ke depan<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Ibid.63

### **c. Gerakan Langkah Kaki**

#### **1) Gerak Langkah di Tempat**

Cara melakukan gerakan ini adalah sebagai berikut.

- a) Gerakan diawali dengan posisi tegak, tangan kiri ditekuk dan diayunkan bersamaan.
- b) Hitungan 1, kaki kanan diangkat, tangan kiri ditekuk dan diayunkan bersamaan
- c) Hitungan 2, kaki kiri diangkat, tangan kanan ditekuk dan diayunkan bersamaan
- d) Lakukan gerakan sampai hitungan 8.

#### **2) Gerak Langkah ke Samping**

Gerak langkah ke samping dapat dilakukan dengan cara berikut.

- a) Gerak diawali dari posisi tegak, tangan di samping badan.
- b) Hitungan 1, langkahkan kaki kanan ke samping kanan diikuti langkah kaki kiri menutup langkah kaki kanan.
- c) Hitungan 2, langkahkan kaki kiri ke samping kiri diikuti langkah kaki kanan menutup langkah kaki kiri.
- d) Lakukan gerakan sampai hitungan 8.
- e) Gerakan langkah kiri dapat diikuti dengan gerak ayunan lengan.

#### **3) Gerak langkah ke depan dan ke belakang**

Cara melakukan gerak langkah ke depan dan ke belakang adalah sebagai berikut. Gerakan diawali dari posisi tegak, tangan di samping badan.

- a) Hitungan 1, langkahkan kaki kanan ke depan diikuti langkah kaki kiri ke depan menutup langkah kakak ke depan.
- b) Hitungan 2, langkah kaki kanan ke belakang diikuti langkah kaki kiri ke belakang kanan
- c) Lakukan gerakan sampai hitungan 8
- d) Gerakan Langkah kaki dapat diikuti dengan gerak ayunan lengan<sup>43</sup>

## 2. Senam Aerobik

Sebagai contoh gerak ritmik, senam aerobik menonjol sebagai olahraga yang mengasyikkan. Gerakan yang dinamis dan terus berubah, tanpa terpaku pada satu pola gerakan saja, membuatnya sangat menghibur. Terlebih lagi, saat dilakukan sambil mendengarkan musik, senam ini menjadi semakin membangkitkan semangat.<sup>44</sup>

Banyak manfaat senam aerobik, antara lain:

- a. Meningkatkan daya tahan jantung
- b. Meningkatkan daya tahan paru-paru
- c. Memperkuat otot-otot tubuh
- d. Melatih kelenturan
- e. Membakar kalori

---

<sup>43</sup> Ibid.64

<sup>44</sup> Ibid.67

Selain itu senam sembari mendengarkan musik memberi efek yang teramat positif selain memompa semangat juga memberi rasa tenang pada diri kita. Senam aerobik sebaiknya dilakukan dalam 60 menit, yang nantinya akan dibagi menjadi 3 bagian

- a. 20 menit pertama pemanasan (warming up) tujuannya untuk menghindari cedera otot.
- b. 20 menit kedua melakukan gerakan inti
- c. 20 Menit terakhir peregangan yang berfungsi untuk mengembalikan otot-otot yang tegang

Ini tidak bersifat kaku, mungkin berlangsung selama 45 menit, dengan 15 menit untuk setiap segmen, dan bisa ditingkatkan menjadi 60 menit. Latihan senam aerobik sebaiknya disesuaikan dengan keinginan dan motivasi pribadi masing-masing.

- a. Untuk menjaga stamina, disarankan untuk melakukan aktivitas selama 60 menit, tiga kali dalam seminggu.
- b. Untuk mengurangi berat badan, direkomendasikan untuk berolahraga selama 60 menit setiap hari. Penting juga untuk memperhatikan pola makan yang sehat, gaya hidup yang teratur, termasuk tidur yang cukup, dan asupan makanan yang seimbang.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Ibid.68

## E. Kajian Penelitian Yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang sejenis telah ditemukan oleh peneliti yang mencakup beberapa literatur tentang model pembelajaran kolaboratif dan psikomotorik sebagai referensi. Berikut ini adalah beberapa literatur tersebut:

1. Pada penelitian Vascolino Pattipeilohy, S.S., M.Sc (2020) yang mengenai implementasi model collaborative learning: eneração metode pembelajaran kolaboratif dalam pembelajaran Bahasa Inggris telah terbukti meningkatkan keterampilan sosial dan partisipasi mahasiswa. Hasil observasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah total skor jawaban dari 1202 pada observasi sebelumnya menjadi 1366 pada akhir pembelajaran kolaboratif. Rata-rata skor juga mengalami peningkatan dari 3.64 menjadi 4.14. Dalam hal persentase skor, terjadi peningkatan dari 73% menjadi 83%.<sup>46</sup>

Pada penelitian terdahulu persamaannya yaitu jenis model pembelajaran kolaboratif. Adapun perbedaannya yaitu (1) satuan pendidikan, pada penelitian terdahulu tingkat kuliah sedangkan penelitian saat ini tingkat SD. (2) Desain penelitian, pada penelitian terdahulu kualitatif sedangkan penelitian sekarang kuantitatif.

2. Penelitian Hendriyan tahun 2013 tentang Analisis Kemampuan Psikomotor Siswa Pada Pembelajaran Hands On Teknik Challenge

---

<sup>46</sup> Landasan Untuk And Others, 'Jurnal Maneksi Vol 9 , No . 1 , Juni 2020', 9.1 (2020), hal.89.

Exploration Activity, Hasil analisis statistik terhadap kemampuan psikomotor siswa dalam pembelajaran hands-on teknik challenge exploration activity menunjukkan variasi dalam kemampuan siswa pada berbagai aspek. Ditemukan bahwa dalam aspek gerakan, sebanyak 71,5% siswa menunjukkan kemampuan yang baik, sementara dalam aspek manipulasi sebanyak 84% siswa menunjukkan kemampuan yang sangat baik. Demikian pula, dalam aspek komunikasi, sebanyak 73,6% siswa menunjukkan kemampuan yang baik, dan dalam aspek kreasi, sebanyak 64,4% siswa menunjukkan kemampuan yang baik. Observasi terhadap aktivitas siswa juga mengindikasikan partisipasi aktif hampir semua siswa dari awal hingga akhir pembelajaran. Pembelajaran hands-on teknik challenge exploration activity memberikan dampak positif seperti meningkatnya keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat, ide, dan gagasan mereka, serta meningkatnya kemampuan berpikir kritis dan keterampilan eksperimen siswa.<sup>47</sup>

Pada penelitian terdahulu persamaannya yaitu ranah psikomotorik, satuan pendidikan dan menggunakan desain kuantitatif. Adapun perbedaannya yaitu Mata pelajaran, pada penelitian terdahulu hands on teknik challenge exploration activity sedangkan penelitian sekarang PJOK.

---

<sup>47</sup> Hendriyan, '*Analisis Kemampuan Psikomotor Siswa Pada Pembelajaran Hands On Teknik Challenge Exploration Activity*', Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013, hal.112.

3. Penelitian Nur Ainul Fitri, (2020), mengenai Upaya Peningkatan Kesehatan Dan Kebugaran Jasmani Melalui Olahraga Di Fitness Center Health And Sport Center Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. Fitness Health and Sport Center FIK UNY sedang melakukan berbagai langkah untuk meningkatkan kesehatan sebanyak 65% dan meningkatkan kebugaran sebesar 35% melalui program latihan yang mereka tawarkan. Program-program tersebut meliputi penurunan berat badan, pembentukan tubuh, kesehatan fisik, penambahan berat badan, pembentukan massa otot, weight training, dan program kekuatan. Keberhasilan dari upaya tersebut dapat dinilai berdasarkan faktor-faktor yang memengaruhi jalannya program dan manfaat yang diperoleh setelah mengikuti program latihan.<sup>48</sup>

Pada penelitian terdahulu persamaannya yaitu ranah psikomotorik, pelajaran yaitu tentang olahraga Adapun perbedaannya yaitu desain penelitian, pada penelitian terdahulu desain kualitatif, penelitian saat ini kuantitatif. Serta Model/ strateri yang digunakan berbeda.

4. Pada penelitian Murniati, Eka Noviyanti, tentang Metode Praktikum Untuk Melatih Kemampuan Psikomotorik Siswa Pada Materi Tekanan Dan Getaran Di Kelas VIII SMP N 1, Berdasarkan evaluasi data kinerja siswa, terlihat bahwa kemampuan psikomotorik mereka setelah mengikuti pembelajaran dengan metode praktikum dikategorikan

---

<sup>48</sup> Nur Ainul Fitri, *Mengenai Upaya Peningkatan Kesehatan Dan Kebugaran Jasmani Melalui Olahraga Di Fitness Center Health And Sport Center* Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. 2020

sebagai baik. Meskipun, beberapa siswa menghadapi kesulitan dalam mengukur berat benda dalam air karena kesalahan membaca skala neraca pegas saat praktikum. Selain itu, pada praktikum mengenai getaran, sekitar 10% siswa mengalami kesulitan dalam mengkoordinasikan pembacaan stopwatch dengan menghentikan gerak bandul.<sup>49</sup>

Pada penelitian terdahulu persamaannya yaitu ranah psikomotorik, dan menggunakan desain kuantitatif. Adapun perbedaannya yaitu Mata pelajaran, pada penelitian terdahulu IPA sedangkan penelitian sekarang PJOK. Dan satuan pendidikan, penelitian terdahulu SMP sedangkan penelitian saat ini tingkat SD.

5. Pada Penelitian Ocha Fernanda Kustantri (2022) Tentang Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pjok Berbasis Articulate Storyline Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Smp Kelas VII. Model media pembelajaran interaktif PJOK berbasis Articulate Storyline yang disusun sesuai dengan kebutuhan guru untuk meningkatkan motivasi siswa kelas VII. Media pembelajaran interaktif PJOK yang dibuat menggunakan platform Articulate Storyline dirancang untuk meningkatkan motivasi belajar dengan akses yang mudah, baik secara daring maupun luring. Hal

---

<sup>49</sup> E N Murniati And E Noviyanti, 'Metode Praktikum Untuk Melatih Kemampuan Psikomotorik Siswa Pada Materi Tekanan Dan Getaran Di Kelas Viii Smp N 1 Kayuagung', Universitas Sriwijaya, Palembang, 2012 <[https://Repository.Unsri.Ac.Id/25268/1/Murniati\\_-\\_Metode\\_Praktikum.Pdf](https://Repository.Unsri.Ac.Id/25268/1/Murniati_-_Metode_Praktikum.Pdf)>.

ini bertujuan menciptakan suasana pembelajaran PJOK yang beragam dan mengasyikkan bagi siswa.<sup>50</sup>

Pada penelitian terdahulu persamaannya yaitu ranah psikomotorik, mata pelajaran dan menggunakan desain kuantitatif. Adapun perbedaannya yaitu tingkat satuan Pendidikan, penelitian terdahulu tingkat SMP sedangkan penelitian saat ini tingkat SD.

6. Pada penelitian Zuhajji Risman (2017) Tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Terhadap hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas V mis Ddi Bosalia Kab. Jeneponto. Pengaruh model pembelajaran kolaboratif terhadap hasil belajar peserta didik terbukti signifikan, dengan nilai signifikansi kurang dari atau sama dengan 0,05 ( $0,026 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, dengan tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai hasil belajar peserta didik sebelum dan setelah menerapkan model pembelajaran kolaboratif.<sup>51</sup>

Pada penelitian terdahulu persamaannya yaitu Model pembelajaran kolaboratif, tingkat satuan pendidikan dan menggunakan desain kuantitatif. Adapun perbedaannya yaitu mata pelajaran penelitian terdahulu IPA sedangkan penelitian saat ini PJOK

---

<sup>50</sup> Ocha Fernanda Kustantri, *Tentang Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pjok Berbasis Articulate Storyline Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Smp Kelas VII*. Yogyakarta. 2022

<sup>51</sup> Zuhajji Risman, *Tentang Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Terhadap hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas V mis Ddi Bosalia Kab. Jeneponto*, Makasar. 2017

7. Pada penelitian Yindri Hazizah (2020) tentang Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Peningkatan Psikomotorik Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Mi Nurul Islam Kota Lubuklinggau. Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kepercayaan diri berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan psikomotorik peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III MI Nurul Islam Kota Lubuklinggau.<sup>52</sup>

Pada penelitian terdahulu persamaannya yaitu ranah psikomotorik, tingkat satuan pendidikan dan menggunakan desain kuantitatif. Adapun perbedaannya yaitu mata pelajaran penelitian terdahulu Bahasa Indonesia sedangkan penelitian saat ini PJOK

#### **F. Kerangka Berpikir**

Belajar melibatkan transformasi individu dalam hal pengetahuan, emosi, dan sikap, dengan memperhatikan tiga aspek dari taksonomi Bloom: kognitif, afektif, dan psikomotorik dalam jangka waktu yang cukup lama. Evaluasi keberhasilan pembelajaran seringkali dilihat melalui pencapaian siswa.

Penerapan model pembelajaran kolaboratif memengaruhi pencapaian siswa dalam berbagai aspek, seperti kognitif, psikomotorik, dan afektif. Pembelajaran kolaboratif menekankan partisipasi aktif siswa

---

<sup>52</sup> Yindri Hazizah, *Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Peningkatan Psikomotorik Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Mi Nurul Islam Kota Lubuklinggau*. Bengkulu. 2020

dalam proses belajar, dengan mengorganisir mereka ke dalam kelompok-kelompok kecil. Pendekatan ini mendorong keterlibatan siswa secara lebih intensif daripada metode tradisional.

Pembelajaran berbasis kelompok membangkitkan motivasi siswa yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional. Pengetahuan dan keterampilan cenderung lebih baik dipahami ketika diperoleh melalui kolaborasi dan kesepakatan bersama. Dalam konteks pembelajaran kolaboratif modern ini, tujuan utamanya adalah agar siswa dapat menemukan pengetahuan sendiri atau bersama-sama dengan kelompok belajarnya.

Adapun bagan pada model pembelajaran kolaboratif terhadap kemampuan psikomotorik anak kelas IV, yaitu sebagai berikut

### 2.1 Bagan kerangka berpikir



### G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan tanggapan awal terhadap pertanyaan penelitian yang dirumuskan, berdasarkan pada data empiris yang diperoleh selama proses pengumpulan data. Meskipun berfungsi sebagai jawaban teoretis terhadap pertanyaan penelitian, hipotesis masih dalam tahap sementara dan belum didasarkan pada bukti empiris.

Hipotesis Tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran kolaboratif di terapkan pada mata pelajaran PJOK untuk hasil kemampuan psikomotorik anak kelas IV di SDIT Rabbi Radhiyya 02.

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh dan perbedaan model pembelajaran kolaboratif terhadap psikomotorik anak kelas IV mata pelajaran PJOK SDIT Rabbi Radhiyya 02.

$H_1$  = Terdapat pengaruh dan perbedaan model pembelajaran kolaboratif terhadap psikomotorik anak kelas IV mata pelajaran PJOK SDIT Rabbi Radhiyya 02.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Desain Penelitian

Metode Penelitian merupakan suatu metode atau pendekatan untuk mendapatkan solusi terhadap permasalahan yang diajukan serta cara melakukan sesuatu dengan cermat menggunakan pikiran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>1</sup>

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif, yang berasal dari filosofi positivisme. Pendekatan ini digunakan untuk menginvestigasi sekelompok populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, serta menganalisis data secara kuantitatif atau statistik.<sup>2</sup> Pendekatan kuantitatifnya dapat dilihat pada penggunaan angka-angka pada waktu pengumpulan data, penafsiran terhadap data dan penampilan dari hasilnya.

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode eksperimental. Metode eksperimental adalah pendekatan penelitian kuantitatif yang dimanfaatkan untuk memahami dampak variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam lingkungan yang dapat dikendalikan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Rizky Bagas Pratama, 'Metodologi Penelitian', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2019, hal.29.

<sup>2</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Dan Penelitian Pendidikan*, Alfabeta Bandung.2019, hal.23

<sup>3</sup> Ibid.127

Pada penelitian ini menggunakan *Pre-Eksperimen* dengan desain *one group pretest-posttest*. Desain penelitian ini terdapat tiga tahap yaitu pretest dilakukan awal sebelum *treatment*. Diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif. Terakhir pretest untuk mengetahui kemampuan psikomotorik peserta didik.

**Tabel 3.1 Desain Penelitian**

Tes Awal	Treatment	Tes Akhir
$T_1$	x	$T_2$

Dengan menggunakan jenis penelitian ini peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif terhadap hasil kemampuan Psikomotorik anak kelas IV pada mata pelajaran PJOK di SDIT RR 02.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini di kelas IV SDIT RR 02 Rejang Lebong, Curup, desa air putih lama, jalan Juanda. Waktu penelitian 21 februari – 19 mei 2024.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merujuk pada keseluruhan individu, peristiwa, atau objek yang akan diselidiki, yang memiliki kesamaan dalam ciri tertentu. Ini tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga mencakup benda mati

dan fenomena alam lainnya.<sup>1</sup> Definisi populasi juga mencakup semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang sedang diteliti, bukan hanya jumlahnya saja. Adapun populasi di SDIT RR 02.

**Tabel 3.2 Peserta didik Kelas IV SDIT RR 02**

No	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
1	IVA	Laki-laki	18
2	IVB	Laki-laki	19
3	IVC	Perempuan	18
4	IVD	Perempuan	20
Jumlah			75

*Sumber : data SDIT RR02*

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian representatif dari sebuah populasi yang akan diteliti atau dievaluasi. Proses menentukan sampel ini dikenal sebagai teknik sampling atau teknik penyampelan. Ini merupakan cara untuk memilih sebagian dari keseluruhan objek yang memiliki karakteristik tertentu dari populasi yang lebih besar.<sup>2</sup>

Untuk mengetahui sampel dapat menggunakan rumus Yamane, yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

<sup>1</sup> Handayani, 'Metodologi Penelitian', Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., 2020, hal.17.

<sup>2</sup> Maimuna K. Tarishi Ramadhani Khija, Ludovick Uttoh, 'Teknik Pengambilan Sampel', *Ekp*, 13.3 (2015), hal.80.

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel yang diperlukan

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = Tingkat kesalahan sampel (sampling error), 1 %, 5%, dan 10%

Penelitian akan dilakukan pada suatu kelompok peserta didik, dengan jumlah siswa 75 dengan sampling error 10%

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{75}{1+75(0,1)^2}$$

$$n = \frac{75}{1+75 \times 0,01}$$

$$n = \frac{75}{1+0,75}$$

$$n = \frac{75}{1,75}$$

$$n = 42,85$$

$$n = 43$$

Jadi jika jumlah populasi 75 dan sampling error 10%, maka jumlah sampel yang dibutuhkan 43 peserta didik. Kemudian Langkah selanjutnya menggunakan *Simple Random Sampling*, karena pengambilan anggota

sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>3</sup>

**Tabel 3.3 Sampel Penelitian**

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	18
2	Perempuan	25
Total		43

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merujuk pada karakteristik, atribut, atau nilai dari individu, objek, organisasi, atau kegiatan yang bervariasi dan dipilih oleh peneliti untuk diselidiki dan kemudian dievaluasi guna menarik kesimpulan. Ini mencakup semua hal yang ditentukan oleh peneliti untuk diselidiki dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan dan kemudian melakukan analisis untuk membuat kesimpulan.<sup>4</sup> Adapun variabel dari penelitian ini adalah:

##### 1. Variabel independent (X)

Variabel X yang independen adalah faktor yang memicu atau mengubah variabel terikat. Dalam konteks ini, variabel independen menjadi pemicu atau penyebab perubahan dalam variabel lainnya. Dalam penelitian ini, variabel independen adalah penerapan model

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Dan Penelitian Pendidikan*, Alfabeta Bandung, 2019, hal.149

<sup>4</sup> Risca Nuryanti, *Penggunaan Metod E Pembelajaran Total Physical Response D Alam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Pada A Anak Tunarungu Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu*, 2016, hal.32.

pembelajaran kolaboratif dalam pembelajaran jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) untuk kelas IV di SDIT Rabbi Radhiyya 02.

## 2. Variabel dependen (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil dari kemampuan psikomotorik anak pada mata pelajaran PJOK kelas IV di SDIT Rabbi Radhiyya 02, yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Observasi merupakan metode yang efektif dalam mengevaluasi perilaku. Dengan cara ini, pengamatan langsung dilakukan terhadap berbagai kejadian. Melalui pendekatan ini, gambaran mengenai pelaksanaan setiap tahap dalam strategi pembelajaran yang sedang diselidiki dapat diperoleh.

### b. Angket

Angket, juga dikenal sebagai kuesioner, adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian serangkaian pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini, untuk memperoleh informasi tentang bagaimana model pembelajaran kolaboratif memengaruhi kemampuan psikomotorik anak, siswa diminta untuk mengisi angket.

Angket ini disusun menggunakan skala Likert yang terdiri dari lima opsi jawaban: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Peserta diminta untuk menandai opsi jawaban yang sesuai dengan mereka dengan menggunakan tanda centang (✓).

**Tabel 3. 4 Kriteria Skor Jawaban Angket**

No	Pilihan jawaban	Skor Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Sangat setuju	5	1
2	Setuju	4	2
3	Ragu-ragu	3	3
4	Tidak setuju	2	4
5	Sangat tidak setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2019) *Metedologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabar menjadi dimensi, dimensi dijabar menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dijabar lagi menjadi indikator-indikator yang diukur. Sehingga indikator dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrument yang berupa pernyataan ataupun pertanyaan yang perlu dijawab oleh responden. Adapun kategori interval cluster sebagai berikut:<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Dr. Saidil Mustar, M.Pd, *Bahan ajar Metodologi penelitian kuantitatif jurusan Pendidikan agama islam*. Dosen IAIN Curup. hal.40

### Menentukan Total skor Interval

$$\text{Total skor} = \frac{\text{Skor maksimal} - \text{Skor minimal}}{\text{Skala Likert}}$$

### Menentukan persentase interval

$$\text{Interval} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Skor maksimal}} 100$$

Adapun menentukan Interval cluster pada *pre-test* dan *post-test* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Kategori Interval Cluster**

Kategori	Interval Skor	% Interval
Sangat Tinggi	101 - 120	≥84 %
Tinggi	82 - 100	69-83 %
Sedang	63 - 81	53- 68 %
Rendah	44 - 62	37-52 %
Sangat Rendah	24 - 43	≤36 %

### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber seperti catatan penting, media massa seperti surat kabar, televisi, internet, serta data langsung dari tempat penelitian. Ini mencakup buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumenter, dan data terkait lainnya untuk mendukung penelitian.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Ridwan, *Dasar-Dasar Statistika*, (Cet Iii, Bandung: Alfabeta. 2013), hal.58

Dokumentasi menghasilkan beragam informasi tentang kejadian yang direkam. Istilah "mengabadikan" dapat digunakan untuk menjelaskan proses umum dokumentasi. Kejadian dapat direkam dalam bentuk teks, foto, rekaman, dan metode lainnya seiring dengan perkembangan teknologi. Hasil dari kegiatan mengabadikan ini pada akhirnya menjadi satu sumber informasi tentang peristiwa tersebut.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini penggunaan dokumentasi diterapkan sebagai sarana untuk menghimpun informasi yang tersedia di sekolah sebagai pendukung. Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi seperti profil SDIT RR 02, struktur organisasi sekolah, informasi mengenai tenaga pendidik, keadaan siswa, serta data lain yang mendukung selama proses penelitian.

## **F. Instrument Penelitian**

Komponen penelitian sangatlah krusial dalam memfasilitasi proses pengumpulan data. Dalam penelitian ini, data akan diperoleh melalui penggunaan kuesioner sebelum dan setelah perlakuan, yang bertujuan untuk mengevaluasi aspek psikomotorik dari peserta didik.

Adapun instrument penelitian yang peneliti gunakan yaitu:

### **1. Pre-test**

Sebelum memulai pembelajaran, sebuah evaluasi awal dilakukan untuk menilai pemahaman awal peserta didik tentang materi gerak berirama. Evaluasi ini terdiri dari 24 pertanyaan.

---

<sup>7</sup>Blasius Sudarsono, *Informasi D A N Demokratisasi*, 'Dokumentasi, Informasi Dan Demokratisasi' Pustakawan Pd!L-Lipi, Vol. 27, No. L April 2003, hal.7.

## 2. Post-test

Setelah proses pembelajaran selesai, dilakukanlah posttest untuk mengevaluasi pemahaman awal siswa tentang materi gerak berirama. Posttest ini terdiri dari 24 pertanyaan.

Adapun kisi – kisi instrument pre-test dan post-test, sebagai berikut :

**Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrument Variabel Y**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir soal</b>	<b>Jumlah Butir</b>
Kemampuan Psikomotorik Anak	Kelentukan	1, 2	2
	Keseimbangan	3, 4	2
	Keluwesan	5, 6	2
	Fleksibilitas	7, 8	2
	Kontinuitas (kebersambungan Gerakan)	9, 10	2
	Ketepatan dengan irama	11, 12, 13	3
<b>Jumlah</b>			<b>13</b>

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan mengacu pada sejauh mana suatu alat penelitian mampu mengukur dengan akurat apa yang dimaksudkan.<sup>8</sup> Dalam konteks ini, validitas menunjukkan seberapa baik tes atau instrumen tersebut mengukur variabel yang diinginkan dengan tepat dan teliti. Dengan kata lain, jika suatu tes atau instrumen valid, maka dapat diandalkan untuk mengukur dengan akurat sesuai dengan tujuan pengukuran yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, dilakukan uji validitas terhadap kuesioner yang terdiri dari 35 pernyataan yang diberikan kepada 30 siswa. Untuk menilai kecocokan kuesioner tersebut, dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada 30 peserta di luar sampel. Uji validitas kuesioner dilakukan terhadap 35 pernyataan mengenai model pembelajaran kolaboratif (Variabel X) dan kemampuan psikomotorik anak (Variabel Y) kepada 30 peserta didik.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat menentukan validitas dengan menggunakan rumus Product moment, sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

N : jumlah responden

X : skor variable

---

<sup>8</sup> Suharsimi, Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta : Bumi Aksara. 2013),hal.100

Y : skor dari variabel

Kesimpulan jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir tersebut valid.

Adapun Hasil dari validasi instrument sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Hasil validitas soal angket (Variabel X)**

Butir soal	Hasil Uji		Keterangan
	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	
1	0,368	0,361	Valid
2	0,405	0,361	Valid
3	0,544	0,361	Valid
4	0,333	0,361	Tidak valid
5	0,438	0,361	Valid
6	0,019	0,361	Tidak valid
7	0,241	0,361	Tidak valid
8	0,372	0,361	Valid
9	0,674	0,361	Valid
10	0,349	0,361	Tidak valid
11	0,484	0,361	Valid
12	0,520	0,361	Valid
13	0,460	0,361	Valid
14	0,378	0,361	Valid
15	0,588	0,361	Valid

Sumber : SPSS ver.22

**Tabel 3.8 Hasil validitas soal angket (Variabel Y)**

Butir soal	Hasil Uji		Keterangan
	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	
1	0,389	0,361	Valid
2	0,354	0,361	Tidak valid
3	0,112	0,361	Tidak valid

4	0,419	0,361	Valid
5	0,393	0,361	Valid
6	0,439	0,361	Valid
7	0,400	0,361	Valid
8	0,587	0,361	Valid
9	0,356	0,361	Tidak valid
10	0,630	0,361	Valid
11	0,216	0,361	Tidak valid
12	0,447	0,361	Valid
13	0,338	0,361	Tidak valid
14	0,369	0,361	Valid
15	0,510	0,361	Valid
16	0,273	0,361	Tidak valid
17	0,432	0,361	Valid
18	0,505	0,361	Valid
19	0,432	0,361	Valid
20	0,348	0,361	Tidak valid

*Sumber : SPSS ver.22*

Berdasarkan hasil data tabel diatas yang diperoleh dari SPSS ver.22 dapat diketahui untuk 35 butir soal angket dinyatakan 24 valid dan layak digunakan dalam penelitian.

## **2. Uji Reliabilitas**

Keandalan mencakup konsistensi, stabilitas, dan kepercayaan dari alat ukur atau penilaian. Ini berkaitan dengan seberapa besar kepercayaan yang dapat kita berikan pada akurasi suatu proses pengukuran. Pengukuran dianggap dapat diandalkan jika beberapa pengukuran dari entitas yang sama

menghasilkan hasil yang serupa atau menunjukkan perbedaan yang tidak signifikan.

Setelah dilakukan uji validitas instrument, langkah selanjutnya yaitu melakukan uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik *Formula Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS ver 22.

Adapun cara menghitung Nilai Reliabilitas Instrumen, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_n = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{sb^2}{st^2} \right]$$

Keterangan:

$r$  = reliabilitas instrumen

$K$  = banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

$sb$  = total varian butir soal

$st$  = nilai varian soal

**Tabel 3.9 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas**

<b>Koefisien reliabilitas</b>	<b>Interprestasi</b>
$0,00 \leq r < 0,20$	Sangat rendah
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r < 0,60$	Sedang
$0,60 \leq r < 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat tinggi

Adapun hasil dari reliabilitas, sebagai berikut:

**Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.826	24

*Sumber : SPSS ver.22*

Berdasarkan evaluasi reliabilitas yang telah dilakukan, didapati bahwa nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,826. Nilai ini menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi, melebihi ambang batas 0,60. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan dan sesuai untuk digunakan.

## H. Teknik analisis data

Setelah pengumpulan data dari semua peserta penelitian, langkah berikutnya dalam penelitian kuantitatif adalah menganalisis data. Dalam analisis data penelitian kuantitatif, metode yang umum digunakan adalah statistik.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan langkah selanjutnya dalam menguji hipotesis dengan memeriksa apakah data dalam variabel yang diteliti mengikuti distribusi normal. Data yang memiliki distribusi normal dianggap baik dan sesuai untuk digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan rumus tertentu untuk mengevaluasi apakah data tersebut memenuhi asumsi distribusi normal:

$$T_3 = \frac{1}{D} [\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_1)]^2$$

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{x})^2$$

Keterangan :

$a_i$  : koefisien test Shapiro wilk

$\bar{x}$  : rata-rata data

$X_i$  : angka ke i pada data

$X_{n-i+1}$  : angka ke  $n - I + 1$  pada data

Dalam pengambilan keputusan, bandingkan  $L_{hitung}$  dengan  $L_{tabel}$  dengan menggunakan tabel dengan taraf nyata  $\alpha = 5\%$ . Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka sampel berdistribusi normal, dan jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka sampel tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang didasarkan teori, dugaan ini merupakan dugaan sementara atas masalah yang dikemukakan. Pada penelitian ini menggunakan uji dengan *Paired Samples Test*. Uji t adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara nilai yang diperkirakan dengan nilai hasil perhitungan statistik. Dengan kata lain untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat berdasarkan variasi data yang ada.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Suryana A, 'Metode Penelitian Metode Penelitian', *Metode Penelitian Kualitatif*, 2.17 (2017), 43 <[http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)>. hal.17

Adapun rumus dari Uji t, yaitu sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

t : Nilai uji t

$\bar{x}$  : Rata-rata hitung sampel

$\mu$  : Rata-rata hitung populasi

S : Simpangan baku sampel

N : Jumlah sampel

Analisis uji t untuk diinterpretasikan pada  $t_{tabel}$  dengan melihat dari tabel *Titik Persentase Distribusi t*. dan juga dapat berpatokan pada berikut ini:

- a. Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh.
- b. jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya ada pengaruh.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Wilayah Penelitian

##### 1. Profil Sekolah

NAMA SEKOLAH	: SD IT RABBI RADHIYYAH 02
N.P.S.N	: 69971801
KECAMATAN	: CURUP
KABUPATEN	: REJANG LEBONG
PROVINSI	: BENGKULU
DESA/KELURAHAN	: AIR PUTIH LAMA
JALAN	: JUANDA
KODE POS	:
TELEPHON	: 0812 7820 0443
EMAIL SEKOLAH	: ditrabbiradhiyya02@gmail.com
STATUS SEKOLAH	: SWASTA
AKREDITASI	: A
SURAT KEPUTUSAN PENDIRI	: 15/NP/03/2017
TGL	: 22/03/2017
LEMBAGA YANG	
MENGELUARKAN SK	: Yayasan Al-Ishlah Kab.Rejang Lebong
IZIN OPRASIONAL NO	: 800/02/Set.3.Dikbud/2017
TANGGAL	: 2017/10/16
LEMBAGA YANG	

MENGELUARKAN SK	: Dinas Pendidikan Kab. Rejang Lebong
UAS TANAH	: 6.000 M
LOKASI SEKOLAH	: PERKOTAAN

## **2. Sejarah Sekolah**

SDIT Rabbi Radhiyyah 02 Curup, yang merupakan bagian dari Yayasan Al-Ishlah Curup, didirikan di Kabupaten Rejang Lebong berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-01055.50.Curup 10.2014. Yayasan ini juga telah mendapatkan Surat Keputusan Badan Pengurus Yayasan Nomor 15/MP/03/2017 dan Surat Keputusan Nomor 16/MP/03/2017 yang mengatur pendirian sekolah, susunan dewan guru, dan tenaga kependidikan. Dengan izin operasional 800/02/Set.3.Dikbud/2017 dari Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong.

Lokasi SDIT Rabbi Radhiyyah 02 Curup berada di JL. Juanda Kel. Air Putih Lama Kec. Curup, yang menggunakan komplek gedung SMK PGRI Curup dengan hak sewa selama 3 tahun, berdasarkan Surat Perjanjian tanggal 01 April 2017 antara YPLP PGRI Rejang Lebong dan Yayasan Al-Ishlah Curup. Mulai dari tanggal tersebut, dengan dimulainya kegiatan operasional, ditetapkan sebagai hari jadi SDIT Rabbi Radhiyyah 02 Curup.

### **3. Visi-Misi Sekolah**

Visi:

1. Mencapai prestasi yang signifikan bagi siswa, baik dalam hal akademis maupun non-akademis.
2. Memperkuat dan menumbuhkan sikap moral yang tinggi pada siswa, yang didasari oleh nilai-nilai kebijaksanaan spiritual.
3. Membangun kemandirian siswa yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Misi :

1. Menginspirasi keyakinan akan kebesaran Tuhan Yang Maha Kuasa.
2. Menyokong pembentukan karakter siswa yang berintegritas, cerdas, mandiri, dan mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Mendorong kesadaran siswa akan peran mereka sebagai bagian dari masyarakat, dan aktif dalam menjaga serta melestarikan lingkungan.
4. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan siswa melalui pengalaman langsung yang sesuai dengan minat dan bakat individu.
5. Mewujudkan pembelajaran yang dinamis, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi semua siswa.

### **4. Keadaan Guru dan Siswa**

Guru adalah individu yang profesional dalam bidang pendidikan, bertanggung jawab dalam mengajar, memberikan pengetahuan, membimbing, dan menilai peserta didik. Mereka memiliki peran penting dalam mendidik serta membentuk karakter peserta didik secara

intelektual maupun moral. Di SDIT Rabbi Radhiyya 02, terdapat 46 guru, termasuk 8 ustad dan 38 ustadzah, yang bertugas untuk memenuhi tanggung jawab tersebut.

Siswa atau siswi adalah istilah yang merujuk kepada individu yang mengikuti proses pembelajaran di tingkat pendidikan dasar dan menengah. Mereka merupakan bagian dari masyarakat yang berupaya mengembangkan kemampuan diri melalui berbagai metode pembelajaran, baik itu dalam konteks formal maupun nonformal, di berbagai tingkat dan jenis pendidikan yang tersedia.

Jumlah siswa di SDIT Rabbi Radhiyya 02 terhitung mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6 terdapat 401 orang siswa, dimana terdapat 19 rambel (1 sampai kelas 6). Diantaranya:

1. kelas 1 (3 ruang)
2. kelas 2 (3 ruang)
3. kelas 3 (3 ruang)
4. kelas 4 (4 ruang)
5. kelas 5 (4 ruang)
6. kelas 6 (2 ruang)

## **5. Sarana/Prasarana**

Sarana adalah alat langsung yang dipakai untuk mencapai suatu tujuan, sementara prasarana merujuk pada alat tidak langsung yang dimanfaatkan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam melakukan aktivitas atau kegiatan, keberadaan sarana dan prasarana sangat

mendukung kelancaran dan efisiensi prosesnya. Secara dasar, peran sarana dan prasarana bervariasi tergantung pada penggunaannya dan bidangnya.

Di SDIT Rabbi Radhiyya 02 memiliki sarana dan prasarana sebagai penunjang dalam proses belajar mengajar, diantaranya

1. Ruang belajar: 19 kelas
2. Kantor: 3 ruangan
3. Kantin: 3 ruangan
4. Lapangan: 1 lapangan
5. Wc: 9
6. Parkir: 1

## **6. Program Kerja Sekolah**

Program kerja sekolah merupakan sekumpulan rencana kerja sekolah yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh sekolah untuk mencapai sasaran dan tujuan serta untuk memperoleh alokasi anggaran, program kerja sekolah mengacu pada mutu sekolah dimana penggunaan anggaran harus terealisasi sesuai dengan baik agar terciptanya lingkungan dan mutu sekolah yang kondusif. Di SDIR Rabbi Radhiyya 02 memiliki program kerja yang sudah terealisasikan dengan sangat baik diantaranya:

1. Pembiasaan Pagi (salat dhuha, mengaji, murojaah akbar, infaq, dll)

2. Penghargaan Siswa Berprestasi (prestasi akademik maupun nonakademik)
3. Penghargaan Tahfiz
4. Duta Perpustakaan
5. PKKS (pasukan keamanan dan ketertiban siswa)
6. Pesantren Ramadhan
7. Kegiatan Integrative (market day, field trip, family gathering)
8. Manasik Haji
9. Gebyar Sekolah
10. Wisuda Santri Kelas VI
11. Remedial dan Pengayaan
12. Qurban
13. Bulan Imunisasi anak sekolah
14. Bulan Literasi

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Deskripsi Data**

#### **a. Deskripsi data penelitian *Pre-test***

Data hasil *pre-test* tanpa menggunakan penerapan model pembelajaran kolaboratif dalam mata pelajaran PJOK pada materi aktivitas gerak berirama di kelas IV SDIT RR 02 yang berjumlah 43 peserta didik.

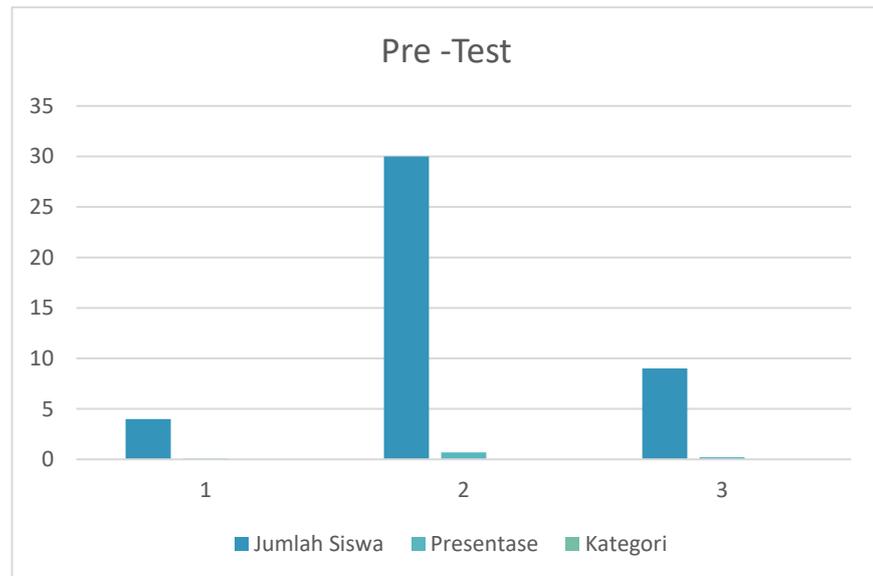
Hasil nilai *pre-test* siswa kelas IV SDIT RR 02 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.1 Hasil Pre-test**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Total Skor</b>	<b>% Interval</b>	<b>Keterangan</b>
1	MG	61	51 %	Rendah
2	DR	68	57 %	Sedang
3	R	74	62 %	Sedang
4	IR	63	53%	Sedang
5	GFA	66	55 %	Sedang
6	MF	65	54 %	Sedang
7	AZ	61	51 %	Rendah
8	DA	73	61 %	Sedang
9	MA	60	50 %	Rendah
10	MI	72	60 %	Sedang
11	RMT	59	49 %	Rendah
12	A	71	59 %	Sedang
13	M	73	61 %	Sedang
14	ARN	68	57 %	Sedang
15	N	71	59 %	Sedang
16	MA	70	58 %	Sedang
17	JA	76	63 %	Sedang
18	H	68	57 %	Sedang
19	SA	78	65 %	Sedang
20	DF	80	67 %	Sedang
21	KS	93	78 %	Tinggi
22	IB	64	53 %	Sedang
23	AD	78	65 %	Sedang
24	S	77	64 %	Sedang
25	MD	74	62 %	Sedang
26	RA	81	68 %	Sedang
27	QT	91	76 %	Tinggi
28	K	92	77 %	Tinggi

29	N	86	72 %	Tinggi
30	L	77	64 %	Sedang
31	AE	80	67 %	Sedang
32	ME	71	59 %	Sedang
33	VR	92	77 %	Tinggi
34	N	86	72 %	Tinggi
35	AZ	83	69 %	Tinggi
36	S	71	59 %	Sedang
37	FN	77	64 %	Sedang
38	DV	91	76 %	Tinggi
39	NA	68	57 %	Sedang
40	JT	77	64 %	Sedang
41	C	95	79 %	Tinggi
42	K	69	58 %	Sedang
43	S	76	63 %	Sedang
<b>Rata-rata</b>		<b>75</b>	<b>63 %</b>	<b>Sedang</b>

Berdasarkan hasil angket pada tabel 4.1 maka didapatkan siswa yang berkategori rendah yaitu 4 siswa (9,3%), kategori sedang 30 siswa (69,7%), dan kategori tinggi 9 siswa (20,9%). Dengan skor rata-rata 75 siswa (63%) berkategori sedang. Dalam hal ini siswa belum mencapai tujuan pembelajaran, karena masih banyaknya siswa yang belum menguasai materi, dibuktikan dengan banyaknya siswa yang berkategori sedang.



**Grafik 4. 1 Interval Nilai Pre-test**

#### **b. Deskripsi Data Penelitian *Post-test***

Data hasil *pre-test* dengan menggunakan penerapan model pembelajaran kolaboratif dalam mata pelajaran PJOK pada materi aktivitas gerak berirama di kelas IV SDIT RR 02 yang berjumlah 43 peserta didik.

Hasil nilai *post-test* siswa kelas IV SDIT RR 02 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

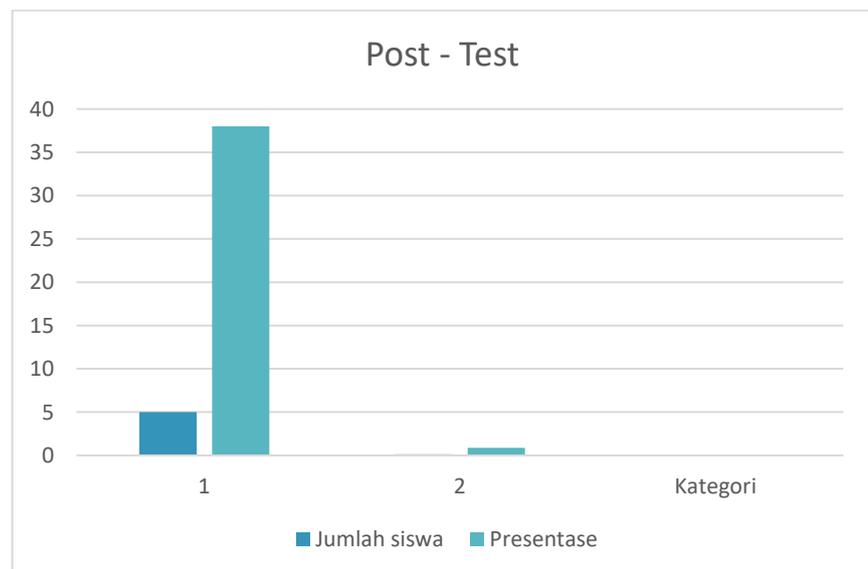
**Tabel 4.2 Hasil Post-Test**

No	Nama Siswa	Total Skor	% Interval	Keterangan
1	MG	117	98 %	Sangat Tinggi
2	DR	106	88 %	Sangat Tinggi
3	R	120	100 %	Sangat Tinggi
4	IR	109	91 %	Sangat Tinggi
5	GFA	108	90 %	Sangat Tinggi
6	MF	111	93 %	Sangat Tinggi

7	AZ	119	99 %	Sangat Tinggi
8	DA	109	91 %	Sangat Tinggi
9	MA	99	83 %	Tinggi
10	MI	110	92 %	Sangat Tinggi
11	RMT	118	98 %	Sangat Tinggi
12	A	109	91 %	Sangat Tinggi
13	M	111	93 %	Sangat Tinggi
14	ARN	114	95 %	Sangat Tinggi
15	N	120	100 %	Sangat Tinggi
16	MA	113	94 %	Sangat Tinggi
17	JA	113	94 %	Sangat Tinggi
18	H	110	92 %	Sangat Tinggi
19	SA	101	84 %	Sangat Tinggi
20	DF	106	88 %	Sangat Tinggi
21	KS	103	86 %	Sangat Tinggi
22	IB	96	80 %	Tinggi
23	AD	104	87 %	Sangat Tinggi
24	S	110	92 %	Sangat Tinggi
25	MD	102	85 %	Sangat Tinggi
26	RA	108	90 %	Sangat Tinggi
27	QT	106	88 %	Sangat Tinggi
28	K	108	90 %	Sangat Tinggi
29	N	108	90 %	Sangat Tinggi
30	L	102	85 %	Sangat Tinggi
31	AE	106	88 %	Sangat Tinggi
32	ME	99	83 %	Tinggi
33	VR	107	89 %	Sangat Tinggi
34	N	108	90 %	Sangat Tinggi
35	AZ	106	88 %	Sangat Tinggi
36	S	101	84 %	Sangat Tinggi

37	FN	104	87 %	Sangat Tinggi
38	DV	102	85 %	Sangat Tinggi
39	NA	109	91 %	Sangat Tinggi
40	JT	102	85 %	Sangat Tinggi
41	C	109	91 %	Sangat Tinggi
42	K	99	83 %	Tinggi
43	S	100	83 %	Tinggi
<b>Rata-rata</b>		<b>107</b>	<b>90 %</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Berdasarkan hasil angket pada tabel 4.2 maka didapatkan siswa yang berkategori tinggi yaitu 5 siswa (11,6%) dan kategori sangat tinggi 38 siswa (88,6%). Dengan skor rata-rata 107 siswa (90%) yaitu berkategori sangat tinggi. Dalam hal ini siswa sudah mencapai tujuan pembelajaran, karena banyak siswa yang menguasai materi, dibuktikan dengan banyaknya siswa yang berkategori sangat tinggi.



**Grafik 4. 2 Interval Nilai Post-test**

## 2. Uji Prasyarat Analisis Data

### a. Hasil Uji Normalitas

Langkah berikutnya adalah melakukan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Teknik *one-sample Shapiro-Wilk*, karena jumlah responden kurang dari 50. Uji ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 22 untuk memastikan konsistensi dalam pengumpulan data. Berikut adalah hasil uji normalitas yang telah dilakukan:

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.100	43	.200*	.957	43	.104
Posttest	.103	43	.200*	.964	43	.197

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan uji normalitas diatas yang menggunakan uji *Shapiro wilk* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ialah 0,104 (pretest) dan 0,197 (posttest) maka hasil tersebut lebih besar  $\geq 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

### b. Uji Hipotesis

Hipotesis diuji untuk menentukan apakah ada efek dari penggunaan model pembelajaran kolaboratif terhadap kemampuan psikomotorik siswa kelas IV dalam mata pelajaran PJOK di SDIT

RR 02. Hasil pengujian hipotesis dipaparkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.4 Hasil uji Hipotesis**

		Paired Samples Test							
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest – Posttest	-19.535	6.537	.997	-21.547	-17.523	-19.596	42	.000

Berdasarkan hasil uji *Paired Samples Test* didapatkan nilai signifikansi (*2 tailed*) dilihat dari tabel *Titik Persentase Distribusi t*, dengan nilai signifikansi  $0,000 \leq 2,01954$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif terhadap kemampuan psikomotorik anak.

### 3. Penerapan Model pembelajaran Kolaboratif

Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kolaboratif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang akan dilakukan. Pada penelitian ini menggunakan observasi berperan serta atau *participant observation* yaitu peneliti ikut serta dalam kegiatan yang akan dilakukan oleh orang yang akan diamati atau orang yang akan digunakan sebagai sumber data penelitian.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2013), hal.204.

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung terhadap lokasi penelitian yaitu SDIT RR02 Rejang Lebong yang dijadikan objek penelitian untuk memperoleh data yang sesuai dengan pembahasan.

Berikut ini adalah pedoman observasi guru yaitu:

**Tabel 4.5 Lembar Observasi Kegiatan Guru**

No	Aspek yang diamati	Poin Penilaian Observer	
		P1	P2
1	Guru mengucapkan salam	5	5
2	Guru meminta kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa	5	5
3	Guru mengajak peserta didik untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu	4	5
4	Guru memberikan ice breaking agar siswa semangat	4	4
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta materi pembelajaran	5	5
6	Guru menjelaskan sub-sub materi yang akan dipelajari kepada peserta didik.	4	5
7	Guru menerapkan Model pembelajaran kolaboratif untuk tercapainya tujuan pembelajaran	5	4
8	Guru sebagai fasilitator pada proses pembelajaran	5	5
9	Guru membagikan beberapa kelompok pada saat pembelajaran	5	5
10	Siswa berkolaborasi untuk mencapai tujuan pembelajaran	5	5
11	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan	5	4
12	Guru menjelaskan dan mempraktikan hal-hal yang belum dipahami siswa	5	5
13	Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran	5	5
14	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran	5	4

15	Guru meminta siswa untuk berdoa sebelum menutup pembelajaran	4	5
16	Guru menutup pembelajaran dengan salam	5	5
	Jumlah Hasil Observasi	152	
	Jumlah Butir Pengamatan	16	
	Hasil Pengamatan	9,5	

Dapat dihitung dengan rumus, sebagai berikut:<sup>2</sup>

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Hasil Observasi}}{\text{Jumlah Butir Pengamatan}}$$

Hasil data observasi guru berdasarkan pedoman kriteria sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru**

No	Kriteria Penilaian	Keterangan
1	< 21 %	Sangat Kurang
2	21 – 40 %	Kurang
3	41 – 60 %	Cukup
4	61 – 80 %	Baik
5	81 – 100 %	Sangat baik

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa jumlah seluruh aspek yang diamati untuk aktivitas guru diperoleh 152 atau 95% berkriteria sangat baik, dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif pada mata pelajaran PJOK materi aktivitas gerak berirama di kelas IV di SDIT RR02 berkriteria sangat baik.

<sup>22</sup> Asep Jihad dan Abdul Haris,, 'Metodologi Penelitian', 2020, hal.35.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Data penelitian disajikan dan dianalisis menggunakan observasi, angket, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data penelitian tentang pengaruh model pembelajaran kolaboratif terhadap hasil kemampuan psikomotorik anak kelas IV pada mata pelajaran PJOK di SDIT RR02. Maka berikut ini akan dideskripsikan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDIT Rabbi Radhiyya 02 pada pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran kolaboratif, pada saat belajar di lapangan. Hal ini dapat memicu keaktifan siswa, kekompakan serta memudahkan peserta didik dalam berinteraksi.

Menurut teori Rusman, Model pembelajaran kolaboratif dianggap sebagai salah satu bentuk pembelajaran berpusat pada siswa. Dalam model ini, peserta belajar diminta untuk aktif terlibat dalam proses belajar, baik melalui kerja sama dalam kelompok maupun secara bersama-sama. Pada dasarnya, model pembelajaran kolaboratif dapat diterapkan di berbagai bidang studi dengan tujuan mengembangkan keterampilan interpersonal siswa dalam belajar secara berkelompok, yang tidak bisa dicapai secara individu.<sup>3</sup>

Peran guru dalam model pembelajaran kolaboratif adalah sebagai penghubung. Guru mengaitkan informasi baru dengan pengalaman siswa

---

<sup>3</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Group, (2017) hal.412

dan mengintegrasikannya dengan proses pembelajaran lintas bidang. Selain itu, guru sebagai penghubung harus menyesuaikan penyampaian informasi dengan pemahaman siswa dan mendorong mereka untuk mengoptimalkan kemampuan mereka serta mengambil tanggung jawab dalam proses pembelajaran berikutnya. Sebagai penghubung, guru juga bertindak sebagai fasilitator.

Menurut Danik Margowati dalam skripsinya yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif," ia menyatakan bahwa pembelajaran kolaboratif adalah lebih dari sekadar serangkaian metode; itu adalah pendekatan pedagogis yang bertujuan untuk membebaskan guru dari beban kerja langsung dan mengalihkan tanggung jawab dalam pembelajaran kepada peserta didik.<sup>4</sup>

Pembelajaran kolaboratif adalah suatu metode pengajaran di mana murid bekerja bersama dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan bersama. Dalam penerapannya, penting untuk memperhatikan bahwa murid bekerja bersama untuk menyelesaikan masalah secara kolektif, bukan menyelesaikan bagian-bagian masalah secara individual. Dengan demikian, melalui kolaborasi, murid dapat membangun pemahaman dan konsep yang seragam saat menyelesaikan setiap aspek dari masalah atau tugas yang diberikan.

---

<sup>4</sup> Danik Margowati, '*Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif*', *Sibatik Journal*, 2.2 (2012), 8 <[Http://Ejurnal.Pps.Ung.Ac.Id/Index.Php/Psi/Article/Download/396/359](http://Ejurnal.Pps.Ung.Ac.Id/Index.Php/Psi/Article/Download/396/359)>.hal.12

Dalam pendekatan pembelajaran kolaboratif, tidak ada pembagian tugas yang berdasarkan pada kemampuan individu dalam kelompok, melainkan tugas dianggap sebagai tanggung jawab bersama dan tidak dibatasi oleh tingkat kemampuan siswa. Dalam konteks ini, fokus utamanya adalah mempromosikan kerja sama, interaksi, dan berbagi informasi di antara siswa selama aktivitas pembelajaran kelompok.

Model pembelajaran kolaboratif dapat juga memicu kreativitas siswa, memperkaya sikap, melebarkan pandangan siswa, mengajarkan kerjasama dan toleransi terhadap pandangan orang lain, mendorong siswa untuk belajar satu sama lain dalam kelompok, serta mengajarkan pentingnya introspeksi terhadap kesalahan yang dibuat.

Dalam konteks pembelajaran lapangan untuk mata pelajaran PJOK, guru menggunakan model ini untuk mengevaluasi kemampuan psikomotorik siswa. Fahmi Hidayat menjelaskan bahwa perkembangan psikomotorik merupakan bagian dari perkembangan kepribadian manusia yang berkaitan dengan gerakan tubuh dan fungsi otot, dipengaruhi oleh dorongan dari pikiran, perasaan, dan keinginan dari dalam diri seseorang.<sup>5</sup> Perkembangan psikomotorik yang dimaksud adalah kemampuan keterampilan yang berkembang pada anak melalui aktivitas fisik dalam mengasah bakat dan memahami materi pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Fahmi, Hidayat, *Perkembangan Psikomotorik*, (Jakarta:Kompasianai 2014), hal.1

Proses belajar dilapangan dengan menggunakan model pembelajaran kobaboratif, guru membagikan kelompok kecil pada siswa, kemudian guru memberikan materi, siswa diminta untuk berdiskusi, untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik juga tidak hanya menghafal teori tapi juga mempraktikkan.

Menurut Ina dalam jurnal yang ditulis oleh Magdalena dan rekan-rekan, sekedar menghafal teori atau definisi saja tidaklah mencukupi bagi peserta didik. Mereka juga harus mampu mengaplikasikan teori yang bersifat abstrak tersebut ke dalam situasi nyata. Kemampuan ini menjadi indikator utama apakah peserta didik benar-benar memahami ilmu tersebut secara menyeluruh atau tidak. Seseorang yang memahami ilmu secara menyeluruh akan memiliki kemampuan yang kuat dalam menerapkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari.<sup>6</sup>

Perkembangan psikomotorik dipengaruhi oleh kemajuan dalam motorik kasar dan halus sehari-hari. Motorik berkaitan dengan kendali tubuh yang menghasilkan gerakan. Kemajuan dalam motorik dapat memengaruhi kemampuan seseorang untuk bergerak selama masa pertumbuhan. Keterbatasan gerakan dapat menghambat kemampuan seseorang untuk melakukan aktivitas sehari-hari, membuatnya bergantung pada bantuan orang lain. Untuk memungkinkan seseorang melakukan

---

<sup>6</sup> Ina; Magdalena And Others, 'Ranah Kognitif', *Edisi : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2.1 (2020), 132–39 <<https://Ejournal.Stitpn.Ac.Id/Index.Php/Edisi>>.hal.3

aktivitas sehari-hari dengan mandiri, diperlukan latihan untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar dan halus.<sup>7</sup>

Dalam proses analisis data pada penelitian ini, terlebih dahulu melakukan uji instrument yaitu uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian menggunakan *statistik parametris* yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji t dengan bantuan SPSS versi 22.

Pada penelitian ini sebelum diberi *treatment* peneliti terlebih dahulu menyebarkan angket awal (pretest) untuk mengetahui kemampuan awal psikomotorik peserta didik. Kemudian peneliti memberikan *treatment* yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif pada materi aktivitas gerak berirama, dengan empat kali pertemuan. Setelah itu peneliti memberikan test akhir (posttest) untuk mendapatkan hasil kemampuan psikomotorik peserta didik.

Pada uji t dengan ketentuan Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh dan jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang artinya ada pengaruh.

Untuk lebih membuktikan pengaruh tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi (*2 tailed*) =  $0,000 \leq 2,01954$  menurut kriteria uji test, jika signifikansi (*2 tailed*) lebih kecil atau kurang dari  $L_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh dengan menggunakan model

---

<sup>7</sup> Yulian Sartika, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Meremas Adonan Pada Anak Tunagrahita Ringan*, Jurnal Pendidikan Khusus. Vol.1:1(2013), hal.267

pembelajaran kolaboratif terhadap hasil kemampuan psikomotorik anak kelas IV pada mata pelajaran PJOK di SDIT RR02.

Pembelajaran kolaboratif mengacu pada pembelajaran bersama (berdistribusi) yang mendorong peserta didik berkolaborasi merancang sesuatu bukan hanya sekedar menyerap pengetahuan yang diberikan.<sup>8</sup> Sehingga siswa dapat mengenali karakter sesama mereka, serta memiliki keterampilan komunikasi interpersonal (berbicara dua orang atau lebih). Model pembelajaran kolaboratif Sebagai filsafat pembelajaran yang memudahkan siswa bekerjasama, saling membina, belajar bersama, serja maju bersama.<sup>9</sup>

Dengan hal ini maka adanya pengaruh dan peningkatan dengan menggunakan pembelajaran kolaboratif, peserta didik saling bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu ada peningkatan hasil kemampuan psikomotorik anak dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif.

---

<sup>8</sup> Fitriani Nur, *Model Pembelajaran Kolaboratif OS2L Berbasis Blended Learning*, Makasar (2022), hal. 20

<sup>9</sup> Dr.Slamet Sudi Santoso, M.Pd.ked, *Pembelajaran kolaboratif Blok Learning Skill Dan Teknologi Informatika*, Jakarta (2017). hal 4

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian ini dengan judul “Pengaruh model pembelajaran kolaboratif terhadap kemampuan psikomotorik anak kelas IV pada mata pelajaran PJOK di SDIT Rabbi Radhiyya 02”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses belajar di lapangan dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif, guru membagikan kelompok kecil pada siswa, kemudian guru memberikan materi, siswa diminta untuk berdiskusi, untuk mencapai tujuan pembelajaran. Peserta didik juga tidak hanya menghafal teori tapi juga mempraktikkan.
2. Pada data *pre-test* didapatkan siswa yang berkategori rendah yaitu 4 siswa (9,3%), kategori sedang 30 siswa (69,7%), dan kategori tinggi 9 siswa (20,9%). Dengan skor rata-rata 75 siswa (63%) berkategori sedang. Sedangkan pada data *post-test* didapatkan siswa yang berkategori tinggi yaitu 5 siswa (11,6%) dan kategori sangat tinggi 38 siswa (88,6%). Dengan skor rata-rata 107 siswa (90%) yaitu berkategori sangat tinggi. Berdasarkan analisis data penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran kolaboratif terhadap kemampuan psikomotorik anak kelas IV pada mata pelajaran PJOK di SDIT Rabbi Radhiyya 02. Dibuktikan dengan melakukan uji hipotesis menggunakan uji t, dari nilai signifikansi (2

*tailed*) = 0,000  $\leq$  2,01954 menurut kriteria uji test, jika signifikansi (2 *tailed*) lebih kecil atau kurang dari  $L_{tabel}$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## **B. Saran**

1. Untuk guru kelas, sebagai saran atau wawasan mengenai bagaimana menerapkan model pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan hasil kemampuan psikomotorik siswa, sehingga dapat menjadi opsi yang berguna dalam konteks pembelajaran praktis.
2. Untuk siswa, agar dapat meningkatkan keterlibatan dan keberanian mereka dalam proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran tertentu.
3. Bagi sekolah, sebagai kontribusi pemikiran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran PJOK serta meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan sumber inspirasi untuk penelitian selanjutnya, serta memberikan wawasan untuk penyempurnaan metodologi penelitian, sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi pembaca.
5. Disarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian serupa namun dengan materi yang berbeda, guna membandingkan hasil dengan penelitian ini sebagai langkah untuk pengembangan pengetahuan yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman BP Dkk ,*Pendidikan, D A N Unsur-Unsur, 'Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan'*, 2.1 (2022).
- Achmad Fatoni, *PJOK Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas IV*.
- A.M. Bandi Utama, M.Pd , *Bahan Ajar Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani Prodi PJKR Por Fik Uny Brent L Iverson And Peter B Dervan*.
- Agus, Mahendra, And Abdul Jabar Bambang, *Panduan Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan SMA/SMK Untuk Kelas X*, 2021.
- Ahmad Suryana, '*Metode Penelitian Metode Penelitian*', *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 2017, 43 <[Http://Repository.Unpas.Ac.Id/30547/5/BAB III.Pdf](http://Repository.Unpas.Ac.Id/30547/5/BAB%20III.Pdf)>
- Ali, Ismun, '*Pembelajaran Kooperatif Dalam Pengajaran Pendidikan Agama Islam*', *Jurnal Mubtadiin*, 7.1 (2021), 247–64 <[Http://Journal.An-Nur.Ac.Id/Index.Php/Mubtadiin/Article/View/82](http://Journal.An-Nur.Ac.Id/Index.Php/Mubtadiin/Article/View/82)>
- Amalia Yunia Rahmawati, July, 2020, 1–23. *Ranah Pembelajaran Psikomotorik Pada Anak*, July 2020.
- Amiruddin, '*Pembelajaran Kooperatif Dan Kolaboratif*', *Journal Of Educational Science (JES)*, 5.1 (2019).
- Anggita, Virgi, '*Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Mts Al-Mubarak Bukit Kemuning Lampung Utara*', 2023
- Aplikasi Al – Qur'an Indonesia, Surah Al – Maidah Surah ke -5, Ayat 2
- Apriono, Djoko, '*Pembelajaran Kolaboratif*', *Dikus*, Edisi XVII.September (2013).
- Aripin, '*Bab II Landasan Teori*', *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 02.02 (2018).
- Asep Jihad dan Abdul Haris,, '*METODOLOGI PENELITIAN*', 2020.
- Blasius Sudarsono, '*Dokumentasi, Informasi Dan Demokratisasi*' Pustakawan PD!L-LIPI, Vol. 27, No. L April 2003.
- Cendikia.Kemenag.Go.Id, '*Perkembangan Fisik Dan Psikomotorik Peserta Didik*', *Cendikia.Kemenag.Go.Id*, 2021.
- Dahlan, Ahmad, '*Hakikat Pendidikan Jasmani*', *Antimicrobial Agents And Chemotherapy*, 58.12 (2019).

- Dewi Ayu, Landasan, Membangun Keterampilan, Sosial Dan, And Keaktifan Mahasiswa, 'JURNAL MANEKSI VOL 9 , NO . 1 , Juni 2020', 9.1 (2020).
- Dewi, N W Ina Sukma, I M Suarsana, And I P Pasek Suryawan, '*Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*', 12.1 (2018).
- Diana, Purwati Zisca, S Pd, And M Pd, '*Collaborative Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*'
- Dr. Saidil Mustar, M.Pd, *Bahan Ajar Metodologi Penelitian Kuantitatif Jurusan Pendidikan Agama Islam*. Dosen IAIN Curup.
- Dr.Slamet Sudi Santoso, M.Pd.ked, *Pembelajaran kolaboratif Blok Learning Skill Dan Teknologi Informatika*, Jakarta (2017).
- Edvision, Lenovo, '*Menerapkan Pembelajaran Kolaborasi Yang Efektif Saat Distance Learning*'
- Effect, The, Collaborative Learning Method, Students Learning Outcomes, Islamic Religion, And Subject Grade, '*Pengaruh Metode Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Agama Islam Kelas VIII Di SMPN*', 2017
- Fahmi, Hidayat, *Perkembangan Psikomotorik*, (Jakarta:Kompasianai 2014).
- Febrianti, Rizki Dinar, '*Evaluasi Aspek Psikomotorik Siswa Kelas X Pada Metode Bandongan Dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis*', 2021.
- Fitriani Nur, *Model Pembelajaran Kolaboratif OS2L Berbasis Blended Learning*, Makasar (2022).
- Gunawan, Adi W, '*Adi W. Gunawan, Genius Learning Strategi*, ( Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), H. 173 1 14', 2006.
- Hamzah, Syeh Hawib, '*Aspek Pengembangan Peserta Didik: Kognitif, Afektif, Psikomotorik*', *Dinamika Ilmu*, 12.1 (2012).
- Handayani, 2020, '*Metodologi Penelitian*', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020, 2018.
- Hanifakh Hana Sofyan, '*Upaya Meningkatkan Kemampuan Hanifakh Hana Sofyana, FKIP UMP, 2014*', 2014.
- Hendriyan, '*Analisis Kemampuan Psikomotor Siswa Pada Pembelajaran Hands On Teknik Challenge Exploration Activity*', Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2013.

- Hidayat, Syarip, And Lutfi Nur, 'Nilai Karakter, Berpikir Kritis Dan Psikomotorik Anak Usia Dini', *JIV-Jurnal Ilmiah Visi*, 13.1 (2018), 29–35  
<<https://doi.org/10.21009/Jiv.1301.4>>
- Husain, Rusmin, 'Penerapan Model Kolaboratif Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar', 2012, 2020.
- Hutahuruk, Yohana, 'Pendahuluan', *Profil Kesehatan Kab.Semarang*, 41 (2021).
- Rukmana, *Pendidikan Jasmani, And Pengertian Pendidikan Jasmani*, 'S\_Pgsd\_Penjas\_1101284\_Chapter2', 2007
- Fahmi Dwi Nur Hidayat *Pendidikan Jasmani*, 'Pengembangan Media Buku...', FKIP UMP, 2020', 2014
- Kasenda, Lorenzo M., Steven Sentinuwo, And Virginia Tulenan, 'Sistem Monitoring Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android', *Jurnal Teknik Informatika*, 9.1 (2016)  
<<https://doi.org/10.35793/Jti.9.1.2016.14808>>
- Kusumastuti, Endah Catur, Trapsilo Prihandono, And Bambang Supriadi, 'Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Dengan Media Sederhana Pada Pembelajaran Fisika Di SMP', *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 1.2 (2012).
- Ley 25.632, *Aspek Perkembangan Psikomotorik Anak*', 2002.
- Ma'as Shobirin , (2016), *Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Magdalena, Ina;, Nur; Fajriyati Islami, Eva Alanda; Rasid, And Nadia Tasya; Diasty, 'Ranah Kognitif', *EDISI : Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2.1 (2020), 132–39  
<<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/edisi>>
- Margowati, Danik, 'Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif', *Sibatik Journal*, 2.2 (2012), 8  
<<http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/PSI/Article/Download/396/359>>
- Mei, Nur, Yulianty Ode, Nurhayati Bialangi, And Netty Ino Ischak, 'Pengaruh Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tata Nama Senyawa Kimia Di SMA Negeri 1 Telaga Biru T . A 2015 / 2016', 12 (2017).
- Muhajir dan Agus Gunawan, *Panduan Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk SD/MI Kelas IV*. 2022.

- MPOC, Lia Dwi Jayanti, And Jennifer Brier, *Malaysian Palm Oil Council (MPOC)*, 21.1 (2020), 1–9 <[Http://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/Index.Php/JKM/Article/View/2203%0Ahttp://Mpoc.Org.My/Malaysian-Palm-Oil-Industry/](http://Journal.Um-Surabaya.Ac.Id/Index.Php/JKM/Article/View/2203%0Ahttp://Mpoc.Org.My/Malaysian-Palm-Oil-Industry/)>
- Mulyadi, Mohammad Dikrie, ‘Pengaruh Gaya Mengajar Komando Terhadap Hasil Belajar Long Pass Sepakbola Di Smp Pgri Cikembar Kabupaten Sukabumi Tahun 2018’, *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 2018.
- Murniati, E N, And E Noviyanti, ‘Metode Praktikum Untuk Melatih Kemampuan Psikomotorik Siswa Pada Materi Tekanan Dan Getaran Di Kelas VIII SMP N 1 Kayuagung’, *Universitas Sriwijaya, Palembang*, 2012 <[Https://Repository.Unsri.Ac.Id/25268/1/Murniati\\_-\\_Metode\\_Praktikum.Pdf](https://Repository.Unsri.Ac.Id/25268/1/Murniati_-_Metode_Praktikum.Pdf)>
- Musawwir, Abdul, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif MURDER Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Mts’, *Skripsi*, 2018 <Universitas Islam Negeri Ar-Raniry>
- Naimina Restu An Nabil, Ika Wulandari, Sri Yamtinah, Sri Retno Dwi Ariani, Maria Ulfa, “ Analisis Indeks Aiken Untuk Mengetahui Validitas Isi Instrumen Asesmen Kompetensi Minimum Berbasis Konteks Sains Kimia” *Jurnal Penelitian Pendidikan*, Vol. 25, No. 2 (Agustus 2022) DOI : 10.20961/paedagogia.v25i2.64566.
- Northouse, Peter G, ‘A Change In Behavior’, *Leadership: Theory And Practice*, 2004.
- Ntobuo, Nova Elysia, *Model Pembelajaran Kolaboratif Jire, Universitas Negeri Gorontalo (UNG) Press*, 2018, I <[Https://Covid19.Kemkes.Go.Id/Category/Situasi-Infeksi-Emerging/Info-Coronavirus/](https://Covid19.Kemkes.Go.Id/Category/Situasi-Infeksi-Emerging/Info-Coronavirus/)>
- Nur Ainul Fitri, Mengenai Upaya Peningkatan Kesehatan Dan Kebugaran Jasmani Melalui Olahraga Di Fitness Center Health And Sport Center Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta. 2020
- Nurwati, Andi, ‘Penilaian Ranah Psikomotorik Siswa Dalam Pelajaran Bahasa’, *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9.2 (2014), 385–400 <[Https://Doi.Org/10.21043/Edukasia.V9i2.781](https://Doi.Org/10.21043/Edukasia.V9i2.781)>
- Nurkholis, ‘*Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi* Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto’, 1.1 (2013).

- Ocha Fernanda Kustantri, Tentang Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pjok Berbasis Articulate Storyline Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Smp Kelas VII. Yogyakarta. 2022
- Permana, Kadek Beny Agus, Ndara Tanggu Renda, And I Gede Margunayasa, 'Model Pembelajaran Kolaboratif Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa', *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 3.2 (2020), 223 <<https://doi.org/10.23887/jp2.v3i2.26552>>
- Pratama, Rizky Bagas, 'Metodologi Penelitian', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2019.
- Punaji Setyosari, (2013), Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan, Jakarta: Prenada Media Group.
- Ramadhani Khija, Ludovick Uttoh, Maimuna K. Tarishi, 'Teknik Pengambilan Sampel', *Ekp*, 13.3 (2015).
- Ramli, M, 'Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik M. Ramli', *Tarbiyah Islamiyah*, 5.1 (2015), 61–85 <<https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1825>>
- Ridwan, Dasar-Dasar Statistika, (Cet III, Bandung: Alfabeta. 2013).
- Ribeiro, Natacha, 1234457, Natacha Ribeiro, Longitudinal Study Cha, Técnico Y Tecnológico, M C Joan Erick, And Others, *Revista CENIC. Ciencias Biológicas*, 17.3 (2014), 1–26 <[file:///Users/Andreataquez/Downloads/Guia-Plan-De-Mejora Institucional.Pdf](file:///Users/Andreataquez/Downloads/Guia-Plan-De-Mejora%20Institucional.Pdf)><<http://salud.tabasco.gob.mx/content/revista>><[http://www.revistaalad.com/pdfs/guias\\_alad\\_11\\_nov\\_2013.pdf](http://www.revistaalad.com/pdfs/guias_alad_11_nov_2013.pdf)><<https://doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060>><<http://www.cenetec.com>>
- Rika Indriyani, Arnina, Imam Nasruddin, Dan Dwi Noviani, 'Hakikat Kurikulum Dalam Dunia Pendidikan', *As-Shuffah (Journal Of Islamic Studies)*, 11.1 (2023).
- Risca Nuryanti, *Penggunaan Metod E Pembelajaran Total Physical Response D Alam Meningkatkan Penguasaan Kosakata Pad A Anak Tunarungu Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu*, 2016.
- Rusman, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Prenada Group,(2017) hal. 412
- Saleh, Andi Rahmat, And Sitti Saenab, 'Lesson Study Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Inovasi Pembelajaran Biologi', 2003, 2013.
- Sugiartini, 'Peranan Dalam Pengembangan Aspek Prikomotorik Anak Usia Dini', *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53.9 (2018).

- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, R&D, Dan Penelitian Pendidikan*, Alfabeta Bandung.2019.
- Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2013).
- Suharsimi, Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta : Bumi Aksara. 2013).
- Suryana A, 'Metode Penelitian Metode Penelitian', *Metode Penelitian Kualitatif*, 2.17 (2017), 43 <[Http://Repository.Unpas.Ac.Id/30547/5/BAB III.Pdf](http://Repository.Unpas.Ac.Id/30547/5/BAB%20III.Pdf)>
- Wahyu Dwi Puspitasari, *Pengujian Validasi Isi (Content Validity) Angket Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Matakuliah Matematika Komputasi*, Volume 4, 2021.
- Waluya, S B, Asikin, M, *Strategi Pembelajaran Dalam Menghadapi Tantangan Era Revolusi Industri 4.0*. Jurnal Artide. 2019
- Wardhani, Aprilia Ema, Asep Sunandar, Mohammad Efendi, And Ahmad Samawi, '*Penerapan Collaborative Learning Dalam Sekolah Inklusi Di Smp Diponegoro Batu Info Artikel Abstrak*', 12 (2022).
- Winarno, *Perspektif Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2006 <[Http://Fik.Um.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2018/02/Buku-4.Pdf#Page=7](http://Fik.Um.Ac.Id/Wp-Content/Uploads/2018/02/Buku-4.Pdf#Page=7)>.
- Yindri Hazizah, *Tentang Pengaruh Sikap Percaya Diri Terhadap Peningkatan Psikomotorik Peserta Didik Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Mi Nurul Islam Kota Lubuklinggau*. Bengkulu 2020.
- Yulian Sartika, *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Meremas Adonan Pada Anak Tunagrahita Ringan*, Jurnal Pendidikan Khusus. Vol.1:1(2013).
- Zulhajji Risman, *Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V MIN Di Bosalia Kab. Jeneponto*, Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2017.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

FAKULTAS TARBIYAH PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

PADA HARI INI ... Senin ... JAM 10:30 ... TANGGAL 16 Oktober ... TAHUN 2023  
TELAH DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA :

NAMA : Eva Susanti  
NIM : 20591066  
PRODI : PGMI  
SEMESTER : 7

JUDUL PROPOSAL : Pengaruh model pembelajaran kolaboratif sebagai fasilitator terhadap hasil kemampuan psikomotorik anak kelas IV pada mata Pelajaran Pjok Di SDIT R.R.02

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANGKAN BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

- a.....
- b.....
- c.....

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK DAN PRODI.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAIMANA SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

(Dr. Edi Wahyudi M.T.Pd.)

CURUP, 2023  
CALON PEMBIMBING II

(Hasta Furna Putra M.Pd.bans.)

MODERATOR,

(Dian Mardiana)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010  
Fax (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id)

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 730 Tahun 2023

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.11/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026.  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0704/Ins.34/R/Kp.07.6/09/2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Permohonan Sdr. Eva Susanti tanggal 07 Desember 2023 dan Kelengkapan Persyaratan Pengajuan Pembimbing Skripsi  
2. Berita Acara Seminar Proposal pada Hari Senin, 16 Oktober 2023

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**  
**Pertama** : 1. **Dr. Edi Wahyudi, M.Pd** 197303131997021001  
2. **Hasta Purna Putra, M.Pd., Kons** 197608272009031002

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : Eva Susanti

N I M : 20591066

JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif terhadap Hasil Kemampuan Psikomotorik Anak Kelas IV pada Mata Pelajaran PJOK di SDIT Rabbi Radhiyya 02

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
pada tanggal 07 Desember 2023





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: [admin@iaicurup.ac.id](mailto:admin@iaicurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 292 /In.34/FT/PP.00.9/02/2024 19 Februari 2024  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

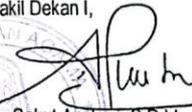
Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Eva Susanti  
NIM : 20591066  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PGMI  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif terhadap Hasil Kemampuan Psikomotorik  
Anak Kelas IV pada Mata Pelajaran PJOK di SDIT Rabbi Radhiyya 02  
Waktu Penelitian : 19 Februari s.d 19 Mei 2024  
Tempat Penelitian : SDIT Rabbi Radhiyya 02

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,

  
Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum  
NIP. 19811020 200604 1 002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG  
DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Basuki Rahmat No.10 ■ Telp. (0732) 24622 Curup

**SURAT IZIN**

Nomor : 503/080 /IP/DPMP/TSP/11/2024

**TENTANG PENELITIAN  
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG**

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
  2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor :292 /In.34/FT/PP.00.9/02/2024 tanggal 19 Februari 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Eva Susanti/Karya Mulya , 16 Februari 2002  
NIM : 20591066  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Program Studi/Fakultas : Tarbiyah /PGMI  
Judul Proposal Penelitian : "Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Hasil Kemampuan Psikomotorik Anak Kelas IV Pada Mata Pelajaran PJOK di SDIT Rabbi Radhiyya 02"  
Lokasi Penelitian : SDIT Rabbi Radhiyya 02  
Waktu Penelitian : 21 Februari 2024 s/d 19 Mei 2024  
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/ mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup  
Pada Tanggal : 21 Februari 2024

Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Kabupaten Rejang Lebong



**ZULKARNAIN, SH**  
Pembina/IV.a  
NIP. 19751010 200704 1 001

- Tembusan :
1. Kepala Badan Keshangpol Kab. RL
  2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
  3. Kepala SDIT Rabbi Radhiyya 02
  4. Yang Bersangkutan
  5. Arsip



**YAYASAN PENDIDIKAN SOSIAL DAN DAKWAH AL-ISHLAH CURUP**  
**SEKOLAH DASAR**  
**ISLAM TERPADU RABBI RADHIYYA 02 CURUP**

Jalan Ir. Juanda, Kelurahan Air Putih Lama  
Kec. Curup, Kab. Rejang Lebong, email : sdtrabbiradhiyya02@gmail.com  
NPSN : 69971801 Izin Operasional : 800-02/Set.3.Dikbud/2017



**SURAT KETERANGAN**

421.2/523/PR/SDIT-RR02/CRP/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Desma Harlena, S.Pd.I  
NIY : 2920504170009  
Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Rabbi Radhiyya 02

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : EVA SUSANTI  
NIM : 20591066  
PRODI : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Hasil Kemampuan Psikomotorik Anak Kelas IV Pada Mata Pelajaran PJOK di SDIT Rabbi Radhiyya 02

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian mengenai Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Hasil Kemampuan Psikomotorik Anak Kelas IV Pada Mata Pelajaran PJOK di SDIT Rabbi Radhiyya 02 dari tanggal 21 Februari 2024 sampai dengan 19 Mei 2024.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 26 April 2024  
Kepala Sekolah  
  
**Desma Harlena, S.Pd.I**  
**NIY. 292 05 0417 0009**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan Aji Qurni No. 01 Kota Curup 108 Telp. (0732) 21010-21750 Fax. 21910  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

DEPAN

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	Eva Susanti
NIM	20591066
PROGRAM STUDI	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Pami)
FAKULTAS	Tarbiyah
DOSEN PEMBIMBING I	Dr. Edi Wahyudi, M.TPd
DOSEN PEMBIMBING II	Haslha Purna Putra, M.Pd.kons
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif terhadap hasil kemampuan psikomotorik anak kelas IV pada mata Pelajaran Pjok di SDIT Rabbil Fadhliyya 02
MULAI BIMBINGAN	22 Desember 2023
AKHIR BIMBINGAN	04 Juni 2024

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	22 Desember 2023	BAB I, D, III	
2.	06/01/2024	BAB I, Kelaton Penelitian	
3.	12/01/2024	Bab 2	
4.	13/02/2024	Bab 3	
5.	23/02/2024	Instrumen Penelitian	
6.	08/05/2024	BAB 4, hasil Penelitian	
7.	15/05/2024	BAB 4, Pembahasan	
8.	31/05/2024	BAB 5, Abstrak	
9.	04/06/2024	Ace Ujian	
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH  
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Dr. Edi Wahyudi M.TPd  
NIP. 197303131997021001

CURUP, ..... 202

PEMBIMBING II,

Haslha Purna Putra M.Pd.kons  
NIP. 197608272009031002

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21780 Fax. 21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admission@iaincurup.ac.id](mailto:admission@iaincurup.ac.id) Kode Pos 38119

BEKANG

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	Eva Susanti
NIM	20521066
PROGRAM STUDI	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
FAKULTAS	Tarbiyah
PEMBIMBING I	Dr. Edi Wahyudi, M.TPd
PEMBIMBING II	Haslha Purna Putra, M.Pd-Kons
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Terhadap Hasil Belajar Kemampuan Psikomotorik anak kelas IV pada mata Pelajaran Pjok di SMP Paksi Kodhiyya 02
MULAI BIMBINGAN	08 Januari 2024
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	08 Januari 2024	Penulisan BAB I, BAB II	
2.	22 Januari 2024	Kerangka berfikir, kajian pustaka	
3.	25 Januari 2024	Desain penelitian, Populasi, sampel	
4.	30 Januari 2024	Rumus sampel	
5.	12 Februari 2024	Teknik Analisis data, instrumen penelitian	
6.	20 Februari 2024	Acc BAB I, II, III, instrumen penelitian	
7.	07 Mei 2024	BAB IV, kategori interval cluster	
8.	14 Mei 2024	BAB IV, pembahasan dan teor.	
9.	16 Mei 2024	BAB V, Abstrak	
10.	30 Mei 2024	Acc. Ujian	
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI  
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN  
CURUP

CURUP, ..... 202

PEMBIMBING I,

Dr. Edi Wahyudi M. Tpd  
NIP. 197303131997021001

PEMBIMBING II

Haslha Purna Putra M.Pd-Kons  
NIP. 197608272009031002

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naufal Murtadha, M.Pd

NIP :

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Eva Susanti

Nim : 20591066

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
KOLABORATIF TERHADAP HASIL KEMAMPUAN  
PSIKOMOTORIK ANAK KELAS IV PADA MATA  
PELAJARAN PJOK DI SDIT RABBI RADHIYYA 02**

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, 05 Maret 2024  
Validator



**Naufal Murtadha, M.Pd**  
NIP.

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI  
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Fathinul Hamdi, S.Pd**

NIY : **2920504170002**

Menyatakan bahwa instrument penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Eva Susanti

Nim : 20591066

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah

Judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
KOLABORATIF TERHADAP HASIL KEMAMPUAN  
PSIKOMOTORIK ANAK KELAS IV PADA MATA  
PELAJARAN PJOK DI SDIT RABBI RADHIYYA 02**

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian tugas akhir skripsi tersebut dapat dinyatakan:

Layak digunakan

Layak digunakan dengan perbaikan

Tidak layak digunakan

Curup, 07 Maret 2024

Validator

  
**Fathinul Hamdi, S.Pd**  
NIY. 2920504170002

## **Lembar Observasi**

### **Petunjuk:**

Lembar observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu/saudara sekalian tentang observasi peneliti dalam menerapkan model pembelajaran kolaboratif, yang dilakukan dalam proses belajar mengajar. Pendapat dan komentar Bapak/Ibu/saudara akan sangat memperbaiki dan meningkatkan kualitas observasi dalam penelitian ini. Sehubungan dengan hal tersebut Bapak/Ibu/saudara dimohon untuk mengisi pada setiap pernyataan yang tersedia, dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia.

### **Kriteria penilaian**

5 : Sangat Baik

4 : Baik

3 : Sedang

2 : Tidak baik

1 : Sangat tidak Baik

**Lembar Observasi**

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Total
		5	4	3	2	1	
<b>Kegiatan Awal</b>							
1	Guru mengucapkan salam	✓					
2	Guru meminta kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa	✓					
3	Guru mengajak peserta didik untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu		✓				
4	Guru memberikan ice breaking agar siswa semangat		✓				
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta materi pembelajaran	✓					
<b>Kegiatan Inti</b>							
6	Guru menjelaskan sub-sub materi yang akan dipelajari kepada peserta didik.		✓				
7	Guru menerapkan Model pembelajaran kolaboratif untuk tercapainya tujuan pembelajaran	✓					
8	Guru sebagai fasilitator pada proses pembelajaran	✓					
9	Guru membagikan beberapa kelompok pada saat pembelajaran	✓					
10	Siswa berkolaborasi untuk mencapai tujuan pembelajaran	✓					
11	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan	✓					
12	Guru menjelaskan dan mempraktikkan hal-hal yang belum dipahami siswa	✓					
<b>Kegiatan penutup</b>							
13	Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran	✓					
14	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran	✓					
15	Guru meminta siswa untuk berdoa sebelum menutup pembelajaran			✓			
16	Guru menutup pembelajaran dengan salam	✓					

Curup, 26 Maret 2024

Observer 1

  
**Fathinul Hamdi, S.Pd**  
 NIK. 2920504170002

Lembar Observasi

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Total
		5	4	3	2	1	
<b>Kegiatan Awal</b>							
1	Guru mengucapkan salam	✓					
2	Guru meminta kepada salah satu peserta didik untuk memimpin doa	✓					
3	Guru mengajak peserta didik untuk melakukan pemanasan terlebih dahulu	✓					
4	Guru memberikan ice breaking agar siswa semangat		✓				
5	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta materi pembelajaran	✓					
<b>Kegiatan Inti</b>							
6	Guru menjelaskan sub-sub materi yang akan dipelajari kepada peserta didik.	✓					
7	Guru menerapkan Model pembelajaran kolaboratif untuk tercapainya tujuan pembelajaran		✓				
8	Guru sebagai fasilitator pada proses pembelajaran	✓					
9	Guru membagikan beberapa kelompok pada saat pembelajaran	✓					
10	Siswa berkolaborasi untuk mencapai tujuan pembelajaran		✓				
11	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan		✓				
12	Guru menjelaskan dan mempraktikkan hal-hal yang belum dipahami siswa	✓					
<b>Kegiatan penutup</b>							
13	Guru dan siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran	✓					
14	Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran		✓				
15	Guru meminta siswa untuk berdoa sebelum menutup pembelajaran	✓					
16	Guru menutup pembelajaran dengan salam	✓					

Curup, 26 Maret 2024  
Observer II

Ummi Mulidah  
NIM. 20531167

## Kisi – Kisi Instrument

### Variabel X (Model pembelajaran kolaboratif)

Variabel	Indikator	Butir soal
Model Pembelajaran Kolaboratif	Langkah – Langkah Model Pembelajaran Kolaboratif dalam proses pembelajaran.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ketika berdiskusi, saya membagi tugas antar teman-teman untuk mencapai tujuan pembelajaran</li><li>2. Menyelesaikan tugas bersama-sama, dengan membaca, menulis dan berdiskusi.</li><li>3. Saling memberikan solusi antar teman sekelompok.</li><li>4. Ketika kelompok lain mempresentasikan, saya mengamati dengan saksama</li><li>5. Saya membuat kesimpulan sendiri, setiap materi yang jelaskan pada tiap-tiap kelompok</li></ol>

		6. Hasil kerja kelompok, dikumpulkan dengan pendidik dengan teratur dan terarah
	Tujuan Model Pembelajaran Kolaboratif	7. Saya bertanggung jawab dengan tugas untuk mencapai tujuan bersama 8. Saya mendapat pengamalan ketika belajar berkelompok 9. Diberikan kesempatan untuk berperan aktif dalam pembelajaran
	Karakteristik Model Pembelajaran Kolaboratif	10. Ketika belajar berkelompok saya tidak bisa satu kelompok dengan teman dekat 11. Memiliki keterampilan komunikasi interpersonal (berbicara dua orang atau lebih)

### Variabel Y (Psikomotorik anak)

Variabel	Indikator	Butir soal
Kemampuan Psikomotorik Anak	Kelentukan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pada saat mengangkat tangan setengah lingkaran, saya melakukan dengan benar</li><li>2. Ketika memutar, saya dapat melakukan dengan luwes</li></ol>
	Keseimbangan	<ol style="list-style-type: none"><li>3. Ketika mengangkat satu kaki, saya melakukannya tanpa berpegangan dengan teman</li><li>4. Saya dapat menyeimbangkan antara Gerakan kaki dan tangan ketika tangan kaki ke kanan dan kekiri</li></ol>
	Keluwesan	<ol style="list-style-type: none"><li>5. Gerakan kaki dan tangan, sangat saya kuasai</li><li>6. Pada Gerakan meloncat, saya melakukan dengan semangat</li></ol>

<p>Fleksibilitas</p>	<p>7. Saya dapat mengikuti setiap Gerakan pada senam aerobik rejang lebong bercahaya</p> <p>8. Pada Gerakan seperti menari dan meloncat, saya dapat mengikuti Gerakan tersebut</p>
<p>Kontinuitas (kebersambungan Gerakan)</p>	<p>9. Ketika jalan di tempat, Gerakan tangan mengikuti Gerakan kaki dengan tangan digengam.</p> <p>10. Dengan adanya hitungan memudahkan saya dalam melakukan gerakan</p>
<p>Ketepatan dengan irama</p>	<p>11. Saya dapat mengetahui Gerakan pada setiap musik senam</p> <p>12. Saya hapal gerakan, Senam rejang lebong bercahaya</p> <p>13. Melakukan semangat ketika senam rejang lenong bercahaya</p>

## Tabulasi Data Variabel X

No	Nama siswa	Butir soal															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	MD	4	3	4	5	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3	59
2	MI	5	5	5	5	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	69
3	SA	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	64
4	MY	4	3	4	3	4	4	5	5	4	3	3	3	3	5	3	56
5	AA	5	5	5	5	5	4	4	3	5	1	5	5	5	5	5	67
6	S	5	5	4	5	4	3	4	2	3	1	4	5	4	3	5	57
7	BA	4	4	5	5	5	2	5	4	5	4	3	5	2	5	4	62
8	FZ	5	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	5	3	4	2	51
9	H	5	5	5	5	5	2	5	3	2	1	5	3	3	1	1	51
10	AJ	5	5	5	5	4	3	5	3	5	4	4	5	5	4	3	65
11	LA	5	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	4	3	60
12	MN	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	64
13	FA	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	3	5	4	3	4	57
14	RS	4	4	4	5	5	2	5	5	5	5	3	4	3	1	4	59
15	CA	4	5	5	4	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	56
16	HN	4	4	3	3	4	3	4	5	5	3	3	2	3	5	4	55
17	KZ	5	4	4	4	4	1	4	2	4	1	4	4	4	4	4	53
18	KA	4	3	3	4	4	4	5	1	3	2	3	4	4	3	3	50
19	K	5	4	4	5	3	4	5	4	4	2	4	5	4	5	4	62
20	FL	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	62
21	DF	4	4	3	5	4	4	5	3	3	2	2	4	4	4	1	52
22	H	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	5	3	59
23	NR	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	61
24	RA	4	4	4	4	5	3	5	3	4	2	4	4	5	3	4	58
25	GA	5	5	5	5	5	1	5	4	5	1	5	5	5	4	5	65
26	DA	4	4	4	3	4	2	4	5	4	3	4	3	3	4	2	53
27	JH	4	4	5	4	4	2	4	4	4	2	4	4	5	4	4	58
28	AN	5	5	5	3	5	4	5	3	4	3	4	5	4	4	4	63
29	AMR	4	5	4	5	3	2	4	3	1	1	4	3	4	4	4	51
30	PSB	2	4	4	2	3	3	5	4	4	2	4	5	3	4	4	53

## Hasil Validasi Variabel X

		Correlations															
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.398 <sup>*</sup>	.282	.499 <sup>**</sup>	.281	-.102	-.091	-.219	.035	-.221	.326	.259	.390 <sup>*</sup>	.000	.050	.368 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)		.029	.131	.005	.133	.592	.632	.245	.853	.240	.079	.167	.033	1.000	.792	.045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X02	Pearson Correlation	.398 <sup>*</sup>	1	.497 <sup>**</sup>	.265	.386 <sup>*</sup>	-.399 <sup>*</sup>	.043	-.151	.092	-.188	.518 <sup>**</sup>	.184	.338	-.072	.333	.405 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.029		.005	.156	.035	.029	.821	.425	.630	.319	.003	.331	.068	.706	.072	.027
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X03	Pearson Correlation	.282	.497 <sup>**</sup>	1	.237	.303	-.422 <sup>*</sup>	.133	.077	.266	.090	.556 <sup>**</sup>	.353	.297	-.064	.333	.544 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.131	.005		.208	.103	.020	.483	.686	.155	.634	.001	.056	.111	.736	.072	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X04	Pearson Correlation	.499 <sup>**</sup>	.265	.237	1	.169	-.145	.036	-.148	-.105	-.010	.193	.317	.303	-.204	.103	.333
	Sig. (2-tailed)	.005	.156	.208		.371	.445	.850	.436	.582	.956	.306	.087	.104	.279	.587	.072
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X05	Pearson Correlation	.281	.386 <sup>*</sup>	.303	.169	1	-.234	.354	.072	.445 <sup>*</sup>	.052	.316	.013	.088	-.128	.127	.438 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.133	.035	.103	.371		.213	.055	.706	.014	.787	.089	.947	.643	.501	.504	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X06	Pearson Correlation	-.102	-.399 <sup>*</sup>	-.422 <sup>*</sup>	-.145	-.234	1	-.050	-.043	-.156	.225	-.322	.079	-.057	.235	-.234	.019
	Sig. (2-tailed)	.592	.029	.020	.445	.213		.791	.822	.410	.232	.083	.679	.763	.210	.214	.922
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X07	Pearson Correlation	-.091	.043	.133	.036	.354	-.050	1	.146	.214	.077	.040	.075	.113	-.146	-.058	.241
	Sig. (2-tailed)	.632	.821	.483	.850	.055	.791		.442	.256	.687	.832	.694	.554	.440	.760	.199
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X08	Pearson Correlation	-.219	-.151	.077	-.148	.072	-.043	.146	1	.480 <sup>**</sup>	.473 <sup>**</sup>	.097	-.199	-.212	.289	.084	.372 <sup>*</sup>
	Sig. (2-tailed)	.245	.425	.686	.436	.706	.822	.442		.007	.008	.611	.292	.261	.122	.660	.043
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X09	Pearson Correlation	.035	.092	.266	-.105	.445 <sup>*</sup>	-.156	.214	.480 <sup>**</sup>	1	.371 <sup>*</sup>	.148	.261	.065	.357	.439 <sup>*</sup>	.674 <sup>**</sup>
	Sig. (2-tailed)	.853	.630	.155	.582	.014	.410	.256	.007		.044	.434	.164	.731	.053	.015	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	-.221	-.188	.090	-.010	.052	.225	.077	.473 <sup>**</sup>	.371 <sup>*</sup>	1	-.294	.029	-.215	.003	.039	.349

	Sig. (2-tailed)	.240	.319	.634	.956	.787	.232	.687	.008	.044		.115	.879	.254	.988	.836	.059
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.326	.518**	.556**	.193	.316	-.322	.040	.097	.148	-.294	1	.172	.431*	.067	.356	.484**
	Sig. (2-tailed)	.079	.003	.001	.306	.089	.083	.832	.611	.434	.115		.363	.017	.724	.053	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.259	.184	.353	.317	.013	.079	.075	-.199	.261	.029	.172	1	.299	.108	.388*	.520**
	Sig. (2-tailed)	.167	.331	.056	.087	.947	.679	.694	.292	.164	.879	.363		.109	.569	.034	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.390*	.338	.297	.303	.088	-.057	.113	-.212	.065	-.215	.431*	.299	1	.071	.364*	.460*
	Sig. (2-tailed)	.033	.068	.111	.104	.643	.763	.554	.261	.731	.254	.017	.109		.709	.048	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.000	-.072	-.064	-.204	-.128	.235	-.146	.289	.357	.003	.067	.108	.071	1	.252	.378*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.706	.736	.279	.501	.210	.440	.122	.053	.988	.724	.569	.709		.179	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	.050	.333	.333	.103	.127	-.234	-.058	.084	.439*	.039	.356	.388*	.364*	.252	1	.588**
	Sig. (2-tailed)	.792	.072	.072	.587	.504	.214	.760	.660	.015	.836	.053	.034	.048	.179		.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.368*	.405*	.544**	.333	.438*	.019	.241	.372*	.674**	.349	.484**	.520**	.460*	.378*	.588**	1
	Sig. (2-tailed)	.045	.027	.002	.072	.015	.922	.199	.043	.000	.059	.007	.003	.010	.039	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### Tabulasi Data Variabel Y

No	Nama siswa	Butir soal																			Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		20
1	MD	3	2	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	2	5	3	3	1	3	3	5	62
2	MI	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	96
3	SA	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	4	3	4	4	3	72
4	MY	3	3	4	4	3	4	5	3	2	2	5	1	1	4	3	4	3	3	4	3	64
5	AA	3	5	3	5	2	4	5	5	1	5	5	3	3	5	1	5	1	5	5	3	74
6	S	4	4	5	5	2	1	5	4	1	3	5	3	1	5	4	5	5	5	3	5	75
7	BA	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	1	1	5	3	5	3	5	4	3	64
8	FZ	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	2	3	4	2	3	4	3	63
9	H	2	2	5	3	4	1	5	1	1	3	5	1	1	4	1	5	1	5	4	5	59
10	AJ	2	3	1	3	3	2	5	5	2	3	5	5	4	5	3	5	2	3	5	3	69
11	LA	3	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	2	5	4	4	4	1	5	4	3	77
12	MN	3	3	4	5	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	5	4	5	3	69
13	FA	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	64
14	RS	3	4	4	3	4	3	1	4	2	5	3	3	2	5	5	4	4	3	3	3	68
15	CA	3	3	3	4	3	5	5	4	3	4	5	3	2	4	4	4	3	4	5	4	75
16	HN	3	3	3	5	5	3	5	3	2	3	5	1	2	4	4	4	4	5	4	4	72
17	KZ	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	2	2	5	3	4	2	4	5	4	68

18	KA	2	5	3	5	2	4	4	3	4	3	3	2	1	3	2	5	1	3	3	3	61
19	K	4	3	2	5	4	4	5	4	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	5	5	75
20	FL	3	3	4	5	3	5	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	70
21	DF	2	2	2	5	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	71
22	H	5	4	3	4	1	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	1	2	4	4	66
23	NR	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	75
24	RA	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	5	3	4	3	4	3	4	70
25	GA	3	5	1	3	3	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	5	1	5	4	5	78
26	DA	2	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	66
27	JH	3	4	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	4	3	4	4	2	2	4	3	65
28	AN	4	2	3	4	3	4	5	3	4	5	4	3	2	4	4	4	3	4	5	4	74
29	AMR	3	4	3	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	3	61
30	PSB	2	3	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	4	3	76

## Hasil Validasi Variabel Y

### Correlations

		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	TOTAL
Y01	Pearson Correlation	1	.187	.228	.173	-.240	.262	.097	.111	.163	.270	.000	.137	.041	.000	.242	-.157	.183	-.052	.134	.355	.389*
	Sig. (2-tailed)		.323	.226	.359	.202	.161	.611	.559	.391	.149	1.000	.470	.829	1.000	.197	.408	.333	.787	.479	.054	.034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y02	Pearson Correlation	.187	1	.113	.173	-.215	.054	.072	.456*	.172	.296	.044	.057	.143	.164	-.012	.371*	-.182	.167	-.033	-.059	.354
	Sig. (2-tailed)	.323		.551	.361	.254	.775	.704	.011	.363	.113	.817	.765	.450	.386	.950	.044	.335	.378	.861	.757	.055
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y03	Pearson Correlation	.228	.113	1	.232	.140	-.149	-.053	-.343	-.256	-.131	.300	-.289	-.245	-.138	.012	.010	.284	.175	-.114	.101	.112
	Sig. (2-tailed)	.226	.551		.218	.462	.433	.781	.063	.171	.490	.107	.122	.193	.466	.951	.960	.128	.354	.548	.597	.555
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y04	Pearson Correlation	.173	.173	.232	1	.168	.324	.345	-.005	.045	.080	-.055	-.135	-.148	-.039	.179	.109	.305	.258	.236	.153	.419*
	Sig. (2-tailed)	.359	.361	.218		.373	.081	.062	.979	.813	.675	.775	.476	.434	.839	.344	.567	.102	.169	.209	.419	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y05	Pearson Correlation	-.240	-.215	.140	.168	1	.034	-.007	.068	.118	.099	-.090	-.028	.265	.147	.446*	-.120	.449*	.261	.216	.100	.393*
	Sig. (2-tailed)	.202	.254	.462	.373		.860	.969	.721	.533	.602	.635	.883	.157	.438	.014	.527	.013	.163	.251	.600	.032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y06	Pearson Correlation	.262	.054	-.149	.324	.034	1	.102	.194	.417*	.390*	-.124	.245	.134	-.014	.260	-.091	.009	-.024	.204	.069	.439*
	Sig. (2-tailed)	.161	.775	.433	.081	.860		.593	.304	.022	.033	.515	.191	.479	.941	.166	.631	.964	.899	.281	.717	.015
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y07	Pearson Correlation	.097	.072	-.053	.345	-.007	.102	1	.039	-.088	.067	.411*	-.042	-.029	.014	-.112	.516**	.085	.415*	.509**	.266	.400*
	Sig. (2-tailed)	.611	.704	.781	.062	.969	.593		.839	.644	.726	.024	.824	.881	.942	.554	.004	.655	.022	.004	.156	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y08	Pearson Correlation	.111	.456*	-.343	-.005	.068	.194	.039	1	.231	.441*	.052	.634**	.573**	.325	.301	.174	.130	.082	.215	-.074	.587**
	Sig. (2-tailed)	.559	.011	.063	.979	.721	.304	.839		.220	.015	.784	.000	.001	.080	.106	.358	.494	.665	.255	.699	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y09	Pearson Correlation	.163	.172	-.256	.045	.118	.417*	-.088	.231	1	.278	-.268	.341	.301	.018	.241	-.238	-.063	-.009	.006	-.021	.356
	Sig. (2-tailed)	.391	.363	.171	.813	.533	.022	.644	.220		.137	.152	.065	.106	.924	.199	.206	.739	.963	.976	.914	.053
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	.270	.296	-.131	.080	.099	.390*	.067	.441*	.278	1	-.051	.345	.147	.349	.223	.248	.116	.440*	.236	.293	.630**
	Sig. (2-tailed)	.149	.113	.490	.675	.602	.033	.726	.015	.137		.789	.062	.439	.059	.236	.186	.542	.015	.210	.116	.000





## Hasil Uji Reliabilitas

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	24

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X01	85.4333	87.702	.210	.825
X02	85.6000	84.386	.457	.817
X03	85.5333	85.223	.403	.819
X04	85.6333	86.999	.258	.823
X05	86.1333	85.706	.207	.827
X06	85.9333	79.306	.596	.809
X07	85.9333	84.754	.395	.819
X08	85.5667	83.978	.414	.818
X09	85.8667	84.257	.396	.818
X10	85.8667	84.120	.295	.823
X11	86.1667	78.833	.588	.809
X12	86.7667	85.564	.336	.821
X13	85.6667	85.885	.283	.823
X14	86.3667	85.757	.225	.826
X15	86.4333	83.082	.337	.821
X16	85.6667	84.023	.329	.821
X17	86.0667	81.926	.535	.813
X18	86.3000	81.183	.568	.811
X19	87.0333	83.964	.309	.822
X20	85.5333	84.395	.404	.818
X21	86.4333	84.185	.320	.822
X22	87.1000	82.300	.297	.825
X23	85.9000	83.610	.384	.819
X24	85.7000	84.010	.493	.816

### Hasil menghitung kategori Interval Cluster (Pre-test)

No	Nama Siswa	Butir Soal Pre-test																								Total	Skor Ideal	%	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24				
1	MG	1	2	3	4	4	1	2	4	1	2	3	1	4	2	1	4	4	2	3	2	4	1	4	2	61	120	51	Rendah
2	D	4	3	2	3	1	2	3	5	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	1	5	4	3	1	68	120	57	Sedang
3	R	3	4	4	1	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2	74	120	62	Sedang
4	IR	2	3	1	3	5	3	3	2	4	3	3	3	3	1	1	5	3	3	1	1	2	2	3	3	63	120	53	Sedang
5	GF	3	2	4	3	5	1	1	3	4	2	3	3	3	1	1	5	3	3	1	2	5	2	3	3	66	120	55	Sedang
6	MF	4	2	1	4	2	2	1	4	3	4	2	3	4	4	1	5	3	3	1	4	2	1	2	3	65	120	54	Sedang
7	AZ	3	2	1	4	1	1	5	3	3	3	3	1	4	1	1	4	5	3	1	1	5	2	3	1	61	120	51	Rendah
8	DA	4	5	4	3	1	2	1	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	4	73	120	61	Sedang
9	MA	4	2	2	4	1	1	5	5	1	2	3	1	4	4	1	4	5	3	1	1	1	1	3	1	60	120	50	Rendah
10	MI	4	1	4	4	1	4	5	3	3	3	3	1	5	4	1	2	3	3	1	4	4	1	5	3	72	120	60	Sedang
11	RM	2	5	3	3	2	1	1	3	1	5	1	2	4	1	3	2	5	1	2	1	3	1	5	2	59	120	49	Rendah
12	A	1	4	5	2	2	4	1	3	3	1	4	1	4	4	4	2	5	3	3	4	2	2	5	2	71	120	59	Sedang
13	M	4	3	3	3	2	1	3	5	5	4	3	4	4	3	1	2	5	3	1	3	4	4	1	2	73	120	61	Sedang
14	AR	3	4	2	4	2	5	4	3	4	1	2	5	3	2	1	4	4	3	3	1	5	1	1	1	68	120	57	Sedang
15	N	1	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	1	4	2	1	4	4	2	4	3	3	3	1	4	71	120	59	Sedang
16	MA	2	1	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	5	3	2	3	3	3	70	120	58	Sedang
17	JA	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	5	3	2	3	2	4	3	1	3	2	3	4	3	5	76	120	63	Sedang
18	H	4	4	3	3	2	2	1	5	1	2	3	3	4	1	1	4	3	3	2	3	4	1	4	5	68	120	57	Sedang
19	SA	5	4	4	5	4	4	3	3	1	2	3	1	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	78	120	65	Sedang
20	DF	2	1	3	5	3	4	3	4	3	4	1	4	5	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3	5	80	120	67	Sedang

21	KS	5	4	5	4	5	2	3	5	3	4	3	3	4	5	5	5	3	3	5	3	3	1	5	5	93	120	78	Tinggi	
22	IB	3	5	1	2	4	4	4	3	3	2	1	2	4	2	3	4	1	2	1	3	3	2	3	2	64	120	53	Sedang	
23	AD	5	4	5	4	3	1	1	4	3	3	5	3	3	4	5	5	3	2	5	2	5	1	1	1	78	120	65	Sedang	
24	S	4	4	3	3	3	2	4	4	5	5	2	2	5	4	5	2	2	3	3	4	3	1	1	3	77	120	64	Sedang	
25	MD	5	4	4	5	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	4	2	4	74	120	62	Sedang	
26	RA	5	4	5	5	3	5	2	3	3	4	2	3	2	4	5	4	3	3	4	4	3	2	2	1	81	120	68	Sedang	
27	QT	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	2	4	5	5	2	4	4	3	2	4	4	4	3	5	91	120	76	Tinggi	
28	K	5	4	5	4	3	5	2	4	4	4	2	3	4	4	5	5	4	3	4	5	5	2	5	1	92	120	77	Tinggi	
29	N	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	1	3	4	4	5	5	4	3	4	1	1	3	5	1	86	120	72	Tinggi	
30	L	4	5	5	4	3	2	3	5	4	2	2	2	4	1	5	1	4	1	3	4	5	3	2	3	77	120	64	Sedang	
31	AE	4	3	1	4	3	2	2	5	4	2	4	3	5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	5	3	80	120	67	Sedang	
32	ME	4	4	5	4	3	4	4	5	3	2	1	2	5	1	4	1	2	1	3	2	4	3	2	2	71	120	59	Sedang	
33	VR	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	5	3	4	3	5	4	3	4	4	92	120	77	Tinggi	
34	N	5	5	5	5	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	1	3	4	4	5	4	2	3	86	120	72	Tinggi	
35	AZ	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	1	3	2	4	1	3	4	3	2	3	2	3	2	83	120	69	Tinggi	
36	S	3	1	3	5	2	2	1	5	3	3	3	2	4	4	1	4	3	4	2	4	3	1	4	4	71	120	59	Sedang	
37	FN	5	5	4	4	4	4	3	5	3	2	4	2	2	2	4	2	4	3	4	3	2	1	3	2	77	120	64	Sedang	
38	DV	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	3	3	4	4	5	3	3	1	4	3	2	3	4	91	120	76	Tinggi	
39	NA	3	2	1	5	3	3	2	5	3	3	3	2	3	3	1	5	4	2	1	3	3	1	5	2	68	120	57	Sedang	
40	JT	4	2	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	5	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	77	120	64	Sedang	
41	C	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	3	3	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	95	120	79	Tinggi	
42	K	2	3	1	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	1	4	3	2	3	3	69	120	58	Sedang	
43	S	3	4	4	3	3	1	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	1	76	120	63	Sedang	
																										Rata-rata	75,02326	120	63	Sedang

### Hasil menghitung kategori Interval Cluster (Post-test)

No	Nama Siswa	Butir Soal Posttest																								Total	Skor ideal	%	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24				
1	MG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	117	120	98	Sangat Tinggi
2	D	4	5	4	5	5	5	5	5	1	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	106	120	88	Sangat Tinggi
3	R	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	120	100	Sangat Tinggi
4	IR	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	109	120	91	Sangat Tinggi
5	GF	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	108	120	90	Sangat Tinggi
6	MF	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	111	120	93	Sangat Tinggi
7	AZ	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119	120	99	Sangat Tinggi
8	DA	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	109	120	91	Sangat Tinggi
9	MA	4	5	5	5	2	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	1	4	5	5	1	99	120	83	Tinggi
10	MI	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	1	4	5	5	5	110	120	92	Sangat Tinggi
11	RM	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	118	120	98	Sangat Tinggi
12	A	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	109	120	91	Sangat Tinggi
13	M	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	111	120	93	Sangat Tinggi
14	AR	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	114	120	95	Sangat Tinggi
15	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	120	100	Sangat Tinggi
16	MA	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	113	120	94	Sangat Tinggi
17	JA	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	113	120	94	Sangat Tinggi
18	H	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	110	120	92	Sangat Tinggi
19	SA	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	101	120	84	Sangat Tinggi
20	DF	5	3	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	106	120	88	Sangat Tinggi

21	KS	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	103	120	86	Sangat Tinggi	
22	IB	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	2	2	2	5	4	4	4	4	5	96	120	80	Tinggi	
23	AD	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	104	120	87	Sangat Tinggi	
24	S	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	110	120	92	Sangat Tinggi	
25	MD	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	1	4	5	5	102	120	85	Sangat Tinggi	
26	RA	5	4	5	5	5	5	2	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	108	120	90	Sangat Tinggi	
27	QT	5	4	4	5	4	4	2	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	106	120	88	Sangat Tinggi	
28	KA	5	4	5	5	4	4	2	5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	108	120	90	Sangat Tinggi	
29	NG	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	108	120	90	Sangat Tinggi	
30	L	5	4	5	5	4	4	2	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	2	5	4	5	102	120	85	Sangat Tinggi	
31	AE	5	4	5	4	4	4	5	2	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	106	120	88	Sangat Tinggi	
32	ME	5	3	5	5	4	4	1	4	4	4	5	1	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	99	120	83	Tinggi	
33	VR	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	107	120	89	Sangat Tinggi	
34	NA	5	4	4	5	5	4	2	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	108	120	90	Sangat Tinggi	
35	AZ	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	106	120	88	Sangat Tinggi	
36	S	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	1	4	4	5	101	120	84	Sangat Tinggi	
37	FN	5	4	5	4	4	5	4	2	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	2	4	5	5	104	120	87	Sangat Tinggi	
38	DV	5	5	5	4	2	4	5	4	2	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	102	120	85	Sangat Tinggi	
39	NAB	5	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	109	120	91	Sangat Tinggi	
40	JT	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	102	120	85	Sangat Tinggi	
41	C	5	4	5	4	5	4	5	2	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	109	120	91	Sangat Tinggi	
42	KM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	99	120	83	Tinggi	
43	S	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	100	120	83	Tinggi
																										Rata-rata	107,4884	120	90	Sangat Tinggi

Skor Minimal	Skor Maksimal	Mak-Min	Interval
24	120	96	19,2

Kategori	Interval Skor	% Interval	Alat bantu
Sangat Tinggi	101 - 120	$\geq 84$ %	100
Tinggi	82 - 100	69-83 %	83
Sedang	63 - 81	53- 68 %	68
Rendah	44 - 62	37-52 %	52
Sangat Rendah	24 - 43	$\leq 36$ %	36

### Tabulasi Data Pre-test

No	Nama Siswa	Butir Soal Pre-test																								Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	MG	1	2	3	4	4	1	2	4	1	2	3	1	4	2	1	4	4	2	3	2	4	1	4	2	61
2	D	4	3	2	3	1	2	3	5	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	1	5	4	3	1	68	
3	R	3	4	4	1	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	4	3	2	3	2	74
4	IR	2	3	1	3	5	3	3	2	4	3	3	3	3	1	1	5	3	3	1	1	2	2	3	3	63
5	GF	3	2	4	3	5	1	1	3	4	2	3	3	3	1	1	5	3	3	1	2	5	2	3	3	66
6	MF	4	2	1	4	2	2	1	4	3	4	2	3	4	4	1	5	3	3	1	4	2	1	2	3	65
7	AZ	3	2	1	4	1	1	5	3	3	3	3	1	4	1	1	4	5	3	1	1	5	2	3	1	61
8	DA	4	5	4	3	1	2	1	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	4	73
9	MA	4	2	2	4	1	1	5	5	1	2	3	1	4	4	1	4	5	3	1	1	1	1	3	1	60
10	MI	4	1	4	4	1	4	5	3	3	3	3	1	5	4	1	2	3	3	1	4	4	1	5	3	72
11	RM	2	5	3	3	2	1	1	3	1	5	1	2	4	1	3	2	5	1	2	1	3	1	5	2	59
12	A	1	4	5	2	2	4	1	3	3	1	4	1	4	4	4	2	5	3	3	4	2	2	5	2	71
13	M	4	3	3	3	2	1	3	5	5	4	3	4	4	3	1	2	5	3	1	3	4	4	1	2	73
14	AR	3	4	2	4	2	5	4	3	4	1	2	5	3	2	1	4	4	3	3	1	5	1	1	1	68
15	N	1	4	4	4	2	3	4	2	4	3	4	1	4	2	1	4	4	2	4	3	3	3	1	4	71
16	MA	2	1	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	2	4	3	5	3	2	3	3	3	70
17	JA	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	5	3	2	3	2	4	3	1	3	2	3	4	3	5	76
18	H	4	4	3	3	2	2	1	5	1	2	3	3	4	1	1	4	3	3	2	3	4	1	4	5	68
19	SA	5	4	4	5	4	4	3	3	1	2	3	1	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	3	78
20	DF	2	1	3	5	3	4	3	4	3	4	1	4	5	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3	5	80

21	KS	5	4	5	4	5	2	3	5	3	4	3	3	4	5	5	5	3	3	5	3	3	1	5	5	93	
22	IB	3	5	1	2	4	4	4	3	3	2	1	2	4	2	3	4	1	2	1	3	3	2	3	2	64	
23	AD	5	4	5	4	3	1	1	4	3	3	5	3	3	4	5	5	3	2	5	2	5	1	1	1	78	
24	S	4	4	3	3	3	2	4	4	5	5	2	2	5	4	5	2	2	3	3	4	3	1	1	3	77	
25	MD	5	4	4	5	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	4	2	4	74	
26	RA	5	4	5	5	3	5	2	3	3	4	2	3	2	4	5	4	3	3	4	4	3	2	2	1	81	
27	QT	5	4	5	4	2	4	4	4	4	4	2	4	5	5	2	4	4	3	2	4	4	4	3	5	91	
28	KA	5	4	5	4	3	5	2	4	4	4	2	3	4	4	5	5	4	3	4	5	5	2	5	1	92	
29	NG	4	4	5	4	3	4	4	4	5	5	1	3	4	4	5	5	4	3	4	1	1	3	5	1	86	
30	L	4	5	5	4	3	2	3	5	4	2	2	2	4	1	5	1	4	1	3	4	5	3	2	3	77	
31	AE	4	3	1	4	3	2	2	5	4	2	4	3	5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	5	3	80	
32	ME	4	4	5	4	3	4	4	5	3	2	1	2	5	1	4	1	2	1	3	2	4	3	2	2	71	
33	VR	4	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	5	3	4	3	5	4	3	4	4	92	
34	NA	5	5	5	5	3	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	1	3	4	4	5	4	2	3	86	
35	AZ	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	1	3	2	4	1	3	4	3	2	3	2	3	2	83	
36	S	3	1	3	5	2	2	1	5	3	3	3	2	4	4	1	4	3	4	2	4	3	1	4	4	71	
37	FN	5	5	4	4	4	4	3	5	3	2	4	2	2	2	4	2	4	3	4	3	2	1	3	2	77	
38	DV	5	5	4	5	4	4	3	4	5	5	5	3	3	4	4	5	3	3	1	4	3	2	3	4	91	
39	NAB	3	2	1	5	3	3	2	5	3	3	3	2	3	3	1	5	4	2	1	3	3	1	5	2	68	
40	JT	4	2	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	5	4	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	77	
41	C	5	4	4	5	3	4	5	5	4	4	3	3	4	5	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	95	
42	KM	2	3	1	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	1	4	2	4	1	4	3	2	3	3	69	
43	SFW	3	4	4	3	3	1	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	1	76	
																										Rata-rata	75,02326

### Tabulasi Data Post-Test

No	Nama Siswa	Butir soal Post-test																								Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	MG	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	117
2	D	4	5	4	5	5	5	5	5	1	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	106
3	R	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
4	IR	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	109
5	GF	5	4	4	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	108
6	MF	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	111
7	AZ	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	119
8	DA	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	109
9	MA	4	5	5	5	2	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	1	4	5	5	1	99
10	MI	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	1	4	5	5	5	110
11	RM	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	118
12	A	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	109
13	M	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	111
14	AR	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	114
15	N	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
16	MA	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	113
17	JA	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	113
18	H	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	110
19	SA	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	101
20	DF	5	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	106

21	KS	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	103	
22	IB	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	2	2	2	5	4	4	4	4	5	96	
23	AD	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	104	
24	S	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	110	
25	MD	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	3	5	5	4	1	4	5	5	102	
26	RA	5	4	5	5	5	5	2	4	4	4	5	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	108	
27	QT	5	4	4	5	4	4	2	5	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	106	
28	KA	5	4	5	5	4	4	2	5	4	5	5	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	108	
29	NG	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	108	
30	L	5	4	5	5	4	4	2	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	5	4	2	5	4	5	102	
31	AE	5	4	5	4	4	4	5	2	5	5	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	106	
32	ME	5	3	5	5	4	4	1	4	4	4	5	1	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	99	
33	VR	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	107	
34	NA	5	4	4	5	5	4	2	5	4	5	5	3	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	108	
35	AZ	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	106	
36	S	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	1	4	4	5	101	
37	FN	5	4	5	4	4	5	4	2	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	2	4	5	5	104	
38	DV	5	5	5	4	2	4	5	4	2	5	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	102	
39	NAB	5	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	109	
40	JT	4	4	4	5	4	4	5	4	4	2	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	102	
41	C	5	4	5	4	5	4	5	2	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	109	
42	KM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	99	
43	SFW	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	100	
																										rata-rata	107,4884

## Hasil Uji Normalitas

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	43	100.0%	0	0.0%	43	100.0%
Posttest	43	100.0%	0	0.0%	43	100.0%

### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Pretest	Mean	75.02	1.470	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	72.06	
		Upper Bound	77.99	
	5% Trimmed Mean	74.83		
	Median	74.00		
	Variance	92.880		
	Std. Deviation	9.637		
	Minimum	59		
	Maximum	95		
	Range	36		
	Interquartile Range	12		
	Skewness	.434	.361	
	Kurtosis	-.503	.709	
Posttest	Mean	107.49	.902	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	105.67	
		Upper Bound	109.31	
	5% Trimmed Mean	107.35		
	Median	108.00		
	Variance	35.018		
	Std. Deviation	5.918		
	Minimum	96		
	Maximum	120		
	Range	24		
	Interquartile Range	8		
	Skewness	.368	.361	
	Kurtosis	-.201	.709	

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.100	43	.200*	.957	43	.104
Posttest	.103	43	.200*	.964	43	.197

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

## Hasil Uji Hipotesis

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	39.00	43	5.559	.848
	Posttest	58.53	43	3.614	.551

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	43	.031	.845

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Pretest - Posttest	-19.535	6.537	.997	-21.547	-17.523	-19.596	42	.000

## MODUL AJAR PJOK SD FASE B KELAS IV

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
<b>Nama</b> : Eva Susanti <b>Sekolah</b> : SDIT Rabbi Radhiyya 02 <b>Tahun Ajaran</b> : Tahun 2023/2024 <b>Jenjang Sekolah</b> : SD/MI <b>Mata Pelajaran</b> : PJOK <b>Fase B, Kelas / Semester</b> : VI (Empat) / II (Genap) <b>Materi</b> : Aktivitas gerak berirama <b>Alokasi Waktu</b> : 4 Pertemuan (8 x 35 Menit)	
B. KOMPETENSI AWAL	
Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan dan memahami variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman Dan Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa,</li> <li>• Berakhlak Mulia,</li> <li>• Mandiri,</li> <li>• Bernalar Kritis,</li> <li>• Kreatif,</li> <li>• Bergotong-Royong,</li> <li>• Berkebinekaan Global</li> </ul>	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lapangan rumput atau lapangan sejenisnya (halaman sekolah), atau ruangan kelas.</li> <li>• Tipe <i>recorder</i>/dvd <i>player</i>/laptop</li> <li>• Kaset/dvd/<i>flashdisk</i> senam ritmik/aktivitas gerak berirama.</li> <li>• <i>Speaker</i> atau pengeras suara.</li> <li>• Peluit dan <i>stopwatch</i>.</li> </ul>	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.</li> <li>• Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir tinggi (HOTS) dan memiliki keterampilan memimpin.</li> </ul>	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Model pembelajaran : Kolaboratif</li> <li>• Pendekatan : Sainifik</li> <li>• Strategi : Discovery learning</li> <li>• Teknik : Example</li> <li>• Metode pembelajaran : Diskusi dan praktik</li> </ul>	
G. JUMLAH PESERTA DIDIK	
43 Peserta didik	
KOMPOTENSI INTI	
A. TUJUAN DAN CAPAIAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	
<p><b>Tujuan Pembelajaran :</b></p> <p>Peserta didik melalui pembelajaran demonstrasi dan penugasan dapat menunjukkan kemampuan dalam mempraktikkan dan memahami fakta, konsep, dan prosedural dari variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama, sesuai potensi dan kreativitas yang dimiliki. Yakni pola gerak dasar langkah kaki sambil berjalan dalam aktivitas gerak berirama, pola gerak dasar ayunan lengan dalam aktivitas gerak berirama, variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah kaki dan ayunan lengan dalam aktivitas gerak berirama (Senam Ritmik) dengan hitungan/tanpa iringan musik, variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah kaki dan ayunan lengan dalam aktivitas gerak berirama (Senam Ritmik) dengan iringan musik. Dan peserta didik dapat mengembangkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila pada elemen Gotong Royong dan Mandiri dengan meregulasi dan menginternalisasi nilai-nilai gerak seperti: berkolaborasi, kepedulian, berbagi, pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, dan meregulasi diri, dengan cara individu berpasangan dan berkelompok. Serta dapat menerapkan pola perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p><b>Capaian Pembelajaran:</b></p> <p>Peserta didik dapat menunjukkan kemampuan dalam memvariasikan dan mengkombinasikan berbagai aktivitas pola gerak dasar dan keterampilan gerak dilandasi dengan pengetahuan yang benar secara mandiri, menerapkan prosedur</p>	

aktivitas jasmani dan kebugaran untuk kesehatan, menunjukkan perilaku tanggungjawab personal dan sosial dalam jangka waktu tertentu secara konsisten, serta menerapkan nilai-nilai aktivitas jasmani.

## B. Materi Ajar, Alat, dan Bahan yang Diperlukan

### 1. Materi Pokok Pembelajaran

#### a. Materi Pembelajaran Reguler

Aktivitas pembelajaran berbagai variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama, melalui:

##### 1) Aktivitas Pembelajaran 1 :

Fakta , konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan pola gerak dasar langkah kaki sambil berjalan dalam aktivitas gerak berirama secara berkelompok :

- Aktivitas pembelajaran berjalan ke depan dengan langkah biasa (*loopaas*).
- Aktivitas pembelajaran berjalan di tempat secara berkelompok.
- Aktivitas pembelajaran bergeser ke kanan dan kiri secara berkelompok
- Aktivitas pembelajaran berjalan ke depan dengan langkah tegap.
- Aktivitas pembelajaran berjalan ke belakang dengan langkah biasa.

● Aktivitas pembelajaran berjalan maju dan mundur sesuai irama secara berpasangan pada aktivitas gerak berirama.

##### 2) Aktivitas Pembelajaran 2 :

Fakta , konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan pola gerak dasar ayunan lengan dalam aktivitas gerak berirama secara berkelompok :

- Aktivitas pembelajaran ayunan satu lengan ke depan dan ke belakang.
- Aktivitas pembelajaran ayunan satu lengan dari depan ke samping.
- Aktivitas pembelajaran ayunan satu lengan ke samping bersamaan dengan memindahkan berat badan.
- Aktivitas pembelajaran ayunan kedua lengan ke belakang dan ke depan.
- Aktivitas pembelajaran ayunan lengan silang dan rentang di muka badan.
- Aktivitas pembelajaran ayunan satu lengan melingkar di atas kepala.

##### 3) Aktivitas Pembelajaran 3 :

Fakta , konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah kaki dan ayunan lengan dalam aktivitas gerak berirama (Senam Ritmik) dengan hitungan/tanpa iringan musik secara berkelompok :

Aktivitas pembelajaran latihan Senam Rejang lebong bercahaya dengan hitungan/tanpa iringan musik.

##### 4) Aktivitas Pembelajaran 4 :

Fakta , konsep, dan prosedur, serta praktik/latihan variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah kaki dan ayunan lengan dalam aktivitas gerak berirama (Senam Ritmik) dengan iringan musik secara berkelompok : Aktivitas pembelajaran latihan Senam Rejang lebong bercahaya dengan iringan musik.

#### b. Materi Pembelajaran Remedial

Materi dapat dimodifikasi dengan mengubah jarak, pengulangan, intensitas, dan kesempatan/frekuensi melakukan bagi peserta didik atau kelompok peserta didik yang memperlihatkan kemampuan yang belum baik dalam penguasaan aktivitas variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.

Materi pembelajaran gerak yang lain dapat diberikan setelah dilakukan identifikasi kesulitan sebelumnya. Peserta didik yang mengalami kesulitan dapat dipasangkan dengan peserta didik yang lebih terampil sehingga dapat dibantu dalam penguasaan keterampilan tersebut.

#### c. Materi Pembelajaran Pengayaan

Materi dapat dikembangkan dengan meningkatkan kompleksitas, mengubah lingkungan gerak di dalam aktivitas yang sederhana.

Pada saat pembelajaran, peserta didik atau kelompok peserta didik yang telah melebihi batas ketercapaian pembelajaran diberikan kesempatan untuk melakukan aktivitas variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama yang lebih kompleks. Guru juga dapat meminta peserta didik atau kelompok peserta didik berbagi dengan teman-temannya tentang pembelajaran yang dilakukan agar penguasaan kompetensi lebih baik (capaian pembelajaran terpenuhi).

### 2. Media Pembelajaran

#### a. Peserta didik sebagai model atau guru yang memperagakan aktivitas variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.

- b. Gambar aktivitas variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.
- c. Video senam Rejang lebong bercahaya dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.

### 3. Bahan Pembelajaran

- Buku Ajar
- Link Video
- Lembar Kerja (*student work sheet*) yang berisi perintah dan indikator tugas gerak.

## C. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik dapat memanfaatkan variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama dalam kehidupan nyata sehari-hari. Contohnya: ketika di suatu daerah tempat tinggal peserta didik ada kegiatan senam irama atau semacamnya, maka peserta didik dapat memanfaatkan materi pembelajaran ini sebagai suatu gerak dasar yang dapat membantu memudahkan peserta didik, dan ketika peserta didik melakukan atau menciptakan suatu tari, maka peserta didik dapat memanfaatkan materi pembelajaran ini untuk membantu memudahkan proses gerak dalam tari yang akan dilakukan, seperti pola langkahnya dan ayunan lengan.

## D. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Mengapa peserta didik perlu memahami dan menguasai pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan dalam aktivitas gerak berirama?
2. Jika peserta didik dapat memahami dan menguasai pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan dalam aktivitas gerak berirama, manfaat apa saja yang dapat diperoleh?

## E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan 1

#### A. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Guru menyapa dan memberi salam kepada peserta didik, mengecek kehadiran, kebersihan dan kerapian peserta didik.
- Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin menyiapkan barisan di lapangan sekolah.
- Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa.
- Guru memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat, bila ada peserta didik yang kurang sehat (sakit), maka guru meminta peserta didik tersebut untuk beristirahat di kelas.
- Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengajukan pertanyaan tentang manfaat olahraga bagi kesehatan dan kebugaran.
- Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, dengan cara tanya jawab. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran (seperti yang tercantum dalam indikator ketercapaian kompetensi).
- Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.
- Dilanjutkan dengan pemanasan agar peserta didik terkondisikan dalam materi yang akan diajarkan dengan perasaan yang menyenangkan.
- Pembelajaran ini selain dapat mengembangkan elemen keterampilan gerak dan pengetahuan gerak, juga mengembangkan elemen gotong royong dan mandiri nilai-nilai Profil Pancasila dengan indikator meregulasi dan menginternalisasi nilai-nilai gerak seperti: berkolaborasi, kepedulian, berbagai pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, dan meregulasi diri, serta dapat menerapkan pola perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

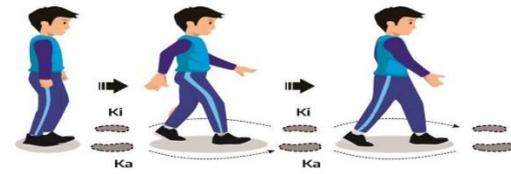
#### B. Kegiatan inti (75 menit)

1. Aktivitas pembelajaran berjalan ke depan dengan langkah biasa (*loopaas*).

Cara melakukannya:

- Guru menggunakan model pembelajaran kolaboratif dengan Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok besar, yang berbaris secara berbanjar, saling berhadapan, atur jarak diantara peserta didik dengan merentangkan kedua tangan ke depan belakang, dan ke kanan kiri.
- Kelompok satu berdiri di sebelah kanan guru, dan kelompok dua berdiri di sebelah kiri guru, diantara kedua kelompok ini berdiri saling berhadapan. Guru berada diantara kedua kelompok besar ini, atau tepatnya berada di tengah-tengah dari ke seluruhnya peserta didik.
- Guru meminta peserta didik untuk melakukan aktivitas gerak secara bergantian, jika suatu kelompok sedang melakukan aktivitas gerak maka kelompok lainnya akan duduk berselonjor untuk memperhatikan dan mengamati aktivitas gerak dari kelompok lainnya.
- Guru akan memandu seluruh aktivitas gerak peserta didik.

- Sikap awal berdiri tegak dengan rileks, kedua tangan berada di pinggang, kedua kaki rapat, pandangan ke depan.
- Pada hitungan pertama, kaki kanan dilangkahkan dari mulai tumit, telapak dan disusul dengan ujung jari.
- Pada hitungan kedua, kaki kiri dilangkahkan sama seperti ketika melangkahkah kaki kanan.
- Kedua tangan bergerak mengayun seirama dengan langkah kaki.
- Aktivitas pembelajaran ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 10 menit, dengan di awali dan di akhiri bunyi peluit dari guru.



2. Aktivitas pembelajaran berjalan di tempat secara berkelompok.

Cara melakukannya:

- Guru menggunakan model pembelajaran kolaboratif Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok besar, yang berbaris secara berbanjar, saling berhadapan, atur jarak diantara peserta didik dengan merentangkan kedua tangan ke depan belakang, dan ke kanan kiri.
- Kelompok satu berdiri di sebelah kanan guru, dan kelompok dua berdiri di sebelah kiri guru, diantara kedua kelompok ini berdiri saling berhadapan. Guru berada diantara kedua kelompok besar ini, atau tepatnya berada di tengah-tengah dari keseluruhan peserta didik.
- Guru meminta peserta didik untuk melakukan aktivitas gerak secara bergantian, jika suatu kelompok sedang melakukan aktivitas gerak maka kelompok lainnya akan duduk berselonjor untuk memperhatikan dan mengamati aktivitas gerak dari kelompok lainnya.
- Guru akan memandu seluruh aktivitas gerak peserta didik.
- Sikap awal berdiri tegak dengan kedua tangan berada di pinggang, kedua kaki rapat dan pandangan lurus ke depan.
- Kemudian angkat kaki setinggi-tingginya hingga paha datar, kedua tangan tetap berada di pinggang, dan pandangan tetap lurus ke depan, gerakan kaki rapat.
- Hitungan satu angkat kaki kiri hingga paha datar, kemudian tumpukan lagi di samping kaki kanan, hitungan dua angkat kaki kanan.
- Aktivitas pembelajaran ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 10 menit, dengan diawali dan diakhiri dengan peluit dari guru.

3. Aktivitas pembelajaran bergeser ke kanan dan kiri secara berkelompok

Cara melakukannya:

- Peserta didik dibagi menjadi berkelompok.
- Guru akan memandu aktivitas peserta didik.
- Lakukan gerakan bergeser ke kanan dan kiri, dengan sikap awal berdiri saling berhadapan, kedua tangan saling bergandengan.  
 Hitungan 1 : kaki kanan bergeser satu langkah ke kanan dan  
 Hitungan 2 : kaki kirimu satu langkah ke kiri  
 Hitungan 3-4 : mengulang hitungan 1-2  
 Hitungan 5-8 : gerakannya seperti pada hitungan 1-4  
 Dilakukan 2 x 8 hitungan.
- Guru meminta peserta didik untuk saling mengamati gerakan dari teman yang menjadi pasangannya, dan juga dapat memberikan masukan atau koreksi terhadap aktivitas gerak teman yang sekelompoknya.

- Aktivitas pembelajaran ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 10 menit, dengan diawali dan diakhiri bunyi peluit dari guru.

Setelah aktivitas kegiatan ini selesai, guru menginstruksikan peserta didik untuk dapat beristirahat, duduk dan minum kurang lebih sekitar 3-5 menit.

4. Aktivitas pembelajaran berjalan ke depan dengan langkah tegap.

Cara melakukannya:

- Guru menggunakan model pembelajaran kolaboratif Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok besar, yang berbaris secara berbanjar, saling berhadapan, atur jarak diantara peserta didik dengan merentangkan kedua tangan ke depan belakang, dan ke kanan kiri.
- Kelompok satu berdiri di sebelah kanan guru, dan kelompok dua berdiri di sebelah kiri guru, diantara kedua kelompok ini berdiri saling berhadapan. Guru berada diantara kedua kelompok besar ini, atau tepatnya berada di tengah-tengah dari keseluruhan peserta didik.
- Guru meminta peserta didik untuk melakukan aktivitas gerak secara bergantian, jika suatu kelompok sedang melakukan aktivitas gerak maka kelompok lainnya akan duduk berselonjor untuk memperhatikan dan mengamati aktivitas gerak dari kelompok lainnya.
- Guru akan memandu seluruh aktivitas gerak peserta didik.
- Berbaris dengan sikap tegak, kedua kaki rapat, pandangan lurus ke depan, kedua lengan di samping badan lurus.
- Hitungan satu, langkahkan kaki kiri, hitungan dua, langkahkan kaki kiri, lakukan sambil berjalan.
- Aktivitas pembelajaran ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 15 menit, dengan diawali dan diakhiri bunyi peluit dari guru.

5. Aktivitas pembelajaran berjalan ke belakang dengan langkah biasa.

Cara melakukannya:

- Guru menggunakan model pembelajaran kolaboratif Peserta didik dibagi menjadi 2 kelompok besar, yang berbaris secara berbanjar, saling berhadapan, atur jarak diantara peserta didik dengan merentangkan kedua tangan ke depan belakang, dan ke kanan kiri.
- Kelompok satu berdiri di sebelah kanan guru, dan kelompok dua berdiri di sebelah kiri guru, diantara kedua kelompok ini berdiri saling berhadapan. Guru berada diantara kedua kelompok besar ini, atau tepatnya berada di tengah-tengah dari keseluruhan peserta didik.
- Guru meminta peserta didik untuk melakukan aktivitas gerak secara bergantian, jika suatu kelompok sedang melakukan aktivitas gerak maka kelompok lainnya akan duduk berselonjor untuk memperhatikan dan mengamati aktivitas gerak dari kelompok lainnya.
- Guru akan memandu seluruh aktivitas gerak peserta didik.
- Berjalan ke belakang dilakukan berkelompok dengan membentuk baris.
- Sikap permulaan berbaris tegak, kedua kaki rapat, lengan di samping badan lurus, pandangan ke depan.
- Hitungan satu langkahkan kaki kiri ke belakang, hitungan dua langkahkan kanan ke belakang.
- Aktivitas pembelajaran ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 10 menit, dengan diawali dan diakhiri bunyi peluit dari guru.

6. Aktivitas pembelajaran berjalan maju dan mundur sesuai irama secara berkelompok pada aktivitas gerak berirama.

Cara melakukannya:

- Peserta didik dibagi menjadi berkelompok
- Guru akan memandu aktivitas peserta didik.
- Sikap awal berdiri tegak  
 Hitungan 1 : langkahkan kaki kananmu satu langkah ke depan.  
 Hitungan 2 : langkahkan kaki kananmu satu langkah ke belakang.

Hitungan 3-4 : mengulang hitungan 1-2

Hitungan 5-8 : gerakannya seperti pada hitungan 1-4

Lakukan gerakan dengan serasi agar tidak bertabrakan.

Dilakukan 2 x8 hitungan.

- Guru meminta peserta didik untuk saling mengamati gerakan dari teman yang menjadi pasangannya, dan juga dapat memberikan masukan atau koreksi terhadap aktivitas gerak teman yang sekelompoknya
- Aktivitas pembelajaran ini dilakukan dalam waktu kurang lebih 15 menit, dengan diawali dan diakhiri dengan peluit dari guru.

**C. Kegiatan Penutup (15 menit)**

- Guru menugaskan peserta didik yang terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan untuk membaca dan membuat kesimpulan tentang aktivitas variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama, hasilnya dijadikan sebagai tugas penilaian penugasan.
- Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam.
- Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib. Dan bagi peserta didik yang bertugas, mengembalikan peralatan ke tempat semula.

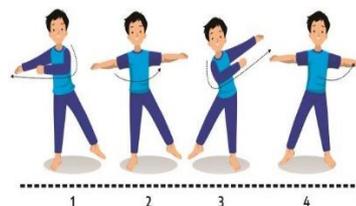
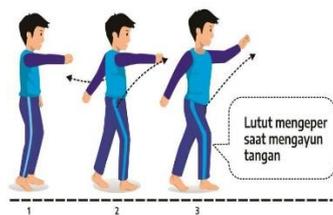
**Pertemuan 2**

**A. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)**

- Guru menyapa dan memberi salam kepada peserta didik, mengecek kehadiran, kebersihan dan kerapian peserta didik.
- Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin menyiapkan barisan di lapangan sekolah.
- Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa.
- Guru memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat, bila ada peserta didik yang kurang sehat (sakit), maka guru meminta peserta didik tersebut untuk beristirahat di kelas.
- Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengajukan pertanyaan tentang manfaat olahraga bagi kesehatan dan kebugaran.
- Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, dengan cara tanya jawab. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran (seperti yang tercantum dalam indikator ketercapaian kompetensi).
- Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.
- Dilanjutkan dengan pemanasan agar peserta didik terkondisikan dalam materi yang akan diajarkan dengan perasaan yang menyenangkan.
- Pembelajaran ini selain dapat mengembangkan elemen keterampilan gerak dan pengetahuan gerak, juga mengembangkan elemen gotong royong dan mandiri nilai-nilai Profil Pancasila dengan indikator meregulasi dan menginternalisasi nilai-nilai gerak seperti: berkolaborasi, kepedulian, berbagai pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, dan meregulasi diri, serta dapat menerapkan pola perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

**B. Kegiatan inti (75 menit)**

- Guru menggunakan model pembelajaran kolaboratif Peserta didik dibagi menjadi 6 kelompok besar, yang berbaris secara berbanjar, saling berhadapan, atur jarak diantara peserta didik dengan merentangkan kedua tangan ke depan belakang, dan ke kanan kiri.
- 3 kelompok berdiri di sebelah kanan guru, dan kelompok 3 berdiri di sebelah kiri guru, diantara kedua kelompok ini berdiri saling berhadapan. Guru berada diantara kedua kelompok besar ini, atau tepatnya berada di tengah-tengah dari ke seluruh peserta didik.
- Guru memberikan LKPD kepada kelompok, agar mereka dapat bekerja sama untuk menyelesaikan tujuan pembelajaran.
- Guru memberikan waktu 20 menit untuk siswa berkolaboratif
- Guru mengamati kinerja siswa
- Tiap-tiap kelompok mempresentasikan apa yang telah didiskusikan



### C. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Guru menugaskan peserta didik yang terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan untuk membaca dan membuat kesimpulan tentang aktivitas variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama, hasilnya dijadikan sebagai tugas penilaian penugasan.
- Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam.
- Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib. Dan bagi peserta didik yang bertugas, mengembalikan peralatan ke tempat semula.

## Pertemuan 3

### A. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

- Guru menyapa dan memberi salam kepada peserta didik, mengecek kehadiran, kebersihan dan kerapian peserta didik.
- Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin menyiapkan barisan di lapangan sekolah.
- Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa.
- Guru memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat, bila ada peserta didik yang kurang sehat (sakit), maka guru meminta peserta didik tersebut untuk beristirahat di kelas.
- Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengajukan pertanyaan tentang manfaat olahraga bagi kesehatan dan kebugaran.
- Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, dengan cara tanya jawab. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran (seperti yang tercantum dalam indikator ketercapaian kompetensi).
- Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.
- Dilanjutkan dengan pemanasan agar peserta didik terkondisikan dalam materi yang akan diajarkan dengan perasaan yang menyenangkan.
- Pembelajaran ini selain dapat mengembangkan elemen keterampilan gerak dan pengetahuan gerak, juga mengembangkan elemen gotong royong dan mandiri nilai-nilai Profil Pancasila dengan indikator meregulasi dan menginternalisasi nilai-nilai gerak seperti: berkolaborasi, kepedulian, berbagai pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, dan meregulasi diri, serta dapat menerapkan pola perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

### B. Kegiatan Inti (75 Menit)

- Guru meminta seluruh peserta didik untuk berbaris berbanjar di lapangan. Kemudian mengatur jarak dengan merentangkan kedua tangan ke depan dan ke belakang dan ke kanan kiri.
- Guru akan memandu seluruh aktivitas gerak peserta didik.
- Guru meminta peserta didik untuk dapat mengikuti rangkaian aktivitas gerak yang akan dicontohkan oleh guru dengan baik dan bersemangat.
- Guru dan peserta didik melakukan latihan Senam Rejang lebong bercahaya, tanpa menggunakan musik hanya menggunakan hitungan saja.
- Aktivitas pembelajaran ini dilakukan hingga 2-3 kali pengulangan, dengan waktu istirahat kurang lebih 5 menit di setiap akhir aktivitas.

### C. Kegiatan Penutup (15 menit)

- Guru menugaskan peserta didik yang terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan untuk membaca dan membuat kesimpulan tentang aktivitas variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama, hasilnya dijadikan sebagai tugas penilaian penugasan.
- Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam.
- Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib. Dan bagi peserta didik yang bertugas, mengembalikan peralatan ke tempat semula.

#### **Pertemuan 4**

##### **A. Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)**

- Guru menyapa dan memberi salam kepada peserta didik, mengecek kehadiran, kebersihan dan kerapian peserta didik.
- Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin menyiapkan barisan di lapangan sekolah.
- Guru meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa.
- Guru memastikan bahwa semua peserta didik dalam keadaan sehat, bila ada peserta didik yang kurang sehat (sakit), maka guru meminta peserta didik tersebut untuk beristirahat di kelas.
- Guru memotivasi peserta didik untuk mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan dengan mengajukan pertanyaan tentang manfaat olahraga bagi kesehatan dan kebugaran.
- Guru mengecek penguasaan kompetensi yang sudah dipelajari sebelumnya, dengan cara tanya jawab. Guru menjelaskan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran (seperti yang tercantum dalam indikator ketercapaian kompetensi).
- Guru menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari yaitu: aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.
- Dilanjutkan dengan pemanasan agar peserta didik terkonidisikan dalam materi yang akan diajarkan dengan perasaan yang menyenangkan.
- Pembelajaran ini selain dapat mengembangkan elemen keterampilan gerak dan pengetahuan gerak, juga mengembangkan elemen gotong royong dan mandiri nilai-nilai Profil Pancasila dengan indikator meregulasi dan menginternalisasi nilai-nilai gerak seperti: berkolaborasi, kepedulian, berbagai pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, dan meregulasi diri, serta dapat menerapkan pola perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari.

##### **B. Kegiatan Inti (75 Menit)**

- Guru meminta seluruh peserta didik untuk membentuk kelompok, dengan 2 kelompok dipisahkan antara laki-laki dan perempuan, setiap kelompok mengambil tempatnya masing-masing.
- Guru memberikan kartu tugas pada setiap kelompok peserta didik.
- Guru meminta peserta didik untuk dapat mengatur posisi/formasi dari kelompoknya masing-masing, contohnya berbentuk lingkaran, segitiga, berbanjar, dll.
- Guru meminta peserta didik untuk melakukan latihan Senam Rejang lejong bercahaya, fokus pada kelompoknya masing-masing, dengan gerakan-gerakan yang sudah dipelajari sebelumnya.
- Setiap kelompok berkolaborasi untuk melaksanakan senam aktivitas gerak berirama dengan iringan musik
- Guru mengamati seluruh gerakan peserta didik secara kelompok.
- Seluruh aktivitas gerak variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama, peserta didik diawasi dan diberikan koreksi oleh guru apabila ada kesalahan gerakan.
- Peserta didik secara individu dan kelompok melakukan aktivitas variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama sesuai dengan koreksi oleh guru.
- Seluruh aktivitas gerak variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama peserta didik setelah diberikan umpan balik diamati oleh guru secara individu maupun kelompok.
- Peserta didik secara kelompok melakukan aktivitas gerak variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama, sesuai dengan koreksi yang diberikan oleh guru.
- Guru mengamati seluruh aktivitas peserta didik dalam melakukan aktivitas variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama secara seksama. Hasil belajar peserta didik dinilai selama proses dan di akhir pembelajaran.

##### **C. Kegiatan Penutup (15 menit)**

- Salah seorang peserta didik di bawah bimbingan guru melakukan gerak pendinginan, guru mempertanyakan apa manfaatnya.
- Guru dan peserta didik melakukan refleksi apa yang telah dicapai dan belum dicapai sesuai dengan tujuan yang ditetapkan secara umum dan kesalahan-kesalahan yang masih sering timbul saat melakukan aktivitas pembelajaran.
- Guru menginformasikan kepada peserta didik, kelompok dan peserta didik yang paling baik penampilannya selama mengikuti aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.
- Guru menugaskan peserta didik yang terkait dengan pembelajaran yang telah dilakukan untuk membaca

dan membuat kesimpulan tentang aktivitas variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama, hasilnya dijadikan sebagai tugas penilaian penugasan.

- Berdoa dipimpin oleh salah satu peserta didik dan menyampaikan salam
- Peserta didik kembali ke kelas yang dilakukan dengan tertib. Dan bagi peserta didik yang bertugas, mengembalikan peralatan ke tempat semula.

#### **F. REFLEKSI**

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu peserta didik untuk melakukan aktivitas refleksi agar peserta didik dapat mengemukakan pendapatnya terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan seperti dengan cara memancing pertanyaan, membuat ajakan, memberikan ulasan singkat ataupun menanamkan semacam persepsi dan sejenisnya terhadap peserta didik setelah materi pelajaran disampaikan oleh guru.

#### **G. ASESMEN / PENILAIAN**

Menggunakan angket

#### **H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL**

### 1. **Pengayaan**

Pengayaan diberikan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Pengayaan dilakukan apabila setelah diadakan penilaian pada kompetensi yang telah diajarkan pada peserta didik pada setiap aktivitas pembelajaran, nilai yang dicapai melampaui kompetensi yang telah ditetapkan oleh guru. Pengayaan dilakukan dengan cara menaikkan tingkat kesulitan permainan dengan cara mengubah jumlah pemain, memperketat peraturan, menambah alat yang digunakan, serta menambah tingkat kesulitan tugas keterampilan yang diberikan. Guru mengkolaborasi peserta didik agar dapat mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu guru melakukan cara agar peserta didik dapat mengetahui materi yang di ajarkan baik itu teori maupun praktik.

### 2. **Remedial**

Remedial dilakukan oleh guru terintegrasi dalam pembelajaran yaitu dengan memberikan intervensi yang sesuai dengan level kompetensi peserta didik dari mana guru mengetahui level kompetensi peserta didik. Level kompetensi diketahui dari refleksi yang dilakukan setiap kali pembelajaran. Remedial dilakukan dengan cara menetapkan atau menurunkan tingkat kesulitan dalam materi pembelajaran. Ada beberapa peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran, tapi rata-rata sudah mencapai tujuan pembelajaran. Oleh sebab itu menggunakan model pembelajaran kolaboratif.

## I. REFLEKSI SISWA DAN GURU

### 1. **Refleksi Peserta Didik**

Pada setiap akhir topik dan di akhir pembelajaran peserta didik ditanya tentang:

- a. Apa yang sudah dipelajari.
- b. Dari apa yang sudah dipelajari, apa yang sudah dikuasai.
- c. Kesulitan-kesulitan apa saja yang peserta didik alami/temukan dalam melakukan aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.
- d. Kesalahan-kesalahan apa saja yang peserta didik alami/temukan dalam melakukan aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama.
- e. Bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang peserta didik alami/ temukan dalam melakukan aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama

### 2. **Refleksi Guru**

Refleksi yang dilakukan oleh guru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran. Hasil refleksi bisa digunakan untuk menentukan perlakuan kepada peserta didik, apakah remedial atau pengayaan. Remedial dan pengayaannya di dalam pembelajaran, tidak terpisah setelah pembelajaran. Hal-hal yang perlu mendapat perhatian dalam refleksi guru antara lain:

- a. Apakah kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik?
- b. Kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami/temukan dalam proses aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama?
- c. Apa yang harus diperbaiki dan bagaimana cara memperbaiki proses aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama?
- d. Bagaimana keterlibatan peserta didik dalam proses aktivitas pembelajaran variasi dan kombinasi pola gerak dasar langkah dan ayunan lengan mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik dalam aktivitas gerak berirama?

## J. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Kelompok :

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 6. |
| 2. | 7. |
| 3. | 8. |
| 4. | 9. |
| 5. | 10 |

Silakan berdiskusi dengan teman sekelompok untuk mempraktikkan yang diinstruksikan oleh guru

**Kelompok 1**

Ayunkan satu lengan kedepan dan kebelakang

**Kelompok 2**

Ayunkan satu lengan dari depan ke samping

**Kelompok 3**

Ayunkan satu lengan ke samping bersamaan dengan memindahkan berat badan

**Kelompok 4**

Ayunkan kedua lengan kebelakang dan kedepan

**Kelompok 5**

Ayunkan lengan silang dan rentang dimuka badan

**Kelompok 6**

Ayunkan satu lengan melingkar ke atas

**K. GLOSARIUM**

- Gerak dasar adalah Suatu pola gerakan yang mendasari suatu gerakan mulai dari kemampuan gerak yang sederhana hingga kemampuan gerak yang kompleks.
- Aktivitas gerak berirama adalah setiap bentuk aktivitas gerak atau bentuk latihan bebas yang dilakukan secara berirama dengan menggunakan musik atau tanpa musik.
- Langkah kaki adalah bentuk-bentuk dari pergerakan langkah kaki dalam aktivitas gerak berirama.
- Ayunan lengan adalah bentuk-bentuk dari pergerakan lengan dalam aktivitas gerak berirama.
- Irama adalah ritme yang digunakan untuk melakukan gerakan dapat berupa ketukan, hitungan, musik atau lagu.
- Variasi gerak adalah satu jenis gerak dilakukan dengan berbagai cara.
- Kombinasi gerak adalah beberapa jenis gerakan dijadikan satu kesatuan/rangkaian gerak.
- Profil Pelajar Pancasila adalah tujuan besar (atau bahkan misi) yang ingin diwujudkan melalui sistem pendidikan.

**L. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK**

- Muhajir. 2010. Buku Peserta didik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, untuk SD M.Ts Kelas IV. Bogor: Penerbit Yudhistira.
- Muhajir. 2019. Buku Siswa Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, untuk SD/MI Kelas IV. Bandung: Sahara Multi Trading.
- Tim Penyusunan Bahan Ajar. 2010. Buku Bahan Ajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Bogor. PPPPTKPenjas& BK.
- Tim Direktorat SD. 2017. Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## Dokumentasi Penelitian



Pembagian angket (validasi)



Guru menjelaskan pengisian angket (Validasi)



Pembagian angket (Pre-test)



Siswa mengisi angket



Penerapan Model pembelajaran kolaboratif (kelompok besar)



Penerapan Model pembelajaran kolaboratif (kelompok kecil)



Siswa melihat video senam



Mempraktikkan senam



Kegiatan belajar dilapangan dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif



Pembagian angket post-test

## BIODATA



Penulis, Eva Susanti lahir pada tanggal 16 Februari 2002 di Karya Mulya, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas. Merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Jumiran dan Ibu Nurmiyati. Memulai pendidikan pada tahun 2007, di TK Bustanul Ulum Karya Mulya memperoleh Ijazah pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan Sekolah Dasar Negeri Karya mulya lulus pada tahun 2014 melanjutkan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah AL – Ikhlas Lubuklinggau lulus pada tahun 2017 meneruskan Pendidikan Madrasah Aliyah Al – Ikhlas Lubuklinggau lulus pada tahun 2020 kemudian melanjutkan Program S-1 di Institut Agama Islam Negeri Curup pada Falkultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Dengan ketekunan, doa, dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi yang tahun ini menghantarkan penulis untuk mendapatkan gelar sarjana Strata Satu.